

**KUALITAS PEMBELAJARAN
MATA DIKLAT PEKERJAAN MEKANIK DASAR KELISTRIKAN
KELAS X
DI SMK N 2 YOGYAKARTA DILIHAT DARI PERSEPSI SISWA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
SUSILO
07518244010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2012

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kualitas Pembelajaran Mata Diklat pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan kelas X Di SMK Negeri 2 Yogyakarta Dilihat dari Persepsi Siswa” yang disusun oleh Susilo, NIM. 07518244010 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 18 Oktober 2012

Pembimbing,



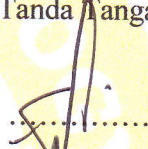
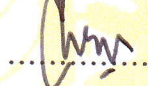
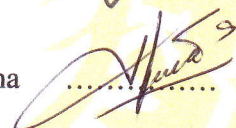
Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

NIP: 19600529 198403 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kualitas Pembelajaran Mata Diklat pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan kelas X Di SMK Negeri 2 Yogyakarta Dilihat dari Persepsi Siswa” yang disusun oleh Susilo, NIM. 07518244010 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 November 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr.Samsul Hadi,M.Pd.,M.T	1. Ketua Penguji		12/12-12
2. Herlambang S.P,S.T,M.Cs	2. Sekertaris		11/12-12
3. Ahmad Sujadi, M.Pd	3. Penguji Utama		11/12-12

Yogyakarta, Desember 2012

Dekan Fakultas Teknik,

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

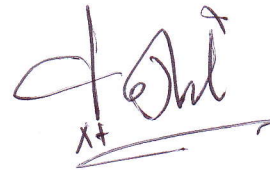
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 18 Oktober 2012

Yang menyatakan,

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Susilo', with a horizontal line underneath it.

SUSILO
NIM. 07518244010

MOTTO

Syukuri-lah hidup ini bila ingin bahagia, Kesabaran adalah hal yang sangat berarti dan diperlukan agar seseorang bisa melewati kesulitan demi kesulitan yang dihadapi, Jangan berfikir tentang ketidakmampuan kita, berpikir saja tentang keMahakuasaan Tuhan, Kepercayaan diri adalah salah satu modal terbesar untuk sukses. “Dream, Pray and Action” Insya ALLAH sukses.

(Ust. Yusuf Mansur)

Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.

(Q.S Al An’aam:162)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S. Al-Insyirah : 6)

Sesungguhnya semua urusan (perintah) apabila Allah menghendaki segala sesuatunya, Allah hanya berkata “Jadi” maka jadilah.

(Q.S. Yaasiin : 82)

Sungguh, Allah tidak akan mengubah (nasib) satu kaum jika mereka tidak mengubah keadaan nya sendiri.

(Q.S Ar Ra’d : 11)

Impian itu seperti niat, diletakkan paling awal, namun mempengaruhi hasil akhir, dan keberuntungan akan berpihak kepada mereka terus-menerus mencoba, terus-menerus belajar & terus-menerus beramal. Banyaknya kendala mestinya tidak menciutkan impian kita. Sebaliknya, mestinya memompa semangat kita. Semua bermula dari keluarga, pastikan impian kita diridhai oleh keluarga. Ketika kita serius dengan impian kita, berarti kita serius dengan masa depan kita & peran kita sebagai khalifah. Kebahagiaan dan kesuksesan akan selalu beriringan.

(Ippoh Santosa)

Ketika hidup memberikan kata “TIDAK” atas apa yang kamu inginkan, percayalah, ALLAH SWT selalu memberi kata “YA” atas apa yang kamu butuhkan, dan belajarlah dari siapapun, dari apapun itu, dari manapun, dimanapun, dan kapanpun itu. Alam dan petualangan akan membimbing dan mengajarkan kita tentang banyak hal dalam hidup ini. Berikan hidup yang berarti dan bermanfaat, serta jadikan hidup lebih berarti dan bermanfaat. MAN JADDA WAJADA!!

siapa yang bersungguh - sungguh pastilah akan sukses.

(PENULIS)

PERSEMBAHAN

- ⊕ *Ibunda tercinta yang telah bekerja keras membesarkanku, menjaga dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta memberikan dukungan, dan do'anya.*
- ⊕ *Almarhum Ayahku semoga anakmu ini bisa meneruskan cita-citamu, Amin*
- ⊕ *Ke-7 kakakku, saudara dan keluarga besarku yang selalu memberi semangat dan dukungan, khususnya Mba Setyowati.*
- ⊕ *Almarhum Simbah, Insya Alloh tak pernah lupa akan amanah yang simbah sampaikan kepadaku.*
- ⊕ *Bulek Hardini dan Bulek Poni sekeluarga, terima kasih atas dukungannya.*
- ⊕ *Bulek Sumiah, Pak Lek Sudiyo, Mas Herman, Mba Sulastri, Fajar, dan Aulia terima kasih atas kebersamaan dan tumpangan di Yogyakarta ini, maaf bila sering merepotkan.*
- ⊕ *Ke-2 sahabatku yang telah menghadap sang kholiq, Almarhum Mas Nuky Hanggara, S.Pd.T , dan Almarhum Teguh Budi Arto, kenangan dan kebersamaan akan selalu ada.*
- ⊕ *Adik-adik sepupuku Feby Prastanti R, Febryan Yoga Adytia, M. Arif K, Iqsan, Nisa KN, Ajeng, Imam, dan Pallas Arbi, jangan lama-lama di Jogja.*
- ⊕ *Kakak-Kakakku, Kak Erfin, Mba Kiki, Mba Ebta, Mba Imaniar, Mba Dewi, Danang, Kak Fajar Mawan, Dwi Anto, Mas Hengky, Mas Anang, dan Mas Ali yang selalu memotivasi dan memberi semangat.*
- ⊕ *Mamih Maria Margareta Rahmani Purwanti dan Ragil Agung berserta keluarga, terma kasih.*

- ⊕ Sahabatku Hanif, Arif H, Puji Y, Indra S, Apri, Agus Satrya, Sa'adilah, Zulya, Agnes, Rachma, Hari Agung, Joko, Ipul, Handaru, Yani, Sigit, Taufiq Fada, Candra MS, Suheri, Vindy, Yushanafi, Yana, Aan, Wawan, Edy, Riduwan, Ardi, Erwin, Nining, Mas Ipung, Sugeng, Rizal, Ares, Reandhy, Rinaldy, Ageng, Andik, Irawan Irmawan, Desstyana, Mahmud, Rizka, Aji, Nabil, Nita, dan yang tak bisa aku sebut satu persatu kebersamaan dengan kalian adalah semangatku.
- ⊕ Kawan-KAwan BEM FT 09, BEM FT 10, HIMA Elektro, Carabiner, Sceptic, RELIZA, KEM, GMP, YAGURIMASU, NIT-NET, Planet Adventure, Ghost_Ship Jalanan, Forest, dan Mapala, terima kasih kebersamaan dan motivasinya selama ini.
- ⊕ Sahabat Jurusan PT. Elektro, khususnya PT. Mekatronika "07" terimakasih atas semuanya.
- ⊕ Bpk. Bambang Prastyo, Bang Dwi Handono, dan Bpk. Sunarto Wiyono terima kasih semangat, Inspirasi dan motivasinya.
- ⊕ Warga SMK N 2 Yogyakarta khususnya kelas X TITL 1, TITL 2, TITL 3, & TITL 4 tahun ajaran 2011-2012, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, semoga hubungan silaturahmi kita tak pernah putus.
- ⊕ Sahabatku satu jurusan, satu fakultas, sahabatku di seluruh UNY, & Universitas di Yogyakarta.

ABSTRACT
THE QUALITY OF LEARNING THE TRAINING OF
THE ELECTRICAL BASIC MECHANICAL WORK
IN CLASS X
OF SMK N 2 YOGYAKARTA WHICH SEEN FROM STUDENTS'
PERCEPTION

By: SUSILO
NIM. 07518244010

This research aims to determine quality of learning the training of the electrical basic mechanical work in class X of SMK N 2 Yogyakarta which seen from students' perception about the delivery of cognitive matters, affective matters, and psychomotor matters that giving by teacher, and to understand the relation between the students' perception about the delivery of cognitive matters, affective matters, and psychomotor matters that giving by teacher, to students' achievement in the training of the electrical basic mechanical work in class X of SMK N 2 Yogyakarta.

The type of this research is evaluation research using a quantitative approach. The research subject is students in class X TITL expertise program in the academic year 2011/2012 even semester (second semester) at SMK Negeri 2 Yogyakarta. Process to collect data using questionnaires and document of student learning outcomes (school report card). Technique to analyze data using descriptive and parametric statistic techniques and testing technique of multiple regression with three predictors using significant level of 5%.

Research results indicated that (1) students' perception students' perception about the delivery of cognitive matters that giving by teacher included in the category of very high, with the value of quality achievement of 66.81 with percentage of 75.92%, (2) students' perception students' perception about the delivery of affective matters that giving by teacher included in the category of very high, with the value of quality achievement of 78,83 with percentage of 82,11%, (3) students' perception students' perception about the delivery of psychomotor matters that giving by teacher included in the good category, with the value of quality achievement of 94,96 with percentage of 84,79%, (4) Student achievement in the electrical basic mechanical work training in class X of SMK N 2 Yogyakarta is very good with complete category, with percentage of achievement value of 100%, (5) There is a significant relationship between the students' perception about the delivery of cognitive matters, affective matters, and psychomotor matters that giving by teacher, to students' achievement with the regression line equation $Y = 51.090 + 0.156 X_1 + 0.115 X_2 + 0.102 X_3$, while the coefficient of multiple correlation with three predictors of 0.956. The effective contribution from all variables is 91.1%, with explanation of students' perception about the delivery of cognitive matters that giving by teacher is 39.0%, students' perception about the delivery of affective matters that giving by teacher is 25.4%, and students' perception about the delivery of psychomotor matters that giving by teacher is 26.7%.

Keywords: Perception, Matters, Achievement.

ABSTRAK
KUALITAS PEMBELAJARAN
MATA DIKLAT PEKERJAAN MEKANIK DASAR KELISTRIKAN
KELAS X
DI SMK N 2 YOGYAKARTA DILIHAT DARI PERSEPSI SISWA

Oleh: SUSILO
NIM. 07518244010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pembelajaran mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta dilihat dari persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif, dan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor, serta untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor, terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi (*evaluation research*). dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas X program keahlian TITL tahun ajaran 2011/2012 semester genap (semester dua) di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen hasil belajar siswa (nilai rapor). Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik parametris dengan teknik pengujian regresi ganda tiga prediktor dengan menggunakan taraf signifikan 5%.

Hasil Penelitian menunjukan bahwa (1) Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan nilai pencapaian kualitas 66,81 dengan persentase 75,92%, (2) persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan nilai pencapaian kualitas 78,83 dengan persentase 82,11%, (3) Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor termasuk dalam kategori baik, dengan nilai pencapaian kualitas 94,96 dengan persentase 84,79%, (4) Prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta sangat baik dengan kategori tuntas, dengan nilai pencapaian persentase 100%, (5) Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor, terhadap prestasi belajar siswa dengan persamaan garis regresi $Y = 51,090 + 0,156X_1 + 0,115X_2 + 0,102X_3$, sedangkan koefisien korelasi ganda tiga prediktor sebesar 0,956. Sumbangan efektif total seluruh variabel adalah 91,1%, dengan penjabaran persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif 39,0%, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif 25,4%, dan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor 26,7%.

Kata Kunci: Persepsi, Materi, Prestasi.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat bimbingan dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kualitas Pembelajaran Mata Diklat Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK Negeri 2 Yogyakarta Dilihat Dari Persepsi Siswa”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing penulis dalam penyusunan laporan ini.
2. Ariadie Chandra Nugraha, S.T., M.T, selaku Penasehat Akademik.
3. Herlambang S.P, M.Cs, selaku Ketua Prodi Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Seluruh warga sekolah SMK N 2 Wonosari yang telah membantu dalam penyusunan laporan skripsi ini.
8. Keluarga tersayang atas segala dukungan dan cinta kasihnya..
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika & teman-teman Ghost_Ship Jalanan Crew atas doa, informasi, bantuan, dukungan, saran dan motivasinya hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang dimiliki maka penulis menyadari akan kekurangan pada skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun kearah perbaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi kemajuan ilmu dibidang pendidikan pada umumnya.

Yogyakarta, Desember 2012
Penulis,

Susilo
NIM. 07518244010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	12
1. Kualitas Pembelajaran	12
a. Pengertian Pembelajaran	12
b. Pengertian Kualitas Pembelajaran.....	18
2. Teori Taksonomi Bloom	21

a. Pengertian Teori Taksonomi Bloom	21
b. Ranah Kognitif	23
c. Ranah Afektif	31
d. Ranah Psikomotor	36
3. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	41
a. Pengertian Kriteria ketuntasan Minimum (KKM)	41
b. Fungsi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	42
4. Pengertian Materi	44
5. Prestasi Belajar	48
a. Pengertian Prestasi	48
b. Pengertian Prestasi Belajar	49
c. Faktor-Faktor Prestasi Belajar	50
6. Persepsi	56
a. Pengertian Persepsi	56
b. Faktor-Faktor Persepsi	57
7. Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan	58
B. Penelitian Relevan	61
C. Kerangka Berpikir	63
D. Paradigma penelitian	66
E. Pertanyaan Penelitian	68
F. Pengajuan Hipotesis	69

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	70
B. Tempat dan Waktu Penelitian	70
C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian	71
1. Populasi Penelitian	71
2. Sampel Penelitian	71
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	71

E. Metode Pengumpulan Data	75
1. Kuisisioner (Angket)	75
2. Dokumentasi	76
F. Instrumen Penelitian	76
G. Pengujian Instrumen	80
1. Validitas	80
2. Reliabilitas	83
H. Teknik Analisis Data	85
1. Statistik Deskriptif	85
2. Pengujian Persyarat Analisis	90
a. Uji Normalitas	90
b. Uji Linieritas.....	91
c. Uji Multikolirinitas	92
3. Analisis Regresi	93

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	94
1. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat <i>kognitif</i> mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta	94
2. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat <i>afektif</i> mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.....	102
3. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat <i>psikomotor</i> mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.....	110
4. <i>Prestasi belajar</i> siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta	117

B. Pengujian Persyarat Analisis.....	120
1. Uji Normalitas.....	120
2. Uji Linieritas.....	122
3. Uji Multikolinearitas.....	124
C. Analisis Regresi.....	125
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	129
1. Pembahasan Analisis Deskriptif.....	132
2. Pembahasan Hipotesis.....	135
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	137
B. Keterbatasan Penelitian	139
C. Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN	146

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat bersifat Kognitif	77
Tabel 2. Kisi-kisi persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat Afektif	78
Tabel 3. Kisi-kisi persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat Psikomotor	79
Tabel 4. Koefisiensi Korelasi Hasil Pengujian Validasi	82
Tabel 5. Hasil Validasi Instrumen	83
Tabel 6. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas	84
Tabel 7. Hasil Reliabilitas Instrumen	85
Tabel 8. Kategori Data Hasil Penelitian	86
Tabel 9. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif ...	95
Tabel 10. Distribusi frekuensi persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif	95
Tabel 11. Nilai pencapaian kualitas persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif	96
Tabel 12. Nilai Pencapaian Kualitas Per-butir Soal atau Per-Indikator angket persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif	98
Tabel 13. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif.....	102
Tabel 14. Distribusi frekuensi persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif.....	103

Tabel 15. Nilai pencapaian kualitas persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif.....	104
Tabel 16. Nilai Pencapaian Kualitas Per-butir Soal atau Per-Indikator Angket persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif.....	106
Tabel 17. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor.....	110
Tabel 18. Distribusi frekuensi persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor.....	111
Tabel 19. Nilai Pencapaian Kualitas persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor.....	112
Tabel 20. Nilai Pencapaian Kualitas Per-butir Soal atau Per-Indikator Angket persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor.....	113
Tabel 21. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan	118
Tabel 22. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan	118
Tabel 23. Hasil Uji Normalitas.....	121
Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Linieritas dengan Taraf Signifikan 5%.....	124
Tabel 25. Hasil Uji Multikolinieritas.....	125
Tabel 26. Hasil Ringkasan Regesi Ganada Tiga Predaktor.....	127
Tabel 27. Ringkasan Hasil Sumbangan Efektif.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hubungan antara kemampuan siswa dan kualitas pengajaran	19
Gambar 2. Paradigma Penelitian	66
Gambar 3. Grafik Persepsi Siswa Terhadap Materi Yang Bersifat Kognitif	96
Gambar 4. Grafik Pencapaian Kualitas Per-butir Soal atau Per-Indikator Angket Persepsi Siswa Terhadap Materi Yang Bersifat Kognitif	99
Gambar 5. Grafik Persepsi Siswa Terhadap Materi Yang Bersifat Afektif.....	104
Gambar 6. Grafik Pencapaian Kualitas Per-butir Soal atau Per-Indikator Angket Persepsi Siswa Terhadap Materi Yang Bersifat Afektif.....	107
Gambar 7. Grafik Persepsi Siswa Terhadap Materi Yang Bersifat Psikomotor.....	112
Gambar 8. Grafik Pencapaian Kualitas Per-butir Soal atau Per-Indikator Angket Persepsi Siswa Terhadap Materi Yang Bersifat Psikomotor.....	114
Gambar 9. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Pada Prestasi Belajar Siswa.....	119
Gambar 10. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Pada Prestasi Belajar Siswa.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	146
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	147
2. a. Surat Ijin Penelitian Fakultas Teknik UNY	147
2. b. Surat Ijin Penelitian Provinsi DIY	148
2. c. Surat Ijin Penelitian Pemerintah Kota Yogyakarta	149
Lampiran 3. Surat Keputusan Ujian Skripsi	150
Lampiran 4. Daftar Kartu Bimbingan Skripsi	151
Lampiran 5. Surat Validasi Instrumen	152
Lampiran 6. Instrumen Angket Penelitian	160
Lampiran 7. Tabel Hasil Data Penelitian	170
7. a. Tabel Hasil Data Materi Kognitif	170
7. b. Tabel Hasil Data Materi Afektif	173
7. c. Tabel Hasil Data Materi Psikomotor	176
Lampiran 8. Tabel Hasil Data Prestasi Hasil Nilai Belajar Siswa (Nilai raport)	179
Lampiran 9. Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	182
Lampiran 10. Tabel Hasil Uji Normalitas dan Linieritas	184
Lampiran 11. Tabel Hasil Uji Multikolinieritas, dan Regeresi Ganda Tiga Pridaktor	187
Lampiran 12. Dokumentasi	195
Lampiran 13. Daftar Hadir Seminar Skripsi	197

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peradaban suatu bangsa tidak dapat dilepaskan dari proses pendidikan yang dialami oleh tunas bangsa yang menjadi tonggak penerus dan poros perubahan. Pendidikan menjadi faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses pendidikan formal adalah metode yang digunakan oleh tenaga pendidik. Faktor lain yang berpengaruh pada keberhasilan pendidikan adalah faktor internal dari peserta didik terhadap pendidikan yang dijalani.

SMK sebagai pendidikan kejuruan menurut penjelasan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta terutama untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu. Tujuan SMK seperti dituangkan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 yaitu pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya.

Menurut Kunandar (2011:1-2), kualitas pendidikan Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah. *Pertama*, lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. *Kedua*, peringkat *Human Development*

Index (HDI) Indonesia yang masih rendah (tahun 2004 peringkat 111 dari 117 negara dan tahun 2005 peringkat 110 dibawah Vietnam dengan peringkat 108). *Ketiga*, laporan *Internasional Educational Achievement (IEA)* bahawa kemampuan membaca siswa SD Indonesia berada di urutan 38 dari 39 negara yang disurvei. *Keempat*, mutu akademik antar bangsa melalui *Programme for International Student Assessment (PISA)* 2003 menunjukkan bahwa dari 41 negara yang disurvei untuk bidang IPA, Indonesia menempati peringkat ke-38, sementara untuk bidang Matematika dan kemampuan membaca menempati peringkat ke-39. *Kelima*, laporan *World Competitiveness Yearbook* tahun 2000, daya saing SDM Indonesia berada pada posisi 46 dari 47 negara yang di survei. *Keenam*, posisi Perguruan Tinggi Indonesia yang dianggap favorit, seperti Universitas Indonesia dan Universitas Gajah Mada hanya berada pada posisi ke-61 dan 68 dari 77 perguruan tinggi di Asia (*Asiaweek*, 2000). *Ketujuh*, ketertinggalan bangsa Indonesia dalam bidang IPTEK dibandingkan dengan negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand.

Berbagai langkah pengembangan mutu SMK dilakukan antara lain dengan meningkatkan kualitas SMK. Kualitas pendidikan di sekolah ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain: faktor guru, peserta didik, proses pembelajaran, lingkungan, sarana dan prasarana pembelajaran serta waktu pembelajaran. Faktor-faktor tersebut di dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya sehingga saling mendukung. Rendahnya mutu pendidikan salah satunya disebabkan proses pembelajaran

yang belum efektif. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai sasaran dapat menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat. Dimana Kualitas pembelajaran di dukung oleh metode pembelajaran yang disampaikan atau digunakan oleh guru, media pembelajaran yang digunakan guru, fasilitas yang ada dan motivasi belajar siswa, nantinya akan menjadi sebuah prestasi yang di dapat siswa.

Caroll berpendapat dalam Nana Sudjana (2009:40), bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni bakat pelajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran, dan kemampuan individu. Empat faktor yang disebut di atas berkenaan dengan kemampuan individu dan faktor kualitas pengajaran adalah faktor diluar individu (lingkungan).

Menurut Nana Sudjana (2009 : 40 & 42), salahsatu yang diduga mempengaruhi kualitas pengajaran adalah variabel guru. Cukup beralasan mengapa guru mempunyai pengaruh dominan terhadap kualitas pengajaran, sebab guru adalah *sutradara* dan sekaligus *aktor* dalam proses pengajaran. Ini tidaklah berarti mengesampingkan variabel lain, seperti buku pelajaran, alat bantu pengajaran, dan lain-lain. di samping faktor guru, kualitas pengajaran dipengaruhi juga oleh karakteristik kelas. Variabel karakteristik kelas antara lain : besarnya kelas (class size), suasana Belajar dan fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pengajaran di sekolah adalah *karakteristik sekolah itu sendiri*.

Dimana menurut Muhibbinsyah (2011:87), belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafal fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar/kualitas belajar mengajar. Materi pembelajaran sendiri di bagi dalam ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor, sesuai teori taksonomi bloom.

Pekerjaan mekanik dasar kelistrikan (PMDK) merupakan salah satu mata diklat produktif yang diajarkan di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Dimana mata diklat tersebut merupakan mata diklat praktik yang mempelajari tentang peraturan, norma, standar dan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3), penggunaan peralatan tangan dan mesin untuk membuat alat dari bahan logam dan non logam untuk keperluan teknik listrik dan elektronika serta penggunaan dan perawatan peralatan tangan dan mesin. Perlu perhatian khusus bagi kepada siswa, sehingga guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat, seperti menggunakan OHP, LCD Viewer, Gambar, dan sebagainya dalam proses belajar mengajar. Guru juga perlu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang hendak disampaikan kepada peserta didik. Terlebih lagi bagi siswa kelas X, karena materi mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan (PMDK) ini merupakan materi dasar dari mata diklat yang ada di Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Maka diperlukan adanya perlakuan atau tindakan khusus untuk meningkatkan motivasi siswa agar prestasi dan keaktifan peserta didik lebih baik.

Berdasarkan hasil KKN-PPL tahun 2010 yang dilakukan di kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) 1, TITL 2, TITL 3 dan TITL 4 di SMK Negeri 2 Yogyakarta terdapat beberapa permasalahan yang muncul antara lain : kualitas pembelajaran, prestasi belajar siswa, materi pembelajaran yang ada, ketertarikan siswa terhadap guru tertentu dalam mengajar, dan penyampaian atau metode materi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran, serta sistem mengajar yang digunakan adalah *teacher centered learning*. Dimana guru sebagai pusat belajar, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung suasana kelas sangat gaduh karena siswa banyak yang bertanya kepada siswa lain mengenai materi pelajaran yang berlangsung, serta siswa banyak yang berjalan saling contek siswa satu dengan yang lain pada saat mengerjakan tugas- tugas latihan, yang pada akhirnya akan sangat mengganggu siswa yang lain. Apabila proses kegiatan belajar mengajar (KBM) tersebut terus terjadi maka mengakibatkan menurunnya prestasi siswa terhadap mata pelajaran tertentu di sekolah yang ditunjukkan dengan penurunan rerata nilai ujian untuk mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan (PMDK) karena kecenderungan siswa untuk memilih guru yang mereka suka, sehingga mereka akan belajar apabila dengan guru yang mereka suka. Apabila dengan guru yang siswa tidak suka, siswa akan malas untuk belajar atau hanya menghafal materi tanpa memahami isi materi pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa tidak tertarik pada materi yang disampaikan oleh guru. Begitu juga akibat dari terbatasnya prasarana laboratorium, buku penunjang belajar dan

penerapan metode pembelajarannya akan membuat proses belajar mengajar terganggu.

Penjabaran diatas dapat disimpulkan salah satu faktor dari kualitas pembelajaran adalah guru. Guru sebagai fasilitator dan penyampai materi kepada siswa. Guru dituntut untuk menyampaikan materi sebaik mungkin kepada siswa. Siswa akan memberikan persepsi terhadap materi yang disampaikan guru. Dimana kualitas pengajaran akan mempengaruhi terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti peningkatan kualitas pembelajaran terhadap mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan dengan penyampaian materi pembelajaran yang sesuai, sehingga peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul: “Kualitas Pembelajaran Mata Diklat Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK N 2 Yogyakarta Dilihat Dari Persepsi Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka timbul beberapa masalah yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta. Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan sistem mengajar *teacher centered learning* ke siswa dalam proses pembelajaran mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan sehingga mengakibatkan siswa kurang daya serap siswa dalam belajar.
2. Guru dalam penyampaian materi ajar berbeda, sehingga akan mempengaruhi terhadap kualitas pembelajaran, persepsi, dan prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.
3. Adanya faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas pembelajaran mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan.
4. Faktor internal terdiri atas unsur-unsur kepribadian tertentu, termasuk di dalamnya adalah persepsi siswa terhadap pembelajaran mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta .
5. Faktor eksternal meliputi faktor sosial, termasuk di dalamnya guru mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa
6. Persepsi yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda, maka pencapaian terhadap prestasi belajarnya berbeda pula.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi jelas dan mempunyai arah yang pasti maka dilakukan pembatasan masalah. Oleh karena itu penelitian ini hanya akan meneliti mengenai kualitas pembelajaran mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta dilihat dari persepsi Siswa. Variabelnya sebagai berikut:

Variabel bebas (X_1) : Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Variabel bebas (X_2) : Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Variabel bebas (X_3) : Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotorik pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Variabel terikat (Y) : Prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta?
3. Bagaimanakah persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotorik pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta?
4. Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta?
5. Bagaimanakah hubungan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor, terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotorik pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor, terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru sebagai masukan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan usaha-usaha belajar yang efektif dan kualitas pembelajaran yang baik dengan penyampaian materi pembelajaran yang tepat, sehingga diperoleh persepsi siswa yang positif agar dapat meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa terhadap mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta..

2. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah informasi dan pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kualitas Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Slameto (2010:2), belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut James O. Whittaker, dalam Abu Ahmadi & Widodo Supriyono (2008:126), belajar dapat didefinisikan sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan demikian perubahan-perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan adalah tidak termasuk sebagai belajar.

Definisi yang tidak jauh berbeda dengan definisi tersebut dikemukakan oleh Cronbach, dalam Abu Ahmadi & Widodo Supriyono (2008:127), dalam bukunya yang berjudul *Educational Psychology* belajar efektif adalah melalui pengalaman. Dalam proses belajar, seseorang berinteraksi langsung dengan objek belajar dengan menggunakan semua alat indranya.

Dimana menurut Howard L. Kingsley dalam Abu Ahmadi & Widodo Supriyono (2008:127), belajar adalah proses di mana tingkah

laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.

Abu Ahmadi & Widodo Supriyono (2008:127-131), juga menjelaskan belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup menurut hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan sekadar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Oemar Hamalik (2009:45), mengungkapkan belajar meliputi tidak hanya mata pelajaran tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan, dan cita-cita.

Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuas-an kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang dikemukakan di atas, Hilgard dan Brgwer, dalam Oemar Hamalik (2009:45),

mendefinisikan *belajar sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek, dan pengalaman.*

Menurut Skinner (1958), dalam Bimo Walgito (2007:166), memberikan defintsi-belajar "*Learning is a process of progressive behavior adaptation*". Dari definisi tersebut dapat dikemukakan bahwa belajar itu merupakan-suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif. Ini berarti bahwa sebagai akibat dari belajar adanya sifat progresivitas, adanya tendensi ke arah yang lebih sempurna atau lebih baik dari keadaan sebelumnya.

McGeoch (lih. BugSlski, 1956), dalam Bimo Walgito (2007:166-167), memberikan definisi mengenai belajar "*Learning is a change in performance as a result of practice*". Ini berarti bahwa belajar membawa perubahan dalam *performance*, dan perubahan itu sebagai akibat dari latihan (*practice*). Pengertian latihan atau *practice* mengandung arti bahwa adanya usaha dari individu yang belajar.

Morgan, dkk. (1984), dalam Bimo Walgito (2007:167), memberikan definisi mengenai belajar "*Learning can be defined as any relatively permanent change in behavior which occurs a result of practice or experience*". Hal yang muncul dalam definisi ini ialah bahwa perubahan perilaku atau *performance* itu relatif permanen. Di samping itu juga dikemukakan bahwa perubahan perilaku itu sebagai akibat belajar karena latihan (*practice*) atau karena penguasaan (*experience*). Pada pengertian

latihan dibutuhkan usaha dari individu yang bersangkutan, sedangkan pada pengertian pengalaman usaha tersebut tidak tentu diperlukan. Ini mengandung arti bahwa dengan pengalaman seseorang atau individu dapat berubah perilakunya, di samping perubahan itu dapat disebabkan oleh karena latihan.

Menurut Syaiful Bahari Djamarah & Aswan Zain (2010:1 dan 37), belajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar.

Menurut Sugihartono.dkk (2007:74), belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Santrock dan Yussen (1994) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relative permanen karena adanya pengalaman. Reber (1988), dalam Sugihartono.dkk (2007:74), mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. *Pertama*, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan *kedua*, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Beberapa definisi tersebut dapat

disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Perubahan tingkah laku yang dikategorikan sebagai perilaku belajar mempunyai enam perubahan, ciri-ciri tersebut yaitu :

- 1) Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar
- 2) Perubahan bersifat kontinu dan fungsional
- 3) Perubahan bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan bersifat permanen
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Biggs (1985), dalam Sugihartono, dkk (2007:80-81) membagi konsep pembelajaran dalam 3 pengertian yaitu :

- 1) Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif
- 2) Pembelajaran dalam pengertian institusional
- 3) Pembelajaran dalam pengertian kualitatif

Anderson dan Krathwohl (2010: 316) mengemukakan bahwa terdapat empat tujuan pokok dalam pembelajaran, yakni siswa akan belajar:

- 1) mengidentifikasi, mencari, dan memilih sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran,
- 2) memilih informasi yang relevan dengan tujuan-tujuan laporan tertulis dan lisan siswa,
- 3) menulis teks informatif yang menjelaskan kepada teman-teman mereka yang memuat pendapat siswa tentang bagaimana pengaruh kontribusi-kontribusinya tentang pembelajaran ini,
- 4) mempresentasikan sebagian isi materi di depan kelas. Presentasi ini berisikan informasi penting tentang materi dan dilakukan secara efektif.

Isjoni (2009: 11) mengemukakan bahwa, “Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa”. Pendapat tersebut mengungkapkan bahwa siswa adalah pelaku utama dalam sebuah pembelajaran, sehingga proses pembelajaran sebaiknya mengutamakan kebutuhan siswa akan ilmu pengetahuan dan aktivitas sosial mereka agar kemampuan siswa dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik akan mengalami perkembangan.

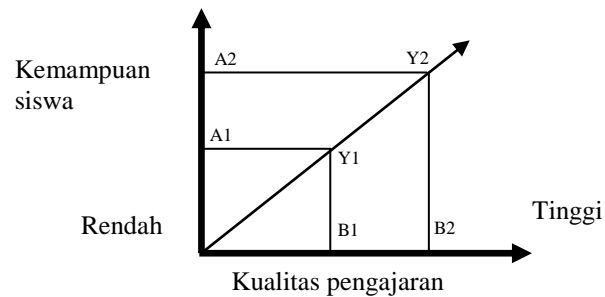
Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan secara sederhana bahwa pembelajaran merupakan suatu proses perubahan positif yang dilakukan oleh siswa dan

didukung oleh guru yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan siswa, baik dari aspek ilmu pengetahuan maupun aktivitas sosial siswa.

b. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Nana Sudjana (2009:40-41) menyatakan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Pendapat ini sejalan dengan teori belajar di sekolah (*Theory of school learning*) dari Bloom, yang mengatakan ada tiga variabel utama dalam teori belajar di sekolah yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran, dan hasil belajar siswa. Sedangkan Carroll berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni bakat pelajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran, dan kemampuan individu. Empat faktor yang disebut di atas berkenaan dengan kemampuan individu dan faktor kualitas pengajaran adalah faktor diluar individu (lingkungan).

Kedua faktor di atas dikemukakan kemampuan siswa dan faktor kualitas pengajaran mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi kemampuan siswa dan semakin tinggi kualitas, makin tinggi pula hasil belajar siswa. Jika dilukiskan seperti dalam diagram di bawah ini.



Gambar 1. Hubungan antara Kemampuan Siswa dan Kualitas Pengajaran

Melihat gambar diagram diatas terdapat penjelasan Y2 lebih tinggi dari Y1 disebabkan kemampuan siswa (A2) dan Kualitas Pengajarannya (B2) lebih tinggi dibandingkan dengan A1 dan B1. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang berkualitas sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, kemampuan siswa, dan pengolahan perangkat pembelajaran seperti pemanfaatan media pembelajaran dan pemanfaatan sumber belajar yang tepat dan tidak kalah pentingnya adalah peran serta masyarakat dalam mendukung keberhasilan pendidikan.

Pengajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Salahsatu yang diduga mempengaruhi kualitas pengajaran adalah variabel guru. Cukup beralasan mengapa guru mempunyai pengaruh dominan terhadap kualitas pengajaran, sebab guru adalah *sutradara* dan sekaligus *aktor* dalam proses pengajaran. Ini tidaklah berarti mengesampingkan variabel lain, seperti buku pelajaran, alat bantu pengajaran, dan lain-lain.

Variabel guru yang paling dominan mempengaruhi kualitas pengajaran, adalah kompetensi profesional yang dimilikinya. Artinya kemampuan dasar yang dimiliki guru, baik di *bidang kognitif* (intelektual), seperti penguasaan bahan, *bidang sikap* seperti mencintai profesinya dan *bidang perilaku* seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar siswa dan lain-lain.

Menurut Nana Sudjana (2009:19) ada 10 kompetensi guru, yakni: (1) Menguasai bahan, (2) Mengelola program belajar mengajar, (3) Mengelola kelas, (4) Menggunakan media/sumber belajar, (5) Menguasai landasan kependidikan, (6) Mengelola interaksi belajar, (7) Menilai prestasi belajar, (8) Mengenal fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan, (9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan (10) Memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.

Menurut Nana Sudjana (2009:42-43), di samping faktor guru, kualitas pengajaran dipengaruhi juga oleh karakteristik kelas. Variabel karakteristik kelas antara lain :

- 1) Besarnya kelas (class size)
- 2) Suasana Belajar
- 3) Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pengajaran di sekolah adalah *karakteristik sekolah itu sendiri*. Karakteristik sekolah berkaitan dengan disiplin sekolah, perpustakaan yang ada di

sekolah, letak geografis sekolah, lingkungan sekolah, estetika dalam arti sekolah memberikan perasaan nyaman, dan kepuasan belajar, bersih, rapih, dan teratur.

Dimana menurut Muhibbinsyah (2011:87), belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafal fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar/kualitas belajar mengajar. Materi pembelajaran sendiri di bagi dalam ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor, sesuai teori taksonomi bloom.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas pengajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa faktor utamanya adalah materi pembelajaran dalam belajar mengajar.

2. Teori Taksonomi Bloom

a. Pengertian Teori Taksonomi Bloom

Taksonomi Bloom merujuk pada taksonomi yang dibuat untuk tujuan pendidikan. Taksonomi ini pertama kali disusun oleh Benjamin S. Bloom pada tahun 1956. Dalam hal ini, tujuan pendidikan dibagi menjadi beberapa *domain* (ranah, kawasan) dan setiap domain tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hirarkinya.

Tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu:

- 1) *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.

- 2) *Affective Domain* (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- 3) *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Beberapa istilah lain yang juga menggambarkan hal yang sama dengan ketiga domain tersebut di antaranya seperti yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantoro, yaitu: cipta, rasa, dan karsa. Selain itu, juga dikenal istilah: penalaran, penghayatan, dan pengamalan, diungkapkan oleh Andreas Sihono dalam wikipedia. (http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

Benjamin S. Bloom (1979: 18) menyatakan bahwa, tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai tiga ranah. Tiga ranah tersebut meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, yang akan memperlihatkan tingkat keberhasilan siswa dalam menerima hasil pembelajaran dan ketercapaian penerimaan pembelajaran.

Sejalan dengan Moh. Uzer Usman (2011:34), Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya. Hal ini dipengaruhi pula oleh kemampuan guru sebagai perancang (*designer*) belajar-mengajar. Guru dituntut menguasai taksonomi hasil belajar yang selama ini dijadikan pedoman dalam perumusan tujuan instruksional yang tidak asing lagi bagi setiap guru di mana pun ia bertugas. Hanya saja

masalahnya bagaimana implikasinya dalam perencanaan belajar-mengajar yang harus dibuat oleh guru sebelum mengajar dalam bentuk satuan pelajaran/materi pelajaran.

b. Ranah Kognitif

Menurut Benjamin S. Bloom (1979: 18) membagi domain kognitif ke dalam 6 tingkatan. Domain ini terdiri dari dua bagian: Bagian pertama berupa adalah Pengetahuan (kategori 1) dan bagian kedua berupa kemampuan dan keterampilan Intelektual (kategori 2-6). Dimana ranah kognitif biasanya disebut dengan ranah pengetahuan (*knowledge*), berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dsb. Sebagai contoh, ketika diminta menjelaskan manajemen kualitas, orang yg berada di level ini bisa menguraikan dengan baik definisi dari kualitas, karakteristik produk yang berkualitas, standar kualitas minimum untuk produk, diungkapkan oleh Andreas Sihono dalam wikipedia.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan dan sebagainya.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dan arti yang dari bahan yang dipelajari.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis didefinisikan sebagai kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu, yang berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi dikenali dari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi,

dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.

Sedangkan menurut Tatang M. Amirin (2011), dalam web-nya mengungkapkan ranah kognitif, yaitu yang berkaitan dengan kognisi atau penalaran (pemikiran). Dalam bahasa pendidikan Indonesia disebut “cipta.”

Dimana Tatang M. Amirin (2011), mengungkapkan dalam web-nya ranah kognitif terdiri atas enam aras (*level*), yaitu: (1) *knowledge* (tahu; “ke-tahu-an”; umumnya diindonesiakan dengan “pengetahuan” sehingga suka salah tangkap menjadi ilmu), (2) *comprehension* (paham, kepahaman—berbeda dari pemahaman atau persepsi), (3) *application* (penerapan), (4) *analysis* (penguraian, penjabaran), (5) *synthesis* (pemaduan), dan (6) *evaluation* (penilaian). (<http://tatangmanguny.wordpress.com/2011/02/03/taksonomi-bloom-versi-baru-2/> tanggal posting 12-04-2012).

Klasifikasi tujuan ranah kognitif (bloom, 1956) dalam Moh. Uzer Usman (2011:34), domain kognitif terdiri atas enam bagian sebagai berikut :

1) *Ingatan/Recall*

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:34), mengacu kepada kemampuan mengenal atau mengingat materi yang sudah dipelajari dari yang sederhana sampai pada teori-teori yang sukar. Yang penting adalah kemampuan mengingat keterangan dengan benar.

2) *Pemahaman/comprehension*

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:34), mengacu kepada kemampuan memahami makna materi. Aspek ini satu tingkat di atas pengetahuan dan merupakan tingkat berpikir yang rendah.

3) *Penerapan/aplikasi/application*

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:34), mengacu kepada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan, prinsip. Penerapan: merupakan tingkat kemampuan berpikir yang lebih tinggi daripada pemahaman.

Tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dsb di dalam kondisi kerja. Sebagai contoh, ketika diberi informasi tentang penyebab meningkatnya reject di produksi, seseorang yg berada di

tingkat aplikasi akan mampu merangkum dan menggambarkan penyebab turunnya kualitas dalam bentuk fish bone diagram, diungkapkan oleh Andreas Sihono dalam wikipedia.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

4) Analisis/*analysis*

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:34), mengacu kepada kemampuan menguraikan materi ke dalam komponen-komponen atau faktor penyebabnya, dan mampu memahami hubungan di antara bagian yang satu dengan yang lainnya sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dimengerti. Analisis merupakan tingkat kemampuan berpikir yang lebih tinggi daripada aspek pemahaman maupun penerapan.

Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yg rumit. Sebagai contoh, di level ini seseorang akan mampu memilah-milah penyebab meningkatnya reject, membanding-bandingkan tingkat keparahan dari setiap penyebab, dan menggolongkan setiap penyebab ke dalam tingkat keparahan yg ditimbulkan. Menurut web :

(http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

5) Sintesis/*synthesis*

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:34), mengacu kepada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru. Aspek ini memerlukan tingkah laku yang kreatif. Sintesis merupakan kemampuan tingkat berpikir yang lebih tinggi daripada kemampuan sebelumnya.

Satu tingkat di atas analisis, seseorang di tingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yg dibutuhkan. Sebagai contoh, di tingkat ini seorang manajer kualitas mampu memberikan solusi untuk menurunkan tingkat reject di produksi berdasarkan pengamatannya terhadap semua penyebab turunnya kualitas produk, diungkapkan oleh Andreas Sihono dalam wikipedia. (http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

6) Evaluasi/*evaluation*

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:34), mengacu kepada kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi

untuk tujuan tertentu. Evaluasi merupakan tingkat kemampuan berpikir yang tinggi.

Evaluasi adalah dikenali dari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, dsb dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yg ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya. Sebagai contoh, di tingkat ini seorang manajer kualitas harus mampu menilai alternatif solusi yg sesuai untuk dijalankan berdasarkan efektivitas, urgensi, nilai manfaat, nilai ekonomis, dsb. Menurut Andreas Sihono dalam wikipedia. (http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

Menurut Diane E. Papalia, dkk (2009:50-51), dalam Albert Bandura, seorang psikolog dari AS (b.1925), mengembangkan banyak prinsip teori belajar sosial (*social learning theory*). Sementara behaviorisme memandang lingkungan memainkan peranan pada manusia sebagai daya pendorong utama untuk perkembangan, teori belajar sosial (Bandura, 1977, 1989) meyakini bahwa daya pendorong untuk perkembangan datang dari seseorang.

Sudut pandang kognitif (*cognitive perspective*) memusatkan pada berbagai proses berpikir dan perilaku yang mencerminkan proses tersebut. Sudut pandang ini terdiri atas teori-teori yang dipengaruhi oleh organismik dan mekanistik. Hal ini termasuk dalam teori tahapan kognitif dari Piaget dan teori sosial budaya

perkembangan kognitif dari Vygotsky. Hal ini juga termasuk dalam pendekatan pemrosesan informasi dan teori-teori neo-Piagetian, yang menggabungkan teori pemrosesan informasi dan teori Piaget.

Teori Tahapan Kognitif dari Jean Piaget Banyak pengetahuan kita mengenai cara anak-anak berpikir datang dari hasil karya seorang ahli teori Swiss bernama Jean Piaget (1896-1980). Teori tahapan kognitif (*cognitive-stage theory*) dari Piaget merupakan pelopor "revolusi kognitif" saat ini dengan penekanannya pada berbagai proses mental. Piaget, seorang ahli biologi dan filsuf dengan pelatihan, mengambil sudut pandang organismik. Ia memandang perkembangan kognitif sebagai hasil upaya anak-anak untuk memahami dan bertindak di dunia mereka. Pada masing-masing tahapan, pertumbuhan kogniti muncul melalui tiga proses yang saling terkait: *organisasi*, *adaptasi*, dan *equilibrasi*.

Menurut W. James Popham (1975:57-58), domain kognitif berfokus pada cara individu memperoleh dan menggunakan pengetahuan. Volume pada taksonomi kognitif, Bloom dan rekan-rekannya berusaha untuk mendefinisikan dan mengkategorikan cara di mana informasi digunakan dan, dalam proses, telah mengembangkan skala mulai dari yang sederhana, perilaku yang kompleks, sampai perilaku yang lebih tidak terlihat. Taksonomi Bloom terdiri dari 6 tingkat yaitu : pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Paparan pengertian aspek ranah kognitif dapat disimpulkan sebagai tingkatan ketrampilan, kemampuan dan pengetahuan. Dimana seorang guru harus trampil dan mampu dalam membimbing siswa. Serta mempunyai pengetahuan yang luas dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. **Ranah Afektif**

Menurut Tatang M. Amirin (2011), dalam web-nya mengungkapkan ranah afektif, yaitu yang berkaitan dengan *afeksi*, yang dalam istilah pendidikan Indonesia disebut “rasa.” Para guru (dan penataranya) suka menyempitkannya sebagai sikap, padahal bukan hanya itu. Ranah afektif kurang mendapatkan perhatian dari mereka, walaupun kemudian dirumuskan Bloom, Krathwohl, dan Masia (1964) sebagai berkenaan dengan nilai (“*value*”) yang terentang jenjangnya dari “*awareness/receiving*” (menyadari dan menerima adanya nilai-nilai tertentu) sampai dengan kemampuan membedakan nilai-nilai yang tersirat (implisit, tak tampak kasat mata) melalui penganalisisan. Penjelasan dan jabarannya menurut A Big Dog, Little Dog and Knowledge Jump Production (June 5, 1999. Updated May 26, 2009) sebagai berikut: The affective domain (Krathwohl, Bloom, Masia, 1973), ranah afektif mencakup segala sesuatu yang terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, penghargaan, semangat, motivasi, dan sikap.

(<http://tatangmanguny.wordpress.com/2011/02/03/taksonomi-bloom-versi-baru-2/> tanggal posting 12-04-2012).

Ranah afektif yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantoro, yaitu salah satunya rasa. Selain itu, juga dikenal istilah penghayatan. *Affective Domain* (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Menurut Andreas Sihono dalam wikipedia. (http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

Klasifikasi tujuan ranah afektif (Krathwohl, 1964) dalam Moh. Uzer Usman (2011:35), domain afektif terdiri atas lima bagian sebagai berikut:

1) Penerimaan(*Receiving/Attending*)

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:35), mengacu kepada kesukarelaan dan kemampuan memperhatikan dan memberikan respons terhadap stimulasi yang tepat. Penerimaan merupakan tingkat hasil belajar terendah dalam domain afektif.

Penerimaan adalah kesediaan untuk menyadari adanya suatu fenomena di lingkungannya. Dalam pengajaran bentuknya berupa mendapatkan perhatian, mempertahankannya, dan mengarahkannya. Menurut Andreas Sihono dalam wikipedia.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

2) Pemberian respons/tanggapan(*Responding*)

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:35), satu tingkat di atas penerimaan. Dalam hal ini siswa menjadi tersangkut secara aktif, menjadi peserta, dan tertarik.

Pemberian respons/tanggapan adalah memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan, diungkapkan oleh Andreas Sihono dalam wikipedia. (http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

3) Penilaian/Penghargaan (*Valuing*)

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:35), mengacu kepada nilai atau pentingnya kita menterikatkan diri pada objek atau kejadian tertentu dengan reaksi-reaksi seperti menerima, menolak, atau tidak menghiraukan. Tujuan-tujuan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi "sikap" dan "apresiasi".

Penilaian/penghargaan adalah : berkaitan dengan harga atau nilai yang diterapkan pada suatu objek, fenomena, atau tingkah laku. Penilaian berdasar pada internalisasi dari serangkaian nilai

tertentu yang diekspresikan ke dalam tingkah laku. Menurut Andreas Sihono dalam wikipedia.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

4) Pengorganisasian (*Organization*)

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:35), mengacu kepada penyatuan nilai. Sikap-sikap yang berbeda yang membuat lebih konsisten dapat menimbulkan konflik-konflik internal dan membentuk suatu sistem nilai internal, mencakup tingkah laku yang tercermin dalam suatu filsafat hidup.

Pengorganisasian adalah memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik di antaranya, dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten, diungkapkan oleh Andreas Sihono dalam wikipedia. (http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

5) Karakterisasi Berdasarkan Nilai-nilai (*Characterization by a Value or Value Complex*)

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:35), mengacu kepada karakter dan gaya hidup seseorang. Nilai-nilai sangat berkembang dengan teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan lebih mudah diperkirakan. Tujuan dalam kategori ini bisa ada hubungannya dengan ketentuan pribadi, sosial, dan emosi siswa.

Dimana karakteristik memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah-lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya-hidupnya, diungkapkan oleh Andreas Sihono dalam wikipedia. (http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

Menurut W. James Popham (1975:58-59), domain afektif yang dirancang oleh Krathwohl dan rekan-rekannya mengasumsikan bahwa pola yang terlibat dalam memperoleh nilai perilaku yang lebih aktif, seperti bergerak. Tingkatan dari afektif terbagi menjadi 5, yaitu : menerima (hadir), menanggapi, menilai, organisasi, dan karakterisasi.

Paparan pada ranah afektif diatas dapat disimpulkan, ranah afektif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Dimana seorang guru memerlukan perilaku-perilaku tersebut untuk menyampaikan materi dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih mudah membaur dengan siswa, sehingga lebih mudah dalam penyampaian materi ke siswa.

d. Ranah Psikomotor

Diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantoro, yaitu karsa adalah ranah psikomotor. Selain itu, juga dikenal istilah: pengamalan. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin, diungkapkan oleh Andreas Sihono dalam wikipedia.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

Sementara itu, ranah psikomotor tidak dilanjutkan kajiannya oleh Bloom dan kawan-kawan. Akan tetapi, gambarannya menurut “*A Big Dog*” *The psychomotor domain* (Simpson, 1972), dalam web-nya Tatang M. Amirin (2011) mengungkapkan : ranah psikomotor mencakup gerakan dan koordinasi jasmani dan pendayagunaan beragam kecakapan motorik. Pengembangan kecakapan-kecakapan tersebut memerlukan adanya latihan yang dapat diukur perkembangannya dilihat dari sudut kecepatan, ketepatan, jarak, tatacara, atau teknik pelaksanaan. Ada tujuh kelompok utama ranah psikomotor ini yang terentang dari perilaku yang paling sederhana sampai pada yang paling rumit.

(<http://tatangmanguny.wordpress.com/2011/02/03/taksonomi-bloom-versi-baru-2/> tanggal posting 12-04-2012).

Klasifikasi tujuan ranah psikomotor (Dave, 1970) dalam Moh. Uzer Usman (2011:35), domain psikomotor terdiri atas lima bagian sebagai berikut:

1) Peniruan/Persepsi (*Perception*)

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:35), terjadi ketika siswa mengamati suatu gerakan. Mulai memberi respons serupa dengan yang diamati. Mengurangi koordinasi dan kontrol otot-otot syaraf. Peniruan ini pada umumnya dalam bentuk global dan tidak sempurna. Penggunaan alat indera untuk menjadi pegangan dalam membantu gerakan. (http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

2) Manipulasi

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:35), menekankan perkembangan kemampuan mengikuti pengarahannya, penampilan, gerakan-gerakan pilihan yang menetapkan suatu penampilan melalui latihan. Pada tingkat ini siswa menampilkan sesuatu menurut petunjuk-petunjuk tidak hanya meniru tingkah laku saja.

Manipulasi juga ada yang menyebut kesiapan (*set*) adalah kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan. Menurut web : (http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

3) Ketetapan

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:35), memerlukan kecermatan, proporsi, dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan. Respons-respons lebih terkoreksi dan kesalahan-kesalahan dibatasi sampai pada tingkat minimum.

Ketepatan ada juga yang menyebutnya *guided response* (respon terpimpin) adalah tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya imitasi dan gerakan coba-coba. Begitu juga ada yg menyebut respon tampak yang kompleks (*complex overt response*) adalah gerakan motoris yang terampil yang di dalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks. Menurut web : (http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

4) Artikulasi

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:35), menekankan koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan yang tepat dan mencapai yang diharapkan atau konsistensi internal di antara gerakan-gerakan yang berbeda.

Artikulasi juga ada yang menyebut mekanisme (*mechanism*) adalah membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan meyakinkan dan cakap, diungkapkan oleh Andreas Sihono dalam wikipedia.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

5) Pengalamiahan

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:35), Menuntut tingkah laku yang ditampilkan dengan paling sedikit mengeluarkan energi fisik maupun psikis. Gerakannya dilakukan secara rutin. Pengalamiahan merupakan tingkat kemampuan tertinggi dalam domain psikomotorik.

Pengalamiahan ada juga yang menyebut penyesuaian (*adaptation*) adalah keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi. Selain itu ada yang menyebut pengalamiahan sebagai penciptaan (*origination*) adalah membuat pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi atau permasalahan tertentu. Menurut Andreas Sihono dalam wikipedia. (http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

Menurut W. James Popham (1975:58-59), Domain psikomotor berkaitan dengan pengembangan dan penggunaan otot-otot dan kemampuan tubuh untuk mengkoordinasikan gerakannya.

Klasifikasi tujuan pendidikan: domain psikomotor oleh E. T-Simpson adalah taksonomi yang paling banyak dikutip berurusan dengan tipe yang berisikan perilaku. Unsur-unsur utama dari taksonomi Simpson disajikan dalam 4 tingkatan di sini yaitu :

- 1) *Persepsi*. Langkah pertama *dalam* melakukan kegiatan motorik *adalah* proses menjadi sadar akan benda, kualitas, atau hubungan melalui organ-organ indera. Ini adalah bagian utama dari rantai situasi-interpretasi-tindakan yang mengarah ke aktivitas motorik.
- 2) *Set*. *Set adalah* penyesuaian persiapan untuk jenis tertentu tindakan atau pengalaman. Tiga aspek yang berbeda dari set telah diidentifikasi-mental, fisik, dan emosional.
- 3) *Respon Terpimpin*. Ini merupakan langkah awal dalam pengembangan dari keterampilan motorik. Penekanannya adalah pada kemampuan yang merupakan komponen dari keterampilan lebih kompleks. Dipandu respon adalah tindakan perilaku terang-terangan individu di bawah bimbingan individu lain.
- 4) *Mekanisme*. Pada tingkatan ini, pelajar telah mencapai keyakinan tertentu dan tingkat keterampilan *dalam melaksanakan* suatu tindakan. *Tindakan* kebiasaan merupakan bagian dari khasanah pembelajar kemungkinan respon terhadap rangsangan dan tuntutan situasi di mana respon yang tepat.

5) *Kompleks terbuka Respon*. Pada tingkat ini, individu dapat melakukan kegiatan motorik yang dianggap kompleks karena pola pergerakan yang diperlukan. Tindakan ini dapat dilakukan secara efisien dan lancar, yaitu, dengan energi minimum dan waktu.

Paparan aspek ranah psikomotor disini dapat disimpulkan, bahwa ranah ini adalah kemampuat yang berhubungan dengan fisik atau otot. Seorang guru membutuhkan kemampuan ini untuk materi yang disampaikan, seperti materi praktik, dan olah raga.

3. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

a. Pengertian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

Menurut Moh. Sholeh Hamid (2011:25-26), kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi.

Selanjutnya menurut Abdul Rahman Saleh, dalam webnya mengungkapkan kriteria ketuntasan minimal menjadi acuan bersama pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Oleh karena itu pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penilaian di sekolah berhak untuk mengetahuinya. Satuan pendidikan perlu melakukan sosialisasi agar informasi dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik dan atau orang tuanya.

Kriteria ketuntasan minimal harus dicantumkan dalam Laporan Hasil Belajar (LHB) sebagai acuan dalam menyikapi hasil belajar peserta didik.

(<http://www.abdulrahmansaleh.com/2012/02/pengertian-dan-fungsi-kriteria.html> Selasa 28-02-2012 jam 23:50).

b. Fungsi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

Abdul Rahman Saleh, dalam *web*-nya mengungkapkan fungsi Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu :

(<http://www.abdulrahmansaleh.com/2012/02/pengertian-dan-fungsi-kriteria.html> Selasa 28-02-2012 jam 23:50)

- 1) Sebagai acuan bagi pendidik dalam menilai kompetensi peserta didik sesuai kompetensi dasar mata pelajaran yang diikuti. Setiap kompetensi dasar dapat diketahui ketercapaiannya berdasarkan KKM yang ditetapkan. Pendidik harus memberikan respon yang tepat terhadap pencapaian kompetensi dasar dalam bentuk pemberian layanan remedial atau layanan pengayaan;
- 2) Sebagai acuan bagi peserta didik dalam menyiapkan diri mengikuti penilaian mata pelajaran. Setiap kompetensi dasar (KD) dan indikator ditetapkan KKM yang harus dicapai dan dikuasai oleh peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat mempersiapkan diri dalam mengikuti penilaian agar mencapai nilai melebihi KKM. Apabila hal tersebut tidak bisa dicapai, peserta didik harus mengetahui KD-KD yang belum tuntas dan perlu perbaikan;

- 3) Dapat digunakan sebagai bagian dari komponen dalam melakukan evaluasi program pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Evaluasi keterlaksanaan dan hasil program kurikulum dapat dilihat dari keberhasilan pencapaian KKM sebagai tolok ukur. Oleh karena itu hasil pencapaian KD berdasarkan KKM yang ditetapkan perlu dianalisis untuk mendapatkan informasi tentang peta KD-KD tiap mata pelajaran yang mudah atau sulit, dan cara perbaikan dalam proses pembelajaran maupun pemenuhan sarana-prasarana belajar di sekolah;
- 4) Merupakan kontrak pedagogik antara pendidik dengan peserta didik dan antara satuan pendidikan dengan masyarakat. Keberhasilan pencapaian KKM merupakan upaya yang harus dilakukan bersama antara pendidik, peserta didik, pimpinan satuan pendidikan, dan orang tua. Pendidik melakukan upaya pencapaian KKM dengan memaksimalkan proses pembelajaran dan penilaian. Peserta didik melakukan upaya pencapaian KKM dengan proaktif mengikuti kegiatan pembelajaran serta mengerjakan tugas-tugas yang telah didesain pendidik. Orang tua dapat membantu dengan memberikan motivasi dan dukungan penuh bagi putra-putrinya dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan pimpinan satuan pendidikan berupaya memaksimalkan pemenuhan kebutuhan untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dan penilaian di sekolah;

- 5) Merupakan target satuan pendidikan dalam pencapaian kompetensi tiap mata pelajaran. Satuan pendidikan harus berupaya semaksimal mungkin untuk melampaui KKM yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian KKM merupakan salah satu tolok ukur kinerja satuan pendidikan dalam menyelenggarakan program pendidikan. Satuan pendidikan dengan KKM yang tinggi dan dilaksanakan secara bertanggung jawab dapat menjadi tolok ukur kualitas mutu pendidikan bagi masyarakat.

Paparan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai KKM adalah nilai standar criteria ketuntasan minimum yang ditentukan oleh pihak sekolah untuk mengukur seberapa tingkat keberhasilan pembelajaran dan hasil belajar, serta prestasi belajar siswa. Nilai KKM di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah 76, sehingga siswa dituntut untuk lulus dari nilai standar kelulusan atau nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 76 atau dapat lebih baik lagi dari nilai KKM. Apabila nilai KKM belum terpenuhi oleh siswa atau nilai siswa kurang dari nilai KKM siswa dinyatakan tidak lulus dan harus mengikuti remedial.

4. Pengertian Materi

Tri Hartiti Retnowati (2006:2), mengungkapkan dalam makalahnya, materi pembelajaran (bahan ajar) merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membant siswa mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi. Secara

garis besar, materi pembelajaran berisikan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa.

Materi pembelajaran perlu dipilih dengan tepat agar seoptimal mungkin membantu siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Masalah-masalah yang timbul berkenaan dengan pemilihan materi pembelajaran menyangkut jenis, cakupan, urutan, dan perlakuan (*treatment*) terhadap materi pembelajaran tersebut.

Pengertian secara umum materi pembelajaran adalah pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus diajarkan oleh guru dan dipelajari siswa. Secara khusus, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan sikap atau nilai.

Materi pembelajaran harus diajarkan dan dipelajari siswa sebagai sarana pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar.

Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo Karo dalam Slameto (2010:65), adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai, dan mengembangkannya. Slameto (2010:82), mengungkapkan belajar bertujuan mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan.

Selanjutnya menurut Syaiful Bahri Djamaran & Aswan Zain (2010:43), bahan ajar adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan ajar proses belajar mengajar tidak akan

berjalan. Ada dua persoalan dalam penguasaan bahan pelajaran ini, yakni *penguasaan bahan pelajaran pokok* dan *bahan pelajaran pelengkap*. Bahan pelajaran pokok adalah bahan pelajaran yang menyangkut bidang studi yang dipegang oleh guru sesuai dengan profesinya (disiplin keilmuannya). Sedangkan bahan pelajaran pelengkap atau penunjang adalah bahan pelajaran yang dapat membuka wawasan seseorang guru agar dalam mengajar dapat menunjang penyampaian bahan pelajaran pokok. Pelajaran pemakaian bahan pelajaran penunjang ini harus disesuaikan dengan bahan pelajaran pokok yang dipegang agar dapat memberikan motivasi kepada sebagian besar atau semua anak didik.

Bahan adalah salah satu sumber belajar bagi anak didik. Bahan yang disebut sebagai sumber belajar (pengajaran) ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pengajaran. (Sudirman, N.K., 1991:203) dalam Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain (2010:43). Menurut Suhasimi Arikunto (1990) dalam Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain (2010:43-44), bahan ajar merupakan unsur inti yang ada didalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh anak didik. Karena itu, guru khususnya atau pengembang kurikulum umumnya, tidak boleh lupa memikirkan sejauh mana bahan-bahan yang topiknya dalam silabi berkaitan dengan kebutuhan anak didik pada usia tertentu dan dalam lingkungan tertentu pula. Minat anak didik akan bangkit bila suatu bahan diajarkan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Maslow dalam Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain (2010:44).

Berkeyakinan bahwa minat seseorang akan muncul bila beraitan dengan kebutuhan. Menurut (Sadriman, 1988:81), dalam Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain (2010:44). Bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak didik akan memotivasi anak didik dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Muhibbin Syah (2011:87), belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafal fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar/kualitas belajar mengajar. Materi pembelajaran sendiri di bagi dalam ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor, sesuai teori taksonomi bloom.

Disimpulkan bahwa materi adalah bahan ajar yang ditetapkan sekolah, guru dan elemen pendidikan untuk diberikan kepada siswa sebagai bahan untuk dipelajari dalam kegiatan belajar. Dimana materi ajar harus memenuhi ranah-ranah dalam teori taksonomi Bloom, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Materi ajar juga harus memenuhi kompetensi yang sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan sekolah, guru dan elemen pendidikan.

5. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Menurut Muhibbin Syah (2006:141), prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program.

Sumardi Suryabrata (2006:297), mengemukakan bahwa prestasi adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Sejalan dengan pendapat diatas Syaiful Bahri Djamarah (2002:89), mengemukakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil usaha siswa selama masa tertentu setelah melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya prestasi tersebut, maka siswa dapat melihat seberapa jauh kemampuan yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Sumadi Suryabrata (2002:25), menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu latihan, pengalaman yang harus didukung oleh kesadaran.

Hal senada dikemukakan Muhibbin Syah (2002:144-145), prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Jadi prestasi belajar merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya.

Menurut Oemar Hamalik (2005:146), untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa, maka perlu diadakan pengukuran tentang prestasi belajar siswa seperti berikut :

- 1) *Assesment* adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur prestasi belajar (*achievement*) siswa sebagai hasil dari suatu program intruksional.
- 2) Pengukuran (*measuremen*) berkenaan dengan pengumpulan data deskriptif tentang produk siswa dan atau tingkah laku siswa, dan hubungan dengan standar prestasi.

Abu Ahmadi & Widodo Supriyo (2008:138) mengungkapkan Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya

dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Uraian diatas dapat disimpulkan prestasi belajar mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan adalah hasil yang telah dicapai seorang siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai baik huruf maupun angka yang mencerminkan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan untuk menggunakan peralatan pekerjaan mekanik dasar kelistrikan.

c. Faktor-Faktor Prestasi Belajar

Abu Ahmadi & Widodo Supriyo (2008:138), mengungkapkan Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

1. Faktor internal adalah:

Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

a) Faktor intelektual yang meliputi:

- 1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
- 2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

- b) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2. Faktor eksternal, ialah:

- a) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - 1) lingkungan keluarga;
 - 2) lingkungan sekolah;
 - 3) lingkungan masyarakat;
 - 4) lingkungan kelompok;
- b) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- c) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.

3. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar. Sekian banyak faktor yang mempengaruhi belajar, dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Faktor-faktor stimulus belajar.
- b) Faktor-faktor metode belajar.
- c) Faktor-faktor individual.

Menurut Slameto (2010:54-72) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor eskteren. Faktor interen adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor interen meliputi : Faktor jasmani (terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern meliputi :

- 1) Faktor keluarga meliputi :cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaannya.
- 2) Faktor sekolah meliputi : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Oemar Hamalik (2009:62-64) proses belajar-mengajar terdiri atas aspek-aspek yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan instruksional. Tanpa adanya aspek-aspek belajar-mengajar tersebut tak mungkin terjadi proses yang diharapkan. Paling tidak ada lima aspek yang masing-masing memiliki

fungsi yang berbeda, tetapi merupakan satu kesatuan yang bulat. Aspek tersebut antara lain, adalah :

1) *Aspek Tujuan Instruksional*

Aspek tujuan instruksional adalah yang paling utama, yang harus dirumuskan secara jelas dan spesifik karena menentukan arah tindakan belajar dan mengajar. Tujuan-tujuan instruksional harus berpusat pada perubahan perilaku siswa yang diinginkan, dan karenanya harus dirumuskan secara operasional, dapat diukur dan dapat diamati ketercapaiannya.

2) *Aspek Materi Pelajaran*

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan selanjutnya dirumuskan pula materi pelajaran yang akan disajikan kepada para siswa. Materi pelajaran bersumber dari sumber bahan pelajaran yang berkenaan dengan mata ajaran tertentu. Materi pelajaran harus dirinci dan konsis ten dengan tujuan-tujuan instruksional.

3) *Aspek Metode atau Strategi Belajar-Mengajar*

Sehubungan dengan tujuan instruksional dan materi pelajaran, selanjutnya ditentukan alternatif metode atau strategi belajar-mengajar. Tujuan dan materi yang baik belum tentu memberikan hasil yang baik tanpa memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan dan materi tersebut. Strategi belajar-mengajar mengandung kegiatan-kegiatan siswa yang belajar dan kegiatan guru yang mengajar.

4) *Aspek Media Instruksional*

Media merupakan unsur penunjang dalam proses belajar dan mengajar agar terlaksana lancar dan efektif. Pada aspek ini terdapat juga buku sumber yang digunakan sebagai sumber bahan.

5) *Aspek Penilaian*

Aspek penilaian merupakan aspek yang penting, yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan instruksional telah tercapai atau hingga mana terdapat kemajuan belajar siswa, dan bagaimana tingkat keberhasilan sesuai dengan tujuan instruksional tersebut. Apakah tujuan yang telah dirumuskan dapat dicapai atau tidak, apakah materi yang telah diberikan dapat dikuasai atau tidak dan apakah penggunaan metode dan alat instruksional tepat atau tidak. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya fungsi aspek penilaian dalam proses belajar dan mengajar.

6) *Aspek Penunjang Fasilitas, Waktu, Tempat, Perlengkapan*

Aspek ini turut menentukan berhasil-tidaknya proses belajar dan mengajar. Kendatipun aspek-aspek yang telah disebutkan tadi dirancang dengan baik, tanpa ketersediaan waktu yang tepat, tempat yang baik, dan perlengkapan yang cukup tak mungkin atau sangat sulit proses mengajar dan belajar berhasil dengan baik.

7) *Aspek Ketenagaan*

Faktor guru dan siswa turut menentukan berhasil-tidaknya proses tersebut sebab faktor-faktor inilah yang harus banyak melibatkan diri dalam situasi mengajar dan belajar. Keaktifan siswa dan guru besar maknanya bagi keberhasilan proses belajar dan mengajar.

Sugihartono, dkk (2007:76), mengungkapkan terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. *faktor internal* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal meliputi : faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan *faktor eksternal* adalah faktor yang ada di luar individu, faktor ekstern yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Muhibbin Syah (1997), dalam Sugihartono, dkk (2007:77), membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 3 macam, yaitu: 1) *faktor internal*, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa, 2) *faktor eksterna*/yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan 3) *faktor pendekatan belajar* yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Menurut hasil penelitian Biggs (1991) , dalam Sugihartono, dkk (2007:77), faktor pendekatan belajar terdapat 3 bentuk dasar pendekatan belajar siswa yaitu :

- 1) Pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah)
- 2) Pendekatan *deep* (mendalam)
- 3) Pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi).

6. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2007:87), persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi.

Menurut Sugihartono dkk (2007:8), persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi. Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra.

Slameto (2010:102) mengemukakan, “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia“. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan

lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya, yaitu indra pengelihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah tanggapan langsung seseorang melalui proses yang sifatnya kompleks dalam menerima dan mengintrepretasikan suatu obyek yang menggunakan alat indera sehingga persepsi dipengaruhi oleh kerja sama antar faktor dari dalam yang bersama-sama menentukan persepsi seseorang.

b. Faktor-Faktor Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2007:89-90), Persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

2) *Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf*

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadafcan respon diperlukan syaraf motoris.

3) *Perhatian*

Menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa untuk mengadakan persepsi adanya bebcrapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar terjadi persepsi, yaitu (1) objek atau stimulus yang dipersepsi; (2) alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf, yang merupakan syarat fisiologis; dan (3) perhatian, yang merupakan syarat psikologis.

7. Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan (PMDK)

Pekerjaan mekanik dasar kelistrikan (PMDK) merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang peraturan, norma, standar dan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3), penggunaan peralatan tangan dan mesin untuk membuat alat dari bahan logam dan non logam

untuk keperluan teknik listrik dan elektronika serta penggunaan dan perawatan peralatan tangan dan mesin.

Berdasarkan skripsi Siti Jamyamah (2010:13-14), kegiatan Praktik Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan meliputi pembahasan tentang peralatan tangan meliputi kikir, gergaji tangan, tap dan ulir, alat ukur, solder dan penggunaannya, pembahasan tentang peralatan mesin meliputi mesin gerinda, mesin bor, mesin gergaji, dan mesin pengerjaan plat. Hasil belajar yang akan dicapai setelah selesai mempelajari materi ini adalah siswa mampu menggunakan peralatan bengkel sesuai dengan fungsi dan prosedur yang berlaku dan penggunaan perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Langkah - langkah yang perlu dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh hasil belajar secara maksimal antara lain:

a) Bagi Siswa

- 1) Mempersiapkan mental dan fisik secara baik.
- 2) Menggunakan sistem keselamatan kerja yang benar.
- 3) Bekerja secara kelompok untuk pekerjaan yang kompleks.
- 4) Melakukan diskusi tentang hal-hal yang akan dilakukan dalam mempraktikkan materi materi dengan instruktur.
- 5) Menyiapkan segala bahan dan perlengkapan yang diperlukan.

b) Bagi Guru

- 1) Membantu siswa dalam merencanakan proses belajar
- 2) Membimbing siswa melalui tugas-tugas pelatihan yang dijelaskan dalam tahap belajar
- 3) Membantu siswa dalam memahami konsep, praktik baru, dan menjawab pertanyaan siswa mengenai proses belajar siswa
- 4) Membantu siswa untuk menentukan dan mengakses sumber tambahan lain yang diperlukan untuk belajar
- 5) Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok jika diperlukan
- 6) Merencanakan seorang ahli/pendamping guru dari tempat kerja untuk membantu jika diperlukan.

Setelah mempelajari dan melakukan praktik berdasarkan kegiatan belajar dan lembar kerja yang ada pada materi, diharapkan siswa mampu menggunakan peralatan bengkel proyek sesuai dengan fungsi dan prosedur yang berlaku dan penggunaan perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK Negeri 2 Yogyakarta materi pokok bahasan jenis – jenis peralatan bengkel dan proyek pada siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik meliputi penggunaan alat kerja bangku dan alat kerja mesin dalam kelistrikan, serta kesehatan dan keselamatan kerja tentang penggunaan mesin bor, mesin

potong, mesin lipat, mesin gerinda, solder, palu, ragum alat – alat tangan (tang, obeng, kikir, kunci pas dan sebagainya).

B. Penelitian Relevan

Laporan peneniltian Arif Nofianto (2008) tentang, “*peningkatan kualitas pembelajaran mata diklat teori pengetahuan mesin umum dengan metode ceramah menggunakan media visual di SMK Negeri 2 Wonosari*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar mesin pengetahuan umum dengan metode ceramah menggunakan media visual dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa selama proses pembelajaran, dengan peningkatan skor rata-rata aktivitas: 2.40 (kurang) dalam siklus I, 2,99 (cukup baik) pada siklus II, dan 3,60 (baik) pada siklus III. Meningkatkan nilai dari nilai rata-rata: 7.78 dengan jumlah siswa yang berprestasi di atas 7,00 adalah 21 siswa (58,33%), menjadi 8,11 dengan jumlah siswa yang berprestasi di atas 7,00 adalah 26 siswa (72,22%), dan 8,56 di siklus III dengan jumlah siswa yang berprestasi di atas 7,00 adalah 28 siswa (77.78%) dari 36 siswa.

Laporan penelitian Purnawan (2009), “*kontribusi persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran, metode mengajar guru dan nilai mata pelajaran fisika terhadap prestasi belajar dasar-dasar otomotif siswa kelas X SMK 1 Seyegan tahun ajaran 2008/2009*”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa : (1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru dengan prestasi belajar dasar-dasar otomotif yang

ditunjukkan dengan koefisien $r = 0,266$; (2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara nilai mata pelajaran fisika dengan prestasi belajar dasar-dasar otomotif. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r = 0,208$; (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran, metode mengajar guru dan nilai mata pelajaran fisika secara bersama-sama dengan prestasi belajar dasar-dasar otomotif siswa kelas X Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK N 1 Seyegan tahun ajaran 2008/2009. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,090, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,107, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($6,641 > 3,083$) dan sumbangan efektif total sebesar 10,7%.

Laporan penelitian Amrina Izzatika (2012), “*pengembangan modul IPA terpadu berbasis INKUIRI pada topik wujud zat dan kelarutannya untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif bagi siswa kelas VII SMP*”. Hasil penelitian pengembangan menunjukkan bahwa dihasilkan produk berupa modul IPA terpadu dengan pendekatan Inkuiri bertema “wujud zat dan kelarutannya”. Pada uji lapangan komponen materi, bahasa, gambar, penyajian, dan kegrafisan termasuk dalam kategori B (baik). Hasil uji-t pada nilai *gain* data hasil belajar kognitif di peroleh T_{hitung} ($4,699$) $>$ T_{tabel} ($1,671$) pada pembelajaran dengan menggunakan modul menunjukan peningkatan hasil belajar kognitif. Nilai afektif pada kelas eksperimen selalu meningkat pada setiap pertemuan. Peningkatan pertama sebesar 2,5 dan 5 pada peningkatan yang kedua, sehingga diperoleh rata-rata peningkatan 3,75. Kelas control tidak selalu meningkat, mulanya meningkat

4,2 kemudian menurun sebesar 4, sehingga rata-rata peningkatannya 0,1. Modul ini juga dapat meningkatkan kemandirian, ditandai dengan meningkatnya aktivitas belajar mandiri siswa yang terlihat dari siswa yang melakukan diskusi, mengerjakan latihan dan melakukan evaluasi, serta peran guru yang semakin berkurang dibandingkan kelas yang tidak menggunakan modul.

C. Kerangka Berfikir

1. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta adalah tanggapan langsung dari siswa kepada guru tentang cara penyampaian, isi, metode, dan sebagainya terhadap materi yang bersifat kognitif. Dimana materi kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual, dalam taksonomi bloom di bukunya Moh. Uzer Usman (2011:34). Lebih lengkapnya Bloom (1956) dalam taksonomi bloom Moh. Uzer Usman (2011:34), ranah/domain kognitif itu mencakup ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta adalah tanggapan langsung dari siswa kepada guru tentang cara penyampaian, isi, metode, dan sebagainya terhadap materi yang bersifat afektif. Dimana materi afektif mencakup tujuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, perasaan, dan minat, dalam taksonomi bloom di bukunya Moh. Uzer Usman (2011:34). Lebih lengkapnya Krathwohl (1964) dalam taksonomi bloom Moh. Uzer Usman (2011:35), ranah/domain afektif itu mencakup penerimaan, pemberian respons, penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi.

3. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta adalah tanggapan langsung dari siswa kepada guru tentang cara penyampaian, isi, metode, dan sebagainya terhadap materi yang bersifat psikomotor. Dimana materi psikomotor mencakup tujuan yang berhubungan dengan manipulasi, dan kemampuan gerak, dalam taksonomi bloom di bukunya Moh. Uzer Usman (2011:34). Lebih lengkapnya Dave (1970) dalam taksonomi bloom Moh. Uzer Usman (2011:36), ranah/domain psikomotor itu

mencakup peniruan, manipulasi, ketetapan, artikulasi, dan pengalamiahan.

4. Prestasi belajar siswa terhadap mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

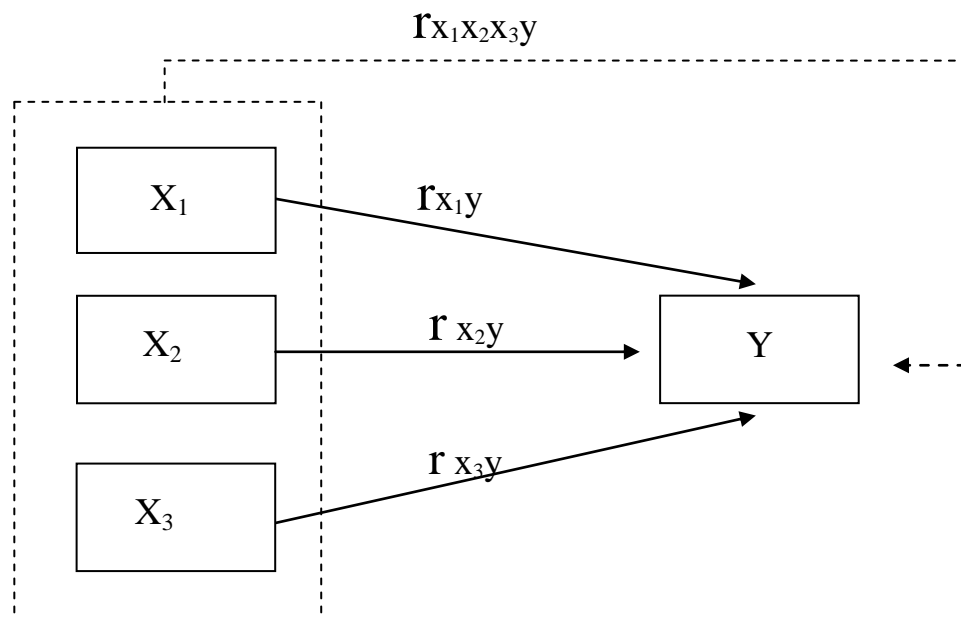
Pekerjaan mekanik dasar kelistrikan adalah suatu mata pelajaran produktif di SMK N 2 Yogyakarta di jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas X. Pekerjaan mekanik dasar kelistrikan merupakan mata diklat produktif yang mempunyai dan mewajibkan siswa untuk lulus sesuai nilai KKM 76 standar di SMK N 2 Yogyakarta.

Prestasi adalah hasil usaha siswa selama masa tertentu setelah melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya prestasi tersebut, maka siswa dapat melihat seberapa jauh kemampuan yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Sedangkan belajar adalah aktivitas atau kegiatan, terhadap perubahan tingkah laku seseorang untuk mencerdaskan kearah atau keranah yang lebih baik dengan keadaan sadar.

Prestasi belajar mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan adalah hasil yang telah dicapai seorang siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai baik huruf maupun angka yang mencerminkan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan untuk menggunakan peralatan pekerjaan mekanik dasar kelistrikan.

D. Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 66), paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Paradigma penelitian digunakan sebagai panduan dalam merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis dan menentukan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Paradigma dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

Variabel bebas (X_1): Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Variabel bebas (X_2): Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Variabel bebas (X_3): Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotorik pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Variabel terikat (Y): Prestasi belajar siswa terhadap mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

$r_{X_1X_2X_3Y}$: Hubungan antara variable bebas (X_1 , X_2 , dan X_3), terhadap variable terikat (Y) dengan menggunakan korelasi ganda.

r_{X_1Y} : Hubungan antara variable bebas (X_1) dengan variable terikat (Y).

r_{X_2Y} : Hubungan antara variable bebas (X_2) dengan variable terikat (Y).

r_{X_3Y} : Hubungan antara variable bebas (X_3) dengan variable terikat (Y).

E. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengetahui Kualitas Pembelajaran mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta dilihat dari persepsi siswa, maka peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta?
3. Bagaimanakah persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotorik pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta?
4. Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta?

F. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor, terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan evaluasi (*evaluation research*). Penelitian ini difokuskan pada kualitas pembelajaran mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta dilihat dari persepsi siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah bertitik tolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan dirubah dalam bentuk angka hingga memungkinkan digunakan teknik analisis statistik.

Penelitian deskriptif menurut Suharsimi Arikunto (2010:3) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2011/2012 di SMK Negeri 2 Yogyakarta pada jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kelas X. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2012.

C. Populasi Penelitian dan Sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 2 Yogyakarta. Jumlah 4 kelas siswa kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 2 Yogyakarta adalah 129 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:81). Dimana penelitian ini tidak menggunakan sampel, seluruh dari populasi diambil seluruhnya atau bisa dikatakan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh (sampling jenuh) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu : 1) Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta, 2) Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta, dan 3) Persepsi siswa tentang penyampaian materi

guru yang bersifat psikomotor pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta, ketiga variabel diatas adalah menggunakan jenis data interval dan rasio.

Agar memperjelas pengertian dari semua variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini, maka perlu dikemukakan definisi operasional dari masing-masing variabel, adalah sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta adalah tanggapan langsung dari siswa kepada guru tentang cara penyampaian, isi, metode, dan materi yang bersifat kognitif. Moh. Uzer Usman (2011:34) mengungkapkan, materi kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Bloom (1956) dalam Moh. Uzer Usman (2011:34) menjabarkan, ranah/domain kognitif itu mencakup ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta

Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta adalah tanggapan langsung dari siswa kepada guru tentang cara penyampaian, isi, metode, dan materi yang bersifat afektif. Moh. Uzer Usman (2011:34) mengungkapkan, materi afektif mencakup tujuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, perasaan, dan minat.. Krathwohl (1964) dalam Moh. Uzer Usman (2011:35) menjabarkan, ranah/domain afektif itu mencakup penerimaan, pemberian respons, penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi.

3. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta

Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta adalah tanggapan langsung dari siswa kepada guru tentang cara penyampaian, isi, metode, dan sebagainya terhadap materi yang bersifat psikomotor. Moh. Uzer Usman (2011:34) mengungkapkan, materi psikomotor mencakup tujuan yang berhubungan dengan manipulasi, dan kemampuan gerak. Dave (1970) dalam Moh. Uzer Usman (2011:36) menjabarkan, ranah/domain psikomotor itu mencakup peniruan, manipulasi, ketetapan, artikulasi, dan pengalamiahan.

4. Prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta

Pekerjaan mekanik dasar kelistrikan adalah suatu mata pelajaran produktif di SMK N 2 Yogyakarta di jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas X. Pekerjaan mekanik dasar kelistrikan merupakan mata diklat produktif yang mempunyai dan mewajibkan siswa untuk lulus sesuai nilai KKM 76 standar di SMK N 2 Yogyakarta.

Prestasi adalah hasil usaha siswa selama masa tertentu setelah melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya prestasi tersebut, maka siswa dapat melihat seberapa jauh kemampuan yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Sedangkan belajar adalah aktivitas atau kegiatan, terhadap perubahan tingkah laku seseorang untuk mencerdaskan kearah atau keranah yang lebih baik dengan keadaan sadar.

Prestasi belajar mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan adalah hasil yang telah dicapai seorang siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai baik huruf maupun angka yang mencerminkan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan untuk menggunakan peralatan pekerjaan mekanik dasar kelistrikan. Dimana prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta mempunyai standar nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 76. Siswa dinyatakan tuntas/lulus bila nilai KKM-nya ≥ 76 , dan siswa dinyatakan tidak tuntas/tidak lulus bila nilai KKM-nya < 76 .

E. Metode Pengumpulan Data

1. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 199). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan angket adalah pertama, sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar dan petunjuk pengisian. Kedua, butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas, menggunakan kata-kata yang lazim digunakan dan kalimat tidak terlalu panjang. Ketiga, untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan berstruktur disediakan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon dari responden secukupnya. Angket dengan pernyataan atau pertanyaan tertutup telah disediakan alternatif jawaban dan tiap jawaban tersebut hanya berisi satu pesan sederhana. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta, dan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi untuk memperoleh data dari hasil nilai-nilai praktik mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Dimana standar nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah 76. Standar penilaian yang dilakukan meliputi : penilaian sikap, proses praktik dan hasil praktik. metode dokumentasi ini diperoleh data mengenai prestasi belajar siswa secara akademik serta situasi pembelajaran dikelas maupun ketika siswa melaksanakan praktik.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung di dalam definisi operasional masing-masing variabel, dan dari ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah praktik kerja industri, informasi pekerjaan dan kesiapan kerja siswa berikut ini akan diuraikan penyusunan instrumen masing-masing variabel.

1. Persepsi siswa terhadap materi yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Pengambilan data persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan menggunakan angket. Dimana Instrumen persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan adalah ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif

Variabel	Indikator	Butir Angket	Jumlah
Materi kognitif	a. Ingatan	1, 2, 3,	3
	b. Pemahaman	4, 5, 6,	2
	c. Penerapan	7, 8, 9,	3
	d. Analisis	10, 11, 12,	3
	e. Sintesis	13, 14, 15, 16, 17,	5
	f. Evaluasi	18, 19, 20, 21, 22	5

2. Persepsi siswa terhadap materi yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Pengambilan data persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta menggunakan angket. Instrumen penelitian persepsi siswa terhadap materi yang bersifat afektif pada mata

diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta meliputi : penerimaan, pemberian respon, penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi. Kisi-kisi instrumen persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif.

Variabel	Indikator	Butir Angket	Jumlah
Materi Afektif	a Penerimaan	1, 2, 3, 4,	4
	b Pemberian respons	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,	7
	c Penilaian	12, 13, 14,	3
	d Pengorganisasian	16, 17, 18,	3
	e Karakterisasi	19, 20, 21, 22, 23, 24	6

3. Persepsi siswa terhadap materi yang bersifat psikomotor pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Pengambilan data persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta menggunakan angket. Instrumen penelitian persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta meliputi : peniruan, manipulasi, ketepatan, artikulasi, dan pengalamiahan. Kisi-kisi instrumen

persepsi siswa terhadap materi yang bersifat psikomotor pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor

Variabel	Indikator	Butir Angket	Jumlah
Materi psikomotor	a Peniruan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,	7
	b Manipulasi	8, 9, 10, 11, 12,	5
	c Ketepatan	13, 14, 15, 16,	4
	d Artikulasi	17, 18, 19,	3
	e Pengalamiahan	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	9

4. Prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Pengambilan data prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta menggunakan dokumentasi. Dimana dokumen yang diambil adalah dokumen hasil nilai rapot siswa kelas X semester gasal Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang ada pada guru pengampu mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan. Dimana pengambilan nilai hasil belajar siswa mengacu standar nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) SMK N 2 Yogyakarta (<76).

G. Pengujian Instrumen

1. Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2009:121). Lebih lanjut Sugiyono (2009:123) menyatakan bahwa validitas instrumen yang berbentuk tes harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi. Untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini, setelah instrumen disusun dengan dasar teori maka selanjutnya dikonsultasikan dengan pembimbing. Setelah melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen yang ditunjuk sebagai ahli *expert judgement*, maka instrumen ini dinyatakan dapat diuji cobakan kepada responden.

Setelah pengujian konstruksi selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen untuk mengetahui kevalidan butir butir soal dari instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:211-212), untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud, dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir, maka dapat diketahui dengan pasti butir yang memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

Analisis butir dilakukan dengan menggunakan Korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut, Sugiono (2010:356):

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : jumlah butir

ΣXY : jumlah perkalian skor total dengan skor butir

X : skor butir

Y : skor total

Menurut Sugiyono (2008: 173), syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika $r \geq 0,30$. Harga korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak sah begitu pula sebaliknya jika harga korelasi butir soal dengan skor total lebih dari sama dengan 0,30 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan valid atau sah. Perhitungan analisis validitas instrumen menggunakan bantuan *software* statistik SPSS versi 17 dan *Microsoft Office Excel* 2007.

Hasil uji instrument dengan menggunakan metode sample jenuh atau menggunakan seluruh populasi yang ada, berdasarkan 129 siswa/respondent. Berdasarkan hasil perhitungan validitas menggunakan bantuan *software* statistik SPSS versi 17 dan *Microsoft Office Excel* 2007, diperoleh hasil seperti table dibawah ini.

Tabel 4. Koefesiensi korelasi hasil pengujian validitas

No Soal	Materi Kognitif	Materi Afektif	Materi Psikomotor
1	0,50	0,48	0,39
2	0,41	0,56	0,56
3	0,45	0,59	0,42
4	0,47	0,55	0,38
5	0,58	0,46	0,44
6	0,54	0,46	0,51
7	0,53	0,36	0,53
8	0,51	0,30	0,48
9	0,16	0,46	0,48
10	0,52	0,53	0,51
11	0,51	0,55	0,47
12	0,55	0,55	0,56
13	0,55	0,40	0,44
14	0,52	0,29	0,48
15	0,43	0,53	0,52
16	0,45	0,51	0,59
17	0,54	0,47	0,48
18	0,51	0,44	0,55
19	0,35	0,45	0,52
20	0,49	0,42	0,45
21	0,58	0,35	0,41
22	0,52	0,47	0,47
23		0,52	0,50
24		0,32	0,47
25			0,52
26			0,60
27			0,61
28			0,54

Tabel 5. Hasil validitas instrument.

Variabel	Jumlah Butir	Jumlah Butir Sahih	Jumlah Butir Gugur	No Butir Angket Gugur	Nilai Butir Soal Gugur
Materi Kognitif	22	21	1	9	0,16
Materi Afektif	24	23	1	14	0,29
Materi Psikomotor	28	28	0	0	0

2. Reliabilitas

Sugiyono (2009: 121) menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas pada instrumen evaluasi *teaching factory* dari segi *context*, *input*, *process*, dan *product* pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan mempertimbangkan skor pada item antara 1 sampai dengan 4, bukan skornya 1 dan 0. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239). Adapun rumus *Alpha Cronbach* yang di gunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan / banyak soal

1 : Bilangan konstan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Rumus yang digunakan untuk mengetahui varians adalah

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 : Varians

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum X$: Jumlah skor butir

N : jumlah responden

Tabel 6. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah

Suharsimi Arikunto (2010: 124)

Berdasarkan hasil perhitungan reabilitas dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS versi 17, diperoleh hasil seperti table dibawah ini.

Tabel 7. Hasil realibitas instrument.

Variabel	Reabilitas		
	Cronbach's Alpha	N of Items	Kategori
Materi Kognitif	0,852	21	Sangat Tinggi
Materi Afektif	0,836	23	Sangat Tinggi
Materi Psikomotor	0,885	28	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi adalah signifikan. Demikian juga nilai alpha untuk setiap item lebih besar dari 0,600 yaitu 0,836-0,885, sehingga dapat disimpulkan untuk masing-masing item adalah reliable dan termasuk dalam kategori sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik diskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008:207). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari setiap perubahan penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi/data, diagram batang, rerata, dan simpangan baku. Penyajian data dalam bentuk persentase, selanjutnya didiskripsikan dan diambil

kesimpulan tentang masing-masing komponen dan indikator berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Untuk menunjukkan hasil penelitian dijabarkan dengan menggunakan tabel frekuensi (tabel persentase), selanjutnya dijelaskan deskriptif persentase. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menghitung harga rata-rata Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan standar deviasi atau simpangan baku (SD), Analisis digunakan untuk menghitung mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi data dan grafik kategori dalam kalimat. Kategori tersebut menurut Djemari (2008: 123) dibagi menjadi empat yaitu:

Tabel 8. Kategori Data Hasil Penelitian

No	Skor Siswa	Kategori
1.	$X \geq \bar{X} + 1.SB_x$	Sangat positif/sangat tinggi
2.	$\bar{X} + 1.SB_x > X \geq \bar{X}$	Positif/tinggi
3.	$\bar{X} > X > \bar{X} - 1.SB_x$	Negatif/rendah
4.	$X < \bar{X} - 1.SB_x$	Sangat negatif/sangat rendah

Keterangan :

\bar{X} = rerata skor ideal dalam penelitian

SBx = adalah simpangan baku ideal dalam komponen penelitian

X = skor yang dicapai oleh responden

$$\bar{X} = \frac{\text{Skor Ideal Tertinggi} + \text{Skor Ideal Terendah}}{2}$$

$$SBx = \frac{\text{Skor Ideal Tertinggi} - \text{Skor Ideal Terendah}}{6}$$

Rumus tersebut digunakan untuk mengkategorikan persepsi siswa terhadap materi kognitif, persepsi siswa terhadap materi afektif, dan persepsi siswa terhadap materi psikomotor pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Proses perhitungan prosentase pencapaian dengan menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor Riil}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Kriteri yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas pembelajaran mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta. Setiap variabel program dianggap sesuai jika memenuhi syarat serta mencakup kawasan indikator-indikator dan dilakukan analisis data untuk mendapatkan kategorisasi dari tiap aspek-aspeknya. Dimana semua angket di

sebarikan dan diisi oleh siswa sebagai respondens-nya. Pengkategorisasian tiap aspek adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Butir instrumen ini berupa angket diisi oleh siswa sebagai respondens-nya. Instrumen persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif terdiri dari 22 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah $22 - 1$ pertanyaan gugur = 21 dan skor ideal tertinggi 84. Rata-rata idealnya = $\frac{1}{2} (84 + 21) = 52,5$ pembulatan menjadi 53 dan simpangan baku ideal = $\frac{1}{6} (84-21) = 10,5$ pembulatan menjadi 11 . Batasan-batasan kategori ini dapat disusun sebagai berikut:

$X \geq 64$: sangat positif / sangat tinggi
$64 \geq X \geq 53$: positif / tinggi
$53 \geq X \geq 42$: negatif / rendah
$X < 42$: sangat negatif / sangat rendah

- b. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Butir instrumen ini berupa angket diisi oleh siswa sebagai respondens-nya. Instrumen persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif terdiri dari 23 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah $24 - 1$ pertanyaan gugur = 23 dan

skor ideal tertinggi 92. Rata-rata idealnya = $\frac{1}{2} (92 + 23) = 57,5$
 pembulatan menjadi 58, dan simpangan baku ideal = $\frac{1}{6} (92 - 23) = 11,5$
 pembulatan menjadi 12. Batasan-batasan kategori ini dapat disusun
 sebagai berikut:

$X \geq 70$: sangat positif / sangat tinggi
$70 \geq X \geq 58$: positif / tinggi
$58 \geq X \geq 46$: negatif / rendah
$X < 46$: sangat negatif / sangat rendah

- c. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Butir instrumen ini berupa angket diisi oleh siswa sebagai
 respondens-nya. Instrumen persepsi siswa tentang penyampaian materi
 guru yang bersifat psikomotor terdiri dari 28 pertanyaan dengan 4 pilihan
 jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai
 4. Hal ini berarti skor ideal terendah 28 dan skor ideal tertinggi 112. Rata-
 rata idealnya = $\frac{1}{2} (112 + 28) = 70$, dan simpangan baku ideal = $\frac{1}{6} (112 -$
 $28) = 14$. Batasan-batasan kategori ini dapat disusun sebagai berikut:

$X \geq 84$: sangat positif / sangat tinggi
$84 \geq X \geq 70$: positif / tinggi
$70 \geq X \geq 54$: negatif / rendah
$X < 54$: sangat negatif / sangat rendah

- d. Prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta sangat baik.

Prestasi belajar siswa didapat dari dokumen hasil belajar siswa dari total 4 kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) tahun ajaran 2011/2012 di SMK N 2 Yogyakarta seluruhnya tidak ada nilai di bawah standar nilai criteria ketuntasan minimum (KKM) SMK N 2 Yogyakarta (<76), yang didapat dari nilai rapot semester gasal.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan ntuk mengetahui apakah data-data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolomogorow-Smirnov (K-S)*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini normal atau tidak. Variabel dikatakan normal apabila $(p) > 0,05$. Analisis data dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 17.

Adapun rumus-rumusnya sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo_i - fe_i)^2}{fe_i}$$

Keterangan:

χ^2 = nilai chi kuadrat yang dicari

fo_i = frekuensi hasil observasi/amatan

fe_i = frekuensi teoristik

(Riduwan, 2003:190)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. uji linearitasnya dengan cara mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Untuk uji linieritas digunakan uji statistik dengan analisis data dilakukan dengan bantuan menggunakan *software* statistik SPSS versi 17.

Adapun rumus-rumusnya sebagai berikut:

$$JK = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Dimana:

JK (T)	= Jumlah kuadrat total
JK(a)	= Jumlah kuadrat koefisien a
JK(b a)	= Jumlah kuadrat regresi (b a)
JK(S)	= Jumlah kuadrat sisa
JK(TC)	= Jumlah kuadrat tuna cocok
JK(G)	= Jumlah kuadrat galat

(Sugiyono, 2010: 265).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi multikolineritas (korelasi antar variabel bebas) dapat dilihat dari nilai VIF, jika $VIF < 10$ maka tingkat kolonieritas dapat ditoleransi sebaliknya jika $VIF > 10$ maka tingkat kolonieritas tidak dapat di toleransi Imam Ghojali (2005: 169).

Uji multikoliniearitas digunakan uji statistik dengan analisis data dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 17.

Adapun rumus-rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel x dan y

N : jumlah sampel

ΣXY : jumlah perkalian skor X dengan skor Y

X : skor X

Y : skor Y

(Sugiyono, 2010:228)

3. Analisis Regresi

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor dengan analisa data dilakukan dengan bantuan menggunakan *software* statistik SPSS versi 17.

- a. Analisis regresi ganda dengan tiga prediktor digunakan untuk menguji hipotesis.

Adapun untuk persamaan garis regresi tiga prediktor adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

(Muhammad Arif Tiro, 2000:158)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data yang disajikan meliputi harga rata-rata (*mean*), standar deviasi, modus, median, dan distribusi frekuensi beserta diagramnya. Data yang dikumpulkan sebelumnya dianalisa dan diadakan tabulasi terlebih dahulu. Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai masing-masing butir tiap komponen sehingga diperoleh nilai komponen-komponen kualitas pembelajaran mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan yang diukur :

1. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat *kognitif* mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Data pada persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat *kognitif* mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta diperoleh dari instrumen berupa angket. Respondennya adalah siswa sebagai pengisi angket dan pengevaluasi penyampainan materi guru yang bersifat kognitif yang mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Indikator yang terdapat dalam aspek tersebut antara lain (1) Ingatan; (2) Pemahaman; (3) Penerapan; (4) Analisis; (5) Sintesis; dan (6) Evaluasi. Hasil data komponen ini diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada 129 responden (siswa). Angket tersebut memiliki 22 butir pertanyaan.

Tabel 9. Persepsi siswa terhadap materi yang bersifat kognitif.

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi Ideal	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean Ideal	Standar Deviasi
64,92	66,00	61,00	6,00	83	47	65	7,32

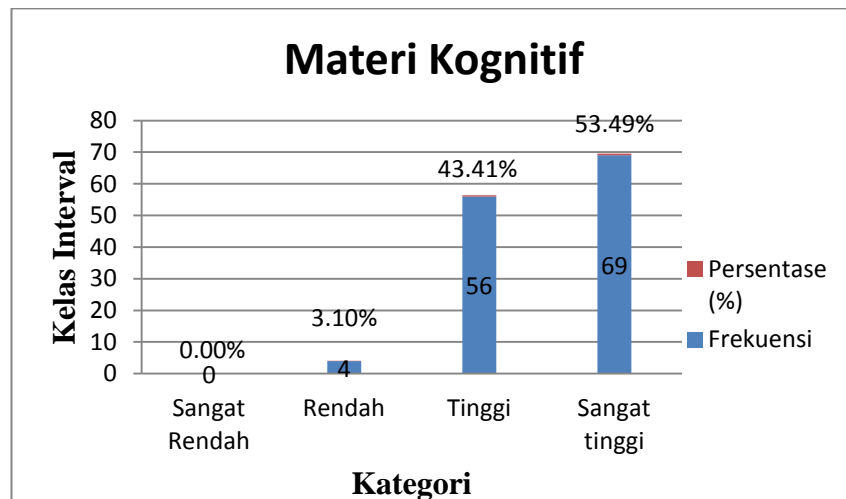
Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 64,92; nilai tengah (*median*) sebesar 66,00; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 61,00. Data tersebut memiliki *standard deviation* (penyimpangan baku) sebesar 7,32; nilai minimum (nilai terendah) sebesar 47; nilai maksimum (nilai tertinggi) sebesar 83; harga rata-rata ideal (*mean ideal*) sebesar 65; dan *standar deviasi ideal* (penyimpangan baku ideal) sebesar 6,00.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif.

No	Rentang Skor	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X < 42$	21-41	Sangat Rendah	0	0,00%
2	$53 > X > 42$	52-42	Rendah	4	3,10%
3	$64 > X \geq 53$	53-63	Tinggi	56	43,41%
4	$X \geq 64$	64-84	Sangat Tinggi	69	53,49%
Jumlah				129	100,00%

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi data diatas menunjukan bahwa 0 responden dalam kategori sangat rendah (0%); 4 responden dalam kategori rendah (3,10%); 56 responden dalam kategori tinggi (43,41%) dan 69 responden dalam kategori sangat tinggi

(53,49%). Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada Grafik 2 dibawah ini :



Gambar 3. Grafik persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif.

Nilai pencapaian kualitas dari persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan responden siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Nilai pencapaian kualitas persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif.

Jumlah Responden	Jumlah Butir Angket	Total Skor	NPK	Persentase (%)	Keterangan
129	21	8619	66,81	75,92%	Sangat Tinggi

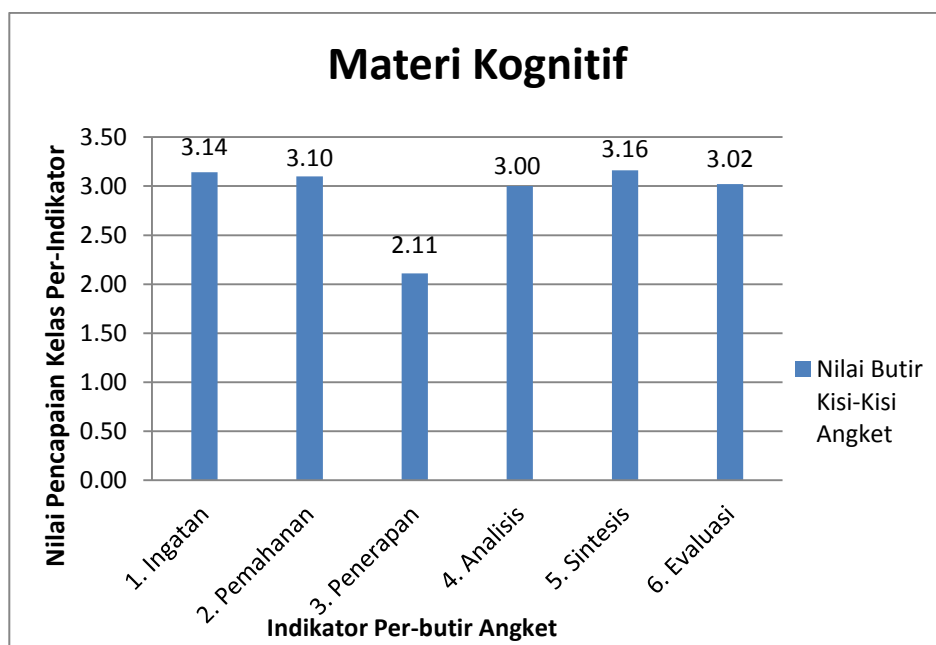
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa komponen dari persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta responden siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai pencapaian kualitas 66,81 dengan persentase 75,92%. Tabel dibawah ini menunjukan perolehan nilai pencapaian kualitas per-butir soal atau per-indikator angket persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Nilai pencapaian kualitas per-butir soal atau per-indikator angket persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif.

Variabel	Indikator	Nilai	Butir Angket	Nilai Butir Angket	Jumlah Nilai Butir Angket Per-Indikator
Materi Kognitif	Ingatan	3,14	1	3,09	9,42
			2	3,00	
			3	3,33	
	Pemahaman	3,10	4	3,60	9,29
			5	2,75	
			6	2,94	
	Penerapan	2,11	7	3,25	8,23
			8	3,09	
			9	Tidak Dipakai	
	Analisis	3,00	10	2,81	8,99
			11	3,18	
			12	3,00	
	Sintesis	3,16	13	3,11	15,80
			14	3,14	
			15	3,17	
			16	3,50	
			17	2,88	
	Evaluasi	3,02	18	3,04	15,09
			19	3,10	
			20	3,43	
			21	2,58	
			22	2,94	

Hasil table diatas dapat diperoleh nilai kualitas per-butir soal atau per-indikator angket dari persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta dari 6 indikator adalah sebagai berikut: (1) Ingatan memperoleh hasil nilai 3,14; (2) Pemahaman memperoleh hasil nilai 3,10; (3) Penerapan memperoleh hasil nilai 2,11;

(4) Analisis memperoleh hasil nilai 3,00; (5) Sintesis memperoleh hasil nilai 3,16; dan (6) Evaluasi memperoleh hasil 3,02. Model visual dari table nilai kualitas per-butir soal atau per-indikator angket dari persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta seperti dibawah ini:



Gambar 4. Grafik nilai pencapaian kualitas per-butir soal atau per-indikator angket persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat.

Berdasarkan diagram pada gambar 3, butir angket nomor 3 memiliki nilai kualitas paling rendah dari semua butir angket materi kognitif yakni sebesar 2,11 dan termasuk dalam indikator penerapan. Menurut para siswa, kemampuan menggunakan dan menerapkan materi teori ke praktik guru masih kurang, karena jarang nya memberi contoh aplikasi barang

hasil praktik. Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan salah seorang siswa:

Pertanyaan: Menurut Anda, bagaimana guru penyampaian materi yang bersifat kognitif pada pekerjaan mekanik dasar kelistrikan di program keahlian teknik instalasi tenaga listrik?

Jawaban: Menurut saya sudah baik dan mudah dipahami.

Pertanyaan: Jika dilihat dari aspek materi kognitif ?

Jawaban: Menurut saya secara garis besar sudah baik namun penerapan materi teori ke praktik jarang sekali ada contoh peragaan ataupun contoh aplikasi barang hasil praktik yang sudah jadi.

Penerapan aplikasi materi teori ke praktik yang disampaikan guru sudah baik, akan tetapi keterbatasan alat peraga sebagai media aplikasi yang membuat keterbatasan dalam penerapan aplikasi atau pemberian contoh materi teori kedalam praktiknya. Keterbatasan alat peraga dalam penerapan aplikasi materi terlihat sekali pada alat dan bahan praktik yang kurang terawat dan *up to date* dalam perkembangannya. walau kadang disikapi dengan peragaan dengan ilustrasi dengan video dan gambar, akan tetapi siswa akan lebih memahami dengan aplikasi peraga dan penerapan benda nyata. Siswa juga merasa alat dan bahan praktek juga harus selalu mengikuti perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) sedangkan yang tersedia di bengkel praktek mereka kurang *up to date* dalam perkembangannya. Perawatan dalam alat dan bahan perlu ditingkatkan, sehingga saat materi teori di terapkan ke praktik kesediaan alat dan bahan praktik memadai. Pihak sekolah juga harus selalu mencari-cari informasi mengenai alat praktek dan teknologi yang digunakan di

industri. Siswa dapat bertambah kompetensinya jika pihak sekolah juga mendukung dalam hal fasilitas dan bahan praktek dalam peragaan dan penerapan aplikasi materi teori ke praktik, sehingga penerapan materi kognitif yang diberikan oleh guru akan lebih baik lagi.

Butir angket nomor 5 memiliki nilai kualitas paling tinggi dari semua butir angket *materi kognitif* yakni sebesar 3,16 dan termasuk dalam indikator *Sintesis*. Arti dari *sintesis* yaitu kemampuan yang mengacu kepada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru. Aspek ini memerlukan tingkah laku yang kreatif. Sesuai dengan arti Menurut responden siswa, kemampuan memadukan konsep dan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi sangatlah baik. Dimana dari terbatasnya alat peraga dan alat praktik yang tersedia, guru masih mampu menyampaikan materi dengan ilustrasi dengan video, gambar dan mengaplikasikan dengan kertas yang dibentuk sesuai benda praktik. sesuai dengan kebutuhan pembelajarannya sehingga siswa dapat lebih memahami, dan dapat mengaplikasikan materi teori ke dalam praktiknya langsung, dengan begitu siswa lebih mudah menyerap ilmu yang diterima.

2. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat *afektif* pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Hasil data pada persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat *afektif* mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta diperoleh dari instrumen berupa angket. Respondennya adalah siswa sebagai pengisi angket dan pengevaluasi penyampaian guru materi yang bersifat *afektif* mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Indikator yang terdapat dalam aspek tersebut antara lain (1) Penerimaan; (2) Pemberian Respon; (3) Penilaian; (4) Pengorganisasian; dan (5) Karakterisasi. Hasil data komponen ini diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada 129 responden (siswa). Angket tersebut memiliki 24 butir pertanyaan.

Tabel 13. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat.

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi Ideal	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean Ideal	Standar Deviasi
75,71	76,00	81,00	5,50	92	59	75,50	6,56

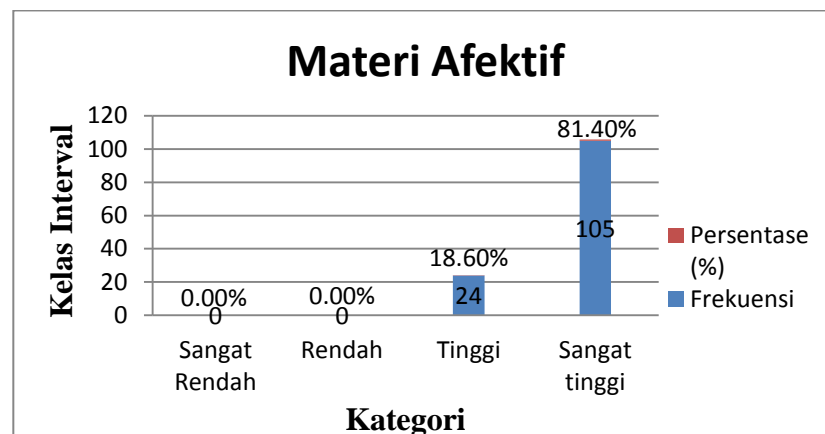
Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 75,71; nilai tengah (*median*) sebesar 76,00; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 81,00. Data tersebut memiliki *standard deviation* (penyimpangan baku) sebesar 6,56; nilai minimum (nilai terendah) sebesar 59; nilai maksimum (nilai tertinggi) sebesar 92;

harga rata-rata ideal (*mean ideal*) sebesar 75,50; dan *standar deviasi ideal* (penyimpangan baku ideal) sebesar 5,50.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif.

No	Rentang Skor	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X < 46$	23-45	Sangat Rendah	0	0,00%
2	$58 > X > 46$	57-46	Rendah	0	0,00%
3	$70 > X \geq 58$	58-69	Tinggi	24	18,60%
4	$X \geq 70$	70-92	Sangat Tinggi	105	81,40%
Jumlah				129	100,00%

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi data diatas menunjukkan bahwa 0 responden dalam kategori sangat rendah (0%); 0 responden dalam kategori rendah (0%); 24 responden dalam kategori tinggi (18,60%) dan 105 responden dalam kategori sangat tinggi (81,40%). Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada Grafik 4 dibawah ini :



Gambar 5. Grafik persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif.

Nilai pencapaian kualitas dari persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan responden siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 15. Nilai Pencapaian kualitas persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif.

Jumlah Responden	Jumlah Butir Angket	Total Skor	NPK	Persentase (%)	Keterangan
129	24	10169	78,83	82,11%	Sangat Tinggi

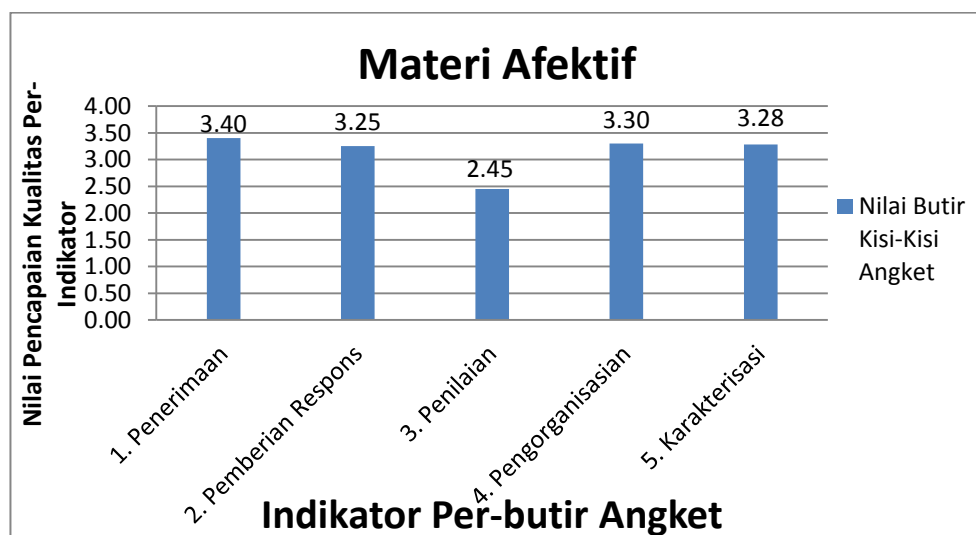
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa komponen dari persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta responden siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai pencapaian kualitas 78,83 dengan persentase 82,11%. Tabel

dibawah ini menunjukan perolehan nilai pencapaian kualitas per-butir soal atau per-indikator angket persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 16. Nilai pencapaian kualitas per-butir soal atau per-indikator angket persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif.

Variable	Indikator	Nilai	Butir Angket	Nilai Butir Angket	Jumlah Nilai Butir Angket Per-Indikator
Materi Afektif	Penerimaan	3,40	1	3,23	13,58
			2	3,40	
			3	3,40	
			4	3,55	
	Pemberian Respons	3,25	5	2,43	22,74
			6	3,27	
			7	2,82	
			8	3,65	
			9	3,47	
			10	3,39	
			11	3,71	
	Penilaian	2,45	12	3,46	12,94
			13	3,05	
			14	Tidak Dipakai	
			15	3,27	
	Pengorganisasian	3,30	16	3,29	9,91
			17	3,56	
			18	3,06	
	Karakterisasi	3,28	19	3,33	19,66
			21	3,09	
			22	3,29	
			23	3,06	
			24	3,54	
			21	3,09	

Hasil table diatas dapat diperoleh nilai kualitas per-butir soal atau per-indikator angket dari persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta dari 6 indikator adalah sebagai berikut: (1) Penerimaan memperoleh hasil nilai 3,40; (2) Pemberian Respons memperoleh hasil nilai 3,25; (3) Penilaian memperoleh hasil nilai 2,45; (4) Pengorganisaian memperoleh hasil nilai 3,30; dan (5) Karakterisasi memperoleh hasil nilai 3,28. Model visual dari table nilai kualitas per-butir soal atau per-indikator angket dari persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta seperti dibawah ini:



Gambar 6. Grafik Nilai Pencapaian Kualitas per-butir soal atau per-indikator angket persepsi siswa terhadap materi yang bersifat afektif.

Berdasarkan diagram pada gambar 4, butir angket nomor 3 memiliki nilai kualitas paling rendah dari semua butir angket materi afektif yakni sebesar 2,45 dan termasuk dalam indikator penilaian. Menurut para siswa, dalam penyampaian materi afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan guru sudah baik, tetapi dalam penilaian masih perlu diperbaiki. Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan salah seorang siswa:

Pertanyaan: Menurut Anda, bagaimana guru penyampaian materi yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan di program keahlian teknik instalasi tenaga listrik?

Jawaban: Menurut saya, guru dalam menyampaikan materi sudah baik dan mudah dipahami.

Pertanyaan: Jika dilihat dari aspek materi afektif, apa yang perlu ditingkatkan ?

Jawaban: Menurut saya secara garis besar sudah baik namun dalam penilaiannya kadang kurang sesuai, dimana kadang ada anak yang kerja praktiknya males-malesan jarang sekali ada teguran dan tindakan dari guru.

Penilaian mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan memang sudah sesuai standar nilai kriteria ketuntasan minimum di SMK Negeri 2 Yogyakarta. standar nilai KKM di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah 76. Dimana mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan adalah mata diklat yang lebih banyak praktiknya dari pada teori, sehingga pada saat praktik guru terkadang sulit untuk mengawasi siswa satu persatu. Kesulitan tersebut yang membuat guru tidak bisa menilai sikap siswa satu persatu saat praktik, sehingga menurut siswa akan menimbulkan rasa kurang puas dengan hasil penilaian. Dimana siswa yang praktiknya rajin

dan siswa yang malas terkadang sama, itu yang membuat rasa kurang puas diantara siswa. Penilaian merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar-mengajar. Supaya kegiatan belajar mengajar siswa lebih baik lagi guru harus teliti dalam penilaian siswa disaat teori dan praktik, sehingga dalam penilain akan lebih baik lagi.

Butir angket nomor 1 memiliki nilai kualitas paling tinggi dari semua butir angket *materi afektif* yakni sebesar 3,40 dan termasuk dalam indikator penerimaan. Penerimaan yaitu kemampuan mengacu kepada kesukarelaan dan kemampuan memperhatikan dan memberikan respons terhadap stimulasi yang tepat. Penerimaan merupakan tingkat hasil belajar terendah dalam domain afektif. Penerimaan adalah kesediaan untuk menyadari adanya suatu fenomena di lingkungannya. Pengajaran bentuknya berupa mendapatkan perhatian, mempertahankannya, dan mengarahkannya.. Sesuai dengan artinya, kemampuan guru dalam mengarahkan siswa saat materi teori dan praktik pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan sangatlah baik. Dimana siswa sangat antusias dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Keterbatasan alat peraga dan alat praktik yang tersedia, tidak membuat guru kekurangan akal untuk menyampaikan dan mengarahkan materi kepada siswa. Guru masih mampu menyapaikan dan mengarahkan materi dengan ilustrasi dengan video, gambar dan pengaplikasikan dengan kertas yang dibentuk sesuai benda praktik. Kreatifitas guru dalam mengarahkan dan menyampaikan materi kepada siswa ini yang membuat siswa dapat

memperhatikan materi yang di sampaikan oleh guru dengan baik, sehingga siswa tidak jenuh. Pembelajaran lebih menyenangkan dan kualitas pembelajarannya juga akan lebih baik.

3. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat *psikomotor* pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

Data pada persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat *psikomotor* mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta diperoleh dari instrumen berupa angket. Respondennya adalah siswa sebagai pengisi angket dan pengevaluasi penyampaian materi guru yang bersifat *psikomotor* mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Indikator yang terdapat dalam aspek tersebut antara lain (1) Peniruan; (2) Manipulasi; (3) Ketepatan; (4) Artikulasi; dan (5) Pengalamiahan. Hasil data komponen ini diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada 129 responden (siswa). Angket tersebut memiliki 28 butir pertanyaan.

Tabel 17. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor.

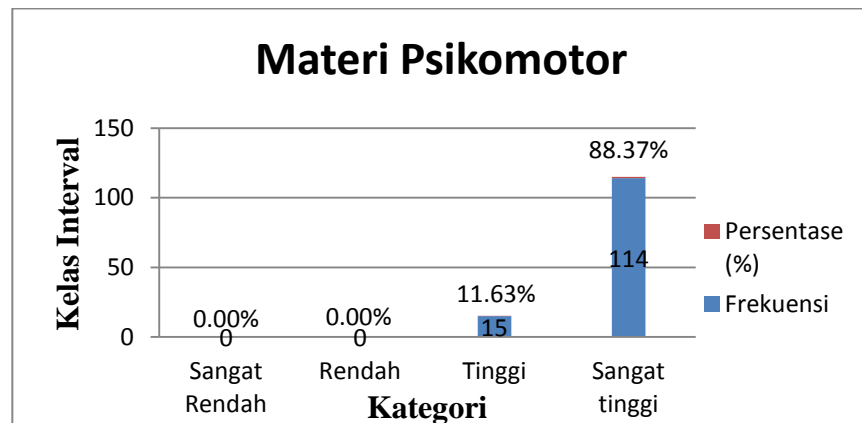
Mean	Median	Modus	Standar Deviasi Ideal	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean Ideal	Standar Deviasi
95,11	96,00	98,00	6,00	111	75	93,00	8,33

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 95,11 ; nilai tengah (*median*) sebesar 96,00; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 98,00. Data tersebut memiliki *standard deviation* (penyimpangan baku) sebesar 8,33; nilai minimum (nilai terendah) sebesar 75; nilai maksimum (nilai tertinggi) sebesar 111; harga rata-rata ideal (*mean ideal*) sebesar 93,00; dan *standar deviasi ideal* (penyimpangan baku ideal) sebesar 6,00.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor.

No	Rentang Skor	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$x < 54$	28-53	Sangat Rendah	0	0,00%
2	$70 > x > 54$	69-54	Rendah	0	0,00%
3	$84 > x \geq 70$	70-83	Tinggi	15	12,40%
4	$x \geq 84$	84-112	Sangat Tinggi	114	87,60%
Jumlah				129	100,00%

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi data diatas menunjukan bahwa 0 responden dalam kategori sangat rendah (0%); 0 responden dalam kategori rendah (0%); 15 responden dalam kategori tinggi (12,40%) dan 114 responden dalam kategori sangat tinggi (87,60%). Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada Grafik 6 dibawah ini :



Gambar 7. Grafik persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor.

Nilai pencapaian kualitas dari persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan responden siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 19. Nilai Pencapaian kualitas persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor.

Jumlah Responden	Jumlah Butir Angket	Total Skor	NPK	Persentase (%)	Keterangan
129	28	12250	94,96	84,79%	Selalu

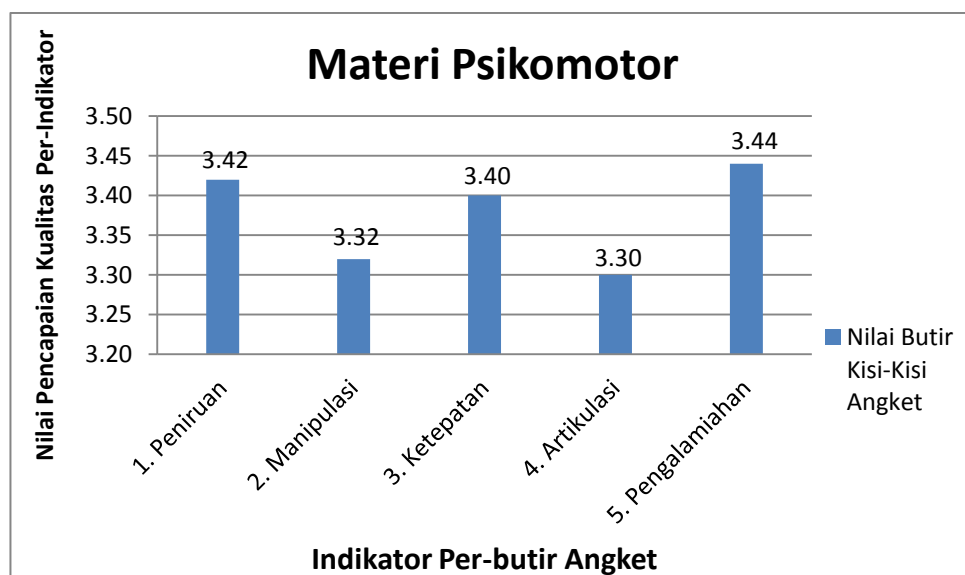
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa komponen dari persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta responden siswa termasuk dalam kategori selalu dengan nilai pencapaian kualitas 94,96 dengan persentase 84,79%. Tabel dibawah ini menunjukkan perolehan nilai pencapaian kualitas per-butir soal atau per-

indikator angket persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Nilai Pencapaian Kualitas per-butir soal atau per-indikator angket persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor.

Variabel	Indikator	Nilai	Butir Angket	Nilai Butir Angket	Jumlah Nilai Butir Angket Per-Indikator
Materi Psikomotor	Peniruan	3,42	1	3,57	23,92
			2	3,26	
			3	3,19	
			4	3,49	
			5	3,58	
			6	3,42	
			7	3,41	
	Manipulasi	3,32	8	3,34	16,61
			9	3,57	
			10	3,45	
			11	3,11	
			12	3,14	
	Ketepatan	3,40	13	3,55	13,60
			14	3,53	
			15	3,26	
			16	3,26	
	Artikulasi	3,30	17	3,54	9,90
			18	3,10	
			19	3,26	
	Pengalamiahan	3,44	20	3,73	30,94
			21	3,54	
			22	3,50	
			23	3,44	
			24	3,25	
			25	3,38	
			26	3,42	
			27	3,20	
			28	3,48	

Hasil tabel diatas dapat diperoleh nilai kualitas per-butir soal atau per-indikator angket dari persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta dari 6 indikator adalah sebagai berikut: (1) Peniruan memperoleh hasil nilai 3,42; (2) Manipulasi memperoleh hasil nilai 3,32; (3) Ketepatan memperoleh hasil nilai 3,40; (4) Artikulasi memperoleh hasil nilai 3,30; dan (5) Pengalamiahan memperoleh hasil nilai 3,44. Model visual dari tabel nilai kualitas per-butir soal atau per-indikator angket dari persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta seperti dibawah ini:



Gambar 8. Grafik Nilai Pencapaian Kualitas per-butir soal atau per-indikator angket persepsi siswa terhadap materi yang bersifat psikomotor.

Berdasarkan diagram pada gambar 6, butir angket nomor 2 memiliki nilai kualitas paling rendah dari semua butir angket materi afektif yakni sebesar 3,32 dan termasuk dalam indikator manipulasi. Arti manipulasi menurut Moh. Uzer Usman (2011:35), menekankan perkembangan kemampuan mengikuti pengarahannya, penampilan, gerakan-gerakan pilihan yang menetapkan suatu penampilan melalui latihan. Pada tingkat ini siswa menampilkan sesuatu menurut petunjuk-petunjuk tidak hanya meniru tingkah laku saja. Manipulasi juga ada yang menyebut kesiapan (*set*) adalah kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan.

Menurut para siswa, dalam penyampaian materi psikomotor pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan guru sudah baik, tetapi pengarahannya materi teori ke praktik kurang adanya pelatihan terlebih dahulu, sehingga membuat siswa kesulitan dalam praktik. Dimana pelatihan sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan praktik, dalam menggunakan peralatan dan bahan praktik, sehingga masih perlu ditingkatkan dalam pelatihan penggunaan alat dan bahan. Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan salah seorang siswa:

Pertanyaan: Menurut Anda, bagaimana guru penyampaian materi yang bersifat psikomotor pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan di program keahlian teknik instalasi tenaga listrik?

Jawaban: Menurut saya, sudah baik dan mudah di mengerti.

Pertanyaan: Jika dilihat dari aspek materi psikomotor, apa yang perlu ditingkatkan ?

Jawaban: Menurut saya secara garis besar sudah baik, namun poin manipulasi perlu ditingkatkan, dimana dalam praktiknya masih kurang ada pelatihan penggunaan peralatan dan bahan, sehingga membuat siswa kurang memahami penggunaan alat dan bahan yang benar.

Manipulasi pada materi psikomotor mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan memang harus ditingkatkan. Dimana pembelajaran praktik akan berjalan dengan baik apabila siswa mahir dan trampil dalam menggunakan peralatan dan bahan praktik. Salah satu cara agar siswa mahir dan trampil dalam menggunakan peralatan dan bahan praktik adalah dengan adanya pelatihan penggunaan peralatan dan bahan praktik sebelum praktik dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) saat praktik. Pelatihan tersebut akan sangat membantu sekali jalannya proses belajar mengajar, sehingga siswa akan lebih mudah untuk diarahkan saat praktik.

Kendala dalam proses manipulasi dalam pelatihan adalah ketersediaan alat, bahan praktik dan waktu praktik. Dimana peralatan yang kurangnya perawatan dan up to date membuat siswa kurang bersemangat dalam praktik, sehingga siswa kurang memperhatikan dan kurang trampil dalam praktiknya. Keterbatasan itu memang selalu diatasi dengan pelatihan menggunakan berbagai macam cara, dengan membuat miniatur benda praktik dengan kertas, menampilkan video pembelajaran K3, video dan gambar-gambar penggunaan alat dan bahan praktik. Dimana kreatifitas guru dalam mengajarkan pelatihan memang sangat dituntut untuk lebih kreatif dan variatif lagi, sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih baik lagi.

Butir angket nomor 5 memiliki nilai kualitas paling tinggi dari semua butir angket *materi psikomotor* yakni sebesar 3,44 dan termasuk dalam indikator pengalamiahan. Menurut Moh. Uzer Usman (2011:35), Menuntut tingkah laku yang ditampilkan dengan paling sedikit mengeluarkan energi fisik maupun psikis. Gerakannya dilakukan secara rutin. Dimana pengalamiahan dalam praktik pekerjaan mekanik dasar kelistrikan sudah terlatih kepada siswa, dimana setiap kali praktik siswa oleh guru dituntut untuk merencanakan kebutuhan alat dan bahan yang akan dipergunakan. Siswa dituntut agar pekerjaan praktik berjalan sesuai aturan K3 yang benar dan setelah praktik siswa harus membuat laporan praktik. Semua itu agar praktik dan hasil pembelajaran berjalan baik.

4. *Prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta.*

Hasil data pada prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta diperoleh dari dokumen hasil belajar siswa semester 2 tahun ajaran 2011/2013. Dimana dokumen hasil belajar siswa dapat mengetahui tingkat keberhasilan belajar dari nilai ketuntasan hasil belajar siswa. Nilai ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dari standar nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Standar nilai kriteria ketuntasan minimum di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah 76. Dimana siswa yang belum mencapai nilai KKM atau kurang dari ($<$) 76, maka siswa dinyatakan tidak tuntas atau belum lulus. Siswa yang dinyatakan telah tuntas atau sudah lulus nilai KKM adalah lebih dari atau sama dengan (\geq) 76.

Tabel 21. Prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan.

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi Ideal	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean Ideal	Standar Deviasi
80,47	80,00	81,00	1,50	85	76	80,5	2,47

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 80,47; nilai tengah (*median*) sebesar 80,00; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 81,00. Data tersebut memiliki *standard deviation* (penyimpangan baku) sebesar 2,47; nilai minimum (nilai terendah) sebesar 76; nilai maksimum (nilai tertinggi) sebesar 85; harga rata-rata ideal (*mean ideal*) sebesar 80,5; dan *standar deviasi ideal* (penyimpangan baku ideal) sebesar 1,50.

Tabel 22. Ketuntasan hasil belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan.

No	Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 76	Tidak Tuntas	0	0.00%
2	≥ 76	Tuntas	129	100.00%
Total			129	100%

Hasil dari tabel diatas, dapat terlihat bahwa siswa/respondens dengan kategori tidak tuntas adalah 0 orang (0%), sedangkan siswa/respondens dengan kategori tuntas adalah 129 orang (100%). Dimana siswa/respondens dari penelitian ini adalah 129 siswa/repondens

dan semua tuntas, sehingga bila dilihat dari kualitas pembelajaran dari penyajian materi yang disampaikan oleh guru sangatlah baik. Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada grafik dan diagram dibawah ini :



Gambar 9. Grafik ketuntasan hasil belajar pada prestasi belajar.



Gambar 10. Diagram ketuntasan hasil belajar pada prestasi belajar siswa.

Grafik dan diagram persentase prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta menunjukkan semua siswa, dari 4 kelas sebanyak 129 siswa dalam kategori tuntas dengan persentase 100%. Pengambilan nilai berdasarkan hasil nilai rapot siswa kelas X jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 semester 2. Perolehan nilai hasil belajar siswa sangatlah baik, dari 129 siswa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar kurang dari ($<$) 76, standar nilai KKM di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Total 129 siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan (\geq) 76 adalah 129 siswa seluruhnya tuntas. Dimana materi pembelajaran mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan bisa dikatakan berhasil, atau mempunyai kualitas yg baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan ntuk mengetahui apakah data-data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolomogorow-Smirnov (K-S)*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini normal atau tidak. Variabel dikatakan normal apabila $(p) > 0,05$. Analisis data dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 17.

Tabel 23. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	(ρ)	Ket.
1	Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif	0,200	Normal
2	Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat Afektif	0,200	Normal
3	Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat Psikomotor	0,064	Normal
4	Prestasi Belajar Siswa	0,034	Tidak Normal

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa semua variabel penelitian Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif di peroleh hasil (p) $0,200 > 0,05$ atau normal, Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif di peroleh hasil (p) $0,200 > 0,05$ atau normal, Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor di peroleh hasil (p) $0,064 > 0,05$ atau normal, dan prestasi belajar siswa di peroleh hasil (p) $0,034 < 0,05$ atau tidak normal . Prestasi belajar tidak normal dikarenakan data hasil penelitian prestasi belajar siswa diambil dari dokumen hasil belajar siswa kelas X (nilai rapot), pada semester genap pada Jurusan Teknik Instalasi Tenaga

Listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012, khususnya pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan. Data prestasi belajar sudah ada sehingga peneliti hanya menampilkan data hasil rapot siswa saja.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. menguji linearitasnya dengan cara mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Menurut Sudjana (2002:332), mengetahui nilai distribusi F yang digunakan dk pembilang = $(k - 2) = 4 \text{ variabel} - 2 = 2$, dan dk penyebut = $(n - k) = 129 \text{ responden} - 4 = 125$. Uji linieritas digunakan uji statistic, analisis data dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS versi 17.

- a. Uji linieritas variabel persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis uji linieritas persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y), maka diperoleh F_{hitung} sebesar 0,855, sedangkan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan pembilang 2 dan db penyebut 125 adalah sebesar 3,070. Harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,855 < 3,070$), maka H_0 diterima atau dikatakan bahwa hubungan persepsi

siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah linier.

- b. Uji linieritas variabel persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis uji linieritas persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y), maka diperoleh F_{hitung} sebesar 1,071, sedangkan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan pembilang 2 dan db penyebut 125 adalah sebesar 3,070. Harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,071 < 3,070$), maka H_0 diterima atau dikatakan bahwa hubungan antara persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah linier.

- c. Uji linieritas variabel persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis uji linieritas persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y), maka diperoleh F_{hitung} sebesar 0,658, sedangkan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan pembilang 2 dan db penyebut 125 adalah sebesar 3,070. Harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,658 < 3,070$), maka H_0 diterima atau dikatakan bahwa hubungan antara persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah linier.

Tabel 24. Ringkasan hasil uji linieritas dengan taraf signifikansi 5%

No.	Hubungan antar Vaiabel	F Hitung	F Tabel	db	Taraf Signifikan	Ket
1.	X1 – Y	0,855	3,070	2,125	0,05	Linier
2.	X2 – Y	1,071	3,070	2,125	0,05	Linier
3.	X3 – Y	0,658	3,070	2,125	0,05	Linier

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas (korelasi antar variabel bebas) dapat dilihat dari nilai VIF, jika $VIF < 10$ maka tingkat kolonieritas dapat ditoleransi sebaliknya jika $VIF > 10$ maka tingkat kolonieritas tidak dapat di toleransi Imam Ghojali (2005: 169).

Uji multikoliniearitas digunakan uji statistik dengan analisis data dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 17.

Tabel 25. Hasil uji multikolinieritas

Variabel	VIF (variance influence Factor)	Kriteria Uji VIF	Keterangan
Persepsi Siswa Materi Kognitif	1,809	<10	Tidak multikolinier
Persepsi Siswa Materi Afektif	2,224	<10	Tidak multikolinier
Persepsi Siswa Materi Psikomotor	1,718	<10	Tidak multikolinier

Hasil perhitungan yang ada pada tabel uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif sebesar 1,809, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif sebesar 2,224, dan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor sebesar 1,718. Berarti nilai $VIF < 10$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

C. Analisis Regresi

Teknik analisis regresi ganda dengan tiga prediktor digunakan untuk menguji hipotesis. Analisis tersebut dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 17.

Hipotesis yang disajikan adalah terdapat hubungan yang signifikan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif, dan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta. Analisis tersebut dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 17.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda tiga prediktor diperoleh harga konstanta $\beta_0 = 51,090$, koefisien $\beta_1 = 0,156$, koefisien $\beta_2 = 0,115$, koefisien $\beta_3 = 0,102$, sehingga persamaan garis regresinya $Y = 51,090 + 0,156X_1 + 0,115X_2 + 0,102X_3$, sedangkan koefisien korelasi gandanya sebesar 0,954. Adapun ringkasan hasil regresi ganda tiga prediktor dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 26. Hasil ringkasan regresi ganda tiga predator

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	710.315	3	236.772	424.150	.000
	Residual	69.778	125	.558		
	Total	780.093	128			

a. Predictors: (Constant), Persepsi_Psikomotor, Persepsi_Kognitif, Persepsi_Afektif

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Berdasarkan analisis data di atas diperoleh harga F hitung sebesar 424,150, kemudian jika dikonsultasikan pada tabel pada taraf signifikan 5% dengan dk (df) pembilang 3 dan dk penyebut 125 diperoleh harga 2,68 sehingga bila disimpulkan F hitung $>$ F tabel. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa materi kognitif, persepsi siswa materi afektif, dan persepsi siswa materi psikomotor terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta dapat diterima.

Hasil analisis juga didapat koefisien determinan yaitu *R square* (sumbangan efektif) sebesar 0,911 atau 91,1%. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif, persepsi

siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif, dan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor secara bersama-sama sebesar 91,1%.

Berdasarkan analisis dari hipotesis dapat diketahui besar sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat pada tabel di bawah ini:

Tabel 27. Ringkasan hasil sumbangan efektif

No.	Variabel	Korelasi (r _{xy})	Sumbangan Efektif
1	Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif	0,841	39,0%
2	Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif	0,829	25,4%
3	Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat Psikomotor	0,776	26,7%
		Jumlah	91,1%

D. Pembahasan Hasil Penelitian di SMKN 2 Yogyakarta

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan sekolah menengah kejuruan yang mempersiapkan peserta didik (siswa) untuk bisa belajar dan bekerja dalam bidang keahlian tertentu. Dimana suatu pendidikan dikatakan baik atau tidaknya dilihat dari berbagai faktor. Factor tersebut bisa dilihat dari mutu lulusannya, fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar, guru dan peserta didiknya.

Menurut Nana Sudjana (2009 : 40 & 42), salah satu yang diduga mempengaruhi kualitas pengajaran adalah variabel guru. Cukup beralasan mengapa guru mempunyai pengaruh dominan terhadap kualitas pengajaran, sebab guru adalah *sutradara* dan sekaligus *aktor* dalam proses pengajaran. Ini tidaklah berarti mengesampingkan variabel lain, seperti buku pelajaran, alat bantu pengajaran, dan lain-lain. di samping faktor guru, kualitas pengajaran dipengaruhi juga oleh karakteristik kelas. Variabel karakteristik kelas antara lain : besarnya kelas (*class size*), suasana Belajar dan fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pengajaran di sekolah adalah *karakteristik sekolah itu sendiri*.

Muhibbin Syah (2011:87) mengungkapkan, belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafal fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar/kualitas belajar mengajar. Materi pembelajaran

sendiri di bagi dalam ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor, sesuai teori taksonomi bloom.

Materi kognitif menurut Benjamin S. Bloom (1979: 18) membagi domain kognitif ke dalam 6 tingkatan. Domain ini terdiri dari dua bagian: Bagian pertama berupa adalah Pengetahuan (kategori 1) dan bagian kedua berupa kemampuan dan keterampilan Intelektual (kategori 2-6). Dimana ranah kognitif biasanya disebut dengan ranah pengetahuan (*knowledge*), berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dsb.

Materi Ranah afektif yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantoro, yaitu salah satunya rasa. Selain itu, juga dikenal istilah penghayatan. *Affective Domain* (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Menurut Andreas Sihono dalam wikipedia. (http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

Materi psikomotor diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantoro, yaitu karsa adalah ranah psikomotor. Selain itu, juga dikenal istilah: pengamalan. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin, diungkapkan oleh Andreas Sihono dalam wikipedia.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).

Melihat dari paparan diatas suatu kualitas pembelajaran salah satunya dipengaruhi sekali oleh faktor guru. Dimana salah satunya bagaimana peran guru dalam memberikan atau menyampaikan materi ajar kepada siswa. Materi ajar yang disampaikan kepada siswa nantinya akan mempengaruhi terhadap prestasi hasil belajar siswa. Kesesuaian materi ajar yang disampaikan oleh guru dituntut menarik, mudah dipahami, ada nilai pendidikan karakter, dan hasil penilaian sesuai standar nilai KKM di SMK, dengan begitu siswa akan lebih bersemangat dalam belajar. Standar nilai KKM SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah 76. Semua itu akan mempengaruhi terhadap hasil prestasi belajar siswa dan kualitas pembelajarannya.

Realita dilapangan sering ditemukan ada siswa tidak konsen dalam belajar, saat mengikuti materi teori dan praktik malas-malasan, ngobrol sendiri dengan teman, praktik tidak sesuai dengan standar aturan K3 dan job sheet/modul praktik, serta ada siswa yang lebih senang terhadap materi teori dan ada yang lebih senang terhadap materi praktik. Apabila siswa ditegur dan ditanya kenapa tidak memperhatikan materi, mereka berpendapat, materi yang disampaikan guru kurang menarik dan kurang bisa di mengerti. Dimana materi dalam pembelajaran harus memenuhi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pembelajaran mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri Yogyakarta, pada Jurusan Teknik Instalasi tenaga Listrik semester 2 tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif, dan persepsi persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor, serta prestasi hasil belajar siswa. Berdasarkan data penelitian yang sudah dianalisis, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian ini.

1. Pembahasan Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta menunjukkan bahwa kategori sangat rendah (0%); kategori rendah (3,10%); kategori tinggi (43,41%); dan kategori sangat tinggi (53,49%). Analisis ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif menunjukkan hasil yang baik, dikarenakan menurut siswa tingkat kemampuan dan ketrampilan penguasaan materi dan penyampaian materi mata diklat pekerjaan mekanik kelistrikan oleh guru kepada siswa sangatlah baik dan mudah untuk dipahami atau dimengerti oleh siswa.

Hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta menunjukkan bahwa kategori sangat rendah (0%); kategori rendah (0%); kategori tinggi (18,60%); dan kategori sangat tinggi (81,40%). Analisis ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif menunjukkan hasil yang baik, dikarenakan menurut siswa, sikap atau perilaku guru dalam penyampaian materi mata diklat pekerjaan mekanik kelistrikan oleh guru kepada siswa sangatlah baik, kreatif, menyenangkan/menarik dan mudah untuk dipahami/dimengerti oleh siswa, serta tegas dan lugas, sehingga siswa tidak membuat siswa bosan.

Hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta menunjukkan bahwa kategori sangat rendah (0%); kategori rendah (0%); kategori tinggi (12,40%); dan kategori sangat tinggi (87,60%). Analisis ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif menunjukkan hasil yang baik, dikarenakan menurut siswa, ketrampilan motorik guru dalam penguasaan peralatan dan bahan praktik mata diklat pekerjaan mekanik kelistrikan oleh guru kepada siswa sangatlah baik, sesuai dengan standar K3, dan job sheet/modul, sehingga siswa mudah untuk meniru saat praktik, mengerti/paham, siswa akan lebih kreatif.

Hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta menunjukkan bahwa kategori tidak tuntas adalah 0 orang (0%), sedangkan siswa/respondens dengan kategori tuntas adalah 129 orang (100%). Dimana siswa/respondens dari penelitian ini adalah 129 siswa/repondens dan semua tuntas. presentase prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta menunjukan semua siswa, dari 4 kelas sebanyak 129 siswa dalam kategori tuntas dengan presentase 100%. Pengambilan nilai berdasarkan hasil nilai rapot siswa kelas X jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 semester 2. Perolehan nilai hasil belajar siswa sangatlah baik, dari 129 siswa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar kurang dari ($<$) 76, standar nilai KKM di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Total 129 siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan (\geq) 76 adalah 129 siswa seluruhnya tuntas. Analisis ini menunjukkan bahwa prestasi hasil belajar siswa menunjukan hasil yang baik, dikarenakan dari total 129 siswa kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun ajaran 2011/2012 di SMK Negeri 2 Yogyakarta semua siswa tuntas, dan nilai tidak ada dibawah nilai standar KKM (≥ 76). Pembelajaran mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan menganut pembelajaran kompetisi, atau pembelajaran yang menuntut siswa saling bersaing untuk mendapatkan nilai yang terbaik. Apabila siswa kurang dari nilai standar KKM, maka

siswa harus mengikuti remedial atau perbaikan untuk mendapatkan nilai yang lebih baik (≥ 76), sesuai standar nilai KKM di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

2. Pembahasan Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif, dan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta, diperoleh harga F hitung sebesar 424,150, kemudian jika dikonsultasikan pada tabel pada taraf signifikan 5% dengan dk (df) pembilang 3 dan dk penyebut 125 diperoleh harga 2,68, sehingga bila disimpulkan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Besarnya sumbangan efektif (SE) yang diberikan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif, dan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor adalah 91,1 %. Berarti bahwa 91,1% prestasi belajar siswa ditentukan oleh persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif, dan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor.

Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif, dan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor, terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari persamaan garis regresinya $Y = 51,090 + 0,156X_1 + 0,115X_2 + 0,102X_3$, sedangkan koefisien korelasi gandanya sebesar 0,954. Berdasarkan persamaan garis regresi tersebut dapat dilakukan prediksi atas besarnya nilai Y bila X_1, X_2, X_3 :

- 1) Bila X_1 naik satu satuan, X_2 dan X_3 dianggap konstan, maka nilai Y akan naik sebesar 0,156.
- 2) Bila X_2 naik satu satuan, X_1 dan X_3 dianggap konstan, maka nilai Y akan naik sebesar 0,115.
- 3) Bila X_3 naik satu satuan, X_1 dan X_2 dianggap konstan, maka nilai Y akan naik sebesar 0,102.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta, dengan responden siswa termasuk kategori sangat tinggi, dengan nilai pencapaian kualitas 66,81 dengan persentase 75,92%. Indikator yang masih perlu ditingkatkan yakni tingkat kemampuan dan ketrampilan, serta pengetahuan materi dan penyampaian materi guru kepada siswa akan lebih baik lagi, dan kualitas pembelajarannya lebih baik.
2. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta, dengan responden siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan nilai pencapaian kualitas 78,83 dengan persentase 82,11%. Indikator yang masih perlu ditingkatkan yakni sikap atau perilaku guru dalam penyampaian materi guru kepada siswa harus lebih kreatif, tegas dan lugas, sehingga siswa lebih mudah dalam belajar dan menguasai materi, dengan begitu kualitas pembelajaran akan lebih baik.
3. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas

X di SMK N 2 Yogyakarta, dengan responden siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai pencapaian kualitas 94,96 dengan persentase 84,79%. Indikator ini adalah ketrampilan motorik guru dalam penguasaan peralatan dan bahan praktik mata diklat pekerjaan mekanik kelistrikan oleh guru kepada siswa. Indikator ini perlu ditingkatkan kembali agar ketrampilan psikomotor guru lebih baik lagi, sehingga tidak tertinggal oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus maju.

4. Prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta sangat baik, dengan nilai presentase 100%, dalam kategori tuntas.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor, terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta. Persamaan garis regresinya $Y = 51,090 + 0,156X_1 + 0,115X_2 + 0,102X_3$, sedangkan koefisien korelasi gandanya sebesar 0,954. Sumbangan Efektif Variabel total sebesar 91,1%, dengan penjabaran persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif 39,0%, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif 25,4%, dan persepsi siswa tentang

penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor 26,7%. Harga F hitung sebesar 424,150, kemudian jika dikonsultasikan pada tabel pada taraf signifikan 5% dengan dk (df) pembilang 3 dan dk penyebut 125 diperoleh harga 2,68, sehingga bila disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap materi oleh guru yang bersifat kognitif, persepsi siswa terhadap materi oleh guru yang bersifat afektif, persepsi siswa terhadap materi oleh guru yang bersifat psikomotor, dan prestasi belajar siswa, di Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas X SMK N 2 Yogyakarta. Penelitian yang telah dilakukan mempunyai beberapa keterbatasan dan kekurangan, antara lain :

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara luas, karena penelitian ini hanya dilakukan di satu tempat saja yaitu SMK N 2 Yogyakarta.
2. Pengambilan data penelitian ini menggunakan instrument persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif, dan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor yaitu menggunakan angket/kuisisioner, dan wawancara, sehingga pengambilan dan pengumpulan data tidak dapat dilakukan secara mendalam dan mendetail, dikarenakan kebanyakan siswa takut untuk menyampaikan informasi baik/buruk terhadap kualitas

pembelajaran atau ketakutan untuk menilai guru baik/buruk. Siswa takut apabila memberikan informasi dan menilai/mengisi angket kualitas pembelajaran dan penilaian kepada guru itu kurang baik, siswa akan mendapatkan nilai kurang baik juga. Padahal peneliti sudah menekankan dan menyakinkan kepada siswa/responden, bahwa penelitian ini tidak mempengaruhi terhadap nilai/hasil belajar individu siswa/responden. Alangkah lebih baiknya peneliti selanjutnya, untuk menekankan dan menyakinkan kembali terhadap siswa/responden bahwa pengisian angket/kuisisioner dan wawancara tidak mempengaruhi nilai individu siswa/respondens, sehingga akan memberikan jawaban dan informasi yang sebenarnya. Maka hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

3. Pengambilan data prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan masih menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengambil nilai hasil rapot siswa pada semester gasal. Alangkah baiknya peneliti selanjutnya pengambilan dokumen nilai dari nilai ulangan harian, nilai ulangan semester, nilai praktik, dan nilai rapot, serta menggunakan instrumen tes buatan sendiri karena selain lebih relevan dengan tujuan penelitian juga akan melatih peneliti dalam membuat soal.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Mengingat tingkat ketercapaian persentase persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan di SMK N 2 Yogyakarta belum mencapai 100 %, maka guru perlu meningkatkan kemampuan dan ketrampilan penguasaan materi dan penyampaian materi, sehingga akan lebih baik dan mudah dipahami/dimengerti oleh siswa.
2. Tingkat ketercapaian persentase persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan di SMK N 2 Yogyakarta belum mencapai 100 %, maka guru harus lebih kreatif, tegas dan lugas, sehingga siswa lebih mudah dalam belajar dan menguasai materi, serta tidak membuat siswa bosan.
3. Tingkat ketercapaian persentase persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan di SMK N 2 Yogyakarta belum mencapai 100 %, maka ketrampilan motorik guru dalam penguasaan peralatan dan bahan praktik mata diklat pekerjaan mekanik kelistrikan oleh guru kepada siswa. Indikator ini perlu ditingkatkan kembali agar ketrampilan motorik guru lebih baik lagi, sehingga tidak tertinggal oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus maju.

4. Prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan di SMK N 2 Yogyakarta sangatlah baik, dari ketercapaian persentase sudah mencapai 100%, dengan begitu guru dan pihak sekolah harus mempertahankan pencapaian prestasi belajar siswa agar lebih meningkat/lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh. (2012). *Pengertian dan Fungsi Kriteria Ketuntasan Minimum*. Diunduh dari <http://www.abdulrahmansaleh.com/2012/02/pengertian-dan-fungsi-kriteria.html> Selasa 28-02-2012 jam 23:50.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Amrina Izzatika (2012). *Pengembangan modul IPA terpadu berbasis INKUIRI pada topik wujud zat dan kelarutannya untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif bagi siswa kelas VII SMP*. Skripsi PT. IPA Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNY.
- Andreas Sihono. (2012). *Taksonomi Bloom*. Diunduh dari http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, pada hari senin tanggal 16/04/2012).
- Anderson, Lorin W dan Krathwohl, David R. (2010). *Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen*. Diterjemahkan oleh Agung Prihantoro. New York: David McKay Company, Inc.
- Arif Nofianto (2008). *Peningkatan kualitas pembelajaran mata diklat teori pengetahuan mesin umum dengan metode ceramah menggunakan media visual di SMK Negeri 2 Wonosari*. Skripsi PT.Mesin Fakultas Teknik UNY.
- Bloom, Benjamin S. (1979). *Taxonomi of Educational Objectives, The Classification of Educational Goals*. London: Longman Group.Ltd.
- Bimo Walgito. (2007). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdiknas. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Diunduh dari www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf, pada tanggal 23 Maret 2012.
- Djemari, M. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta. Mitra Cendekia Press.
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran Kooperatif (Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Moh. Sholeh hamid. (2011). *Standar mutu Penilaian dalam Kelas Sebuah Panduan Lengkap dan Praktis*. Yogyakarta. Diva Press.
- Moh. Uzer Usman. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Oemar Hamalik. (2009). *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Popham, W. James. (1959). *Educational Evaluation*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Prof. DR. Sudjana. (2002). *Metoda Stastistika*. Bandung: PT.Tarsito
- Purnawan (2009). *kontribusi persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran, metode mengajar guru dan nilai mata pelajaran fisika terhadap prestasi belajar dasar-dasar otomotif siswa kelas X SMK 1 Seyegan tahun ajaran 2008/2009*. Skripsi PT.Otomotif Fakultas Teknik UNY.
- Riduwan & Akdon. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: ALFABETA.
- Siti Jamyamah. (2010). *Studi Komparasi Implementasi Metode Pembelajaran Eksperimen dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pelajaran Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan di SMK N 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010 / 2011*. Skripsi PT.Elektro Fakultas Teknik UNY.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarat: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Tatang M. Amirin. (2011). *Taksonomi Bloom*. Diunduh dari <http://tatangmanguny.wordpress.com/2011/02/03/taksonomi-bloom-versi-baru-2/> tanggal posting 12-04-2012.
- Tri Hartiti Retnowati. (2006). *Penyusunan Materi Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Rupa Berdasar Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*. Makalah disampaikan pada Workshop pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Bagi Guru Kesenian Sekolah Menengah Pertama Di Hotel Furaya Jl. Jendral Sudirman No. 72-74, Pekanbaru, Riau. Pend.Seni Rupa FBSUNY.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 63/MEKA/TA-S1/III/2012

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING PROYEK AKHIR S1
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

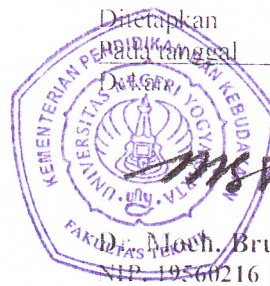
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing Proyek Akhir S1 bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
- Ketua / Pembimbing : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT
- Bagi mahasiswa :
- Nama/No. Mahasiswa : Susilo / 07518244010
- Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro / PT. Mekatronika
- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Proyek Akhir S1 sesuai dengan pedoman Tugas Proyek Akhir S1.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Maret 2012



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

- Tembusan Yth :
1. Pembantu Dekan II FT UNY
 2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
 3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
 4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN 2

Surat Ijin Penelitian

- 2. a. Surat Ijin Penelitian Fakultas Teknik UNY**
- 2. b. Surat Ijin Penelitian Provinsi DIY**
- 2. c. Surat Ijin Penelitian Pemerintah Kota Yogyakarta**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. Q8C 00592

Nomor : 1647/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

23 Mei 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. KEPALA SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"KUALITAS PEMBELAJARAN MATA DIKLAT PEKERJAAN MEKANIK DASAR KELISTRIKAN KELAS X DI SMK N 2 YOGYAKARTA DILIHAT DARI PERSEPSI SISWA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Susilo	07518244010	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Samsul Hadi
NIP : 19600529 198403 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 23 Mei 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5106/V/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Teknik UNY

Nomor : 1647/UN34.15/PL/2012

Tanggal : 23 Mei 2012

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SUSILO

NIP/NIM : 07518244010

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta.

Judul : KUALITAS PEMBELAJARAN MATA DIKLAT PEKERJAAN MEKANIK DASAR KELISTRIKAN KELAS X DI SMK N 2 YOGYAKARTA DILIHAT DARI PERSEPSI SISWA

Lokasi : SMK N 2 YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 24 Mei 2012 s/d 24 Agustus 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 24 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19580108.198603.1.011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Teknik UNY
5. Yang Berkepentingan

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1543
3756/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/5106/V/5/2012 Tanggal : 24/05/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : SUSILO NO MHS / NIM : 07518244010
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KUALITAS PEMBELAJARAN MATA DIKLAT PEKERJAAN MEKANIK DASAR KELISTRIKAN KELAS X DI SMK N 2 YOGYAKARTA DILIHAT DARI PERSEPSI SISWA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 24/05/2012 Sampai 24/08/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

SUSILO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 24-5-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO

NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY

LAMPIRAN 3

Surat Keputusan Ujian Skripsi


**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 32/MEKA/TA-S1/XI/2012
TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Susilo**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang** : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula** : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama** : Mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
1. Ketua/Pembimbing : **Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT**
2. Sekretaris : **Herlambang Sigit Pramono, M.CS**
3. Penguji Utama : **Ahmad Sujadi, M.Pd**
- Bagi mahasiswa :
- Nama/NIM : **Susilo/07518244010**
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika/ PT Mekatronika
Judul Skripsi : **Kualitas Pembelajaran Mata Diklat Pekerjaan Motorik Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 2 Yogyakarta Dilihat dari Persepsi Siswa**
- Kedua** : Ujian dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 13 November 2012 mulai pukul 10.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ketiga** : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 7 November 2012
Dekan

Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN 4

Daftar Kartu Bimbingan Skripsi

No.	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN	HASIL BIMBINGAN	TTD PEMB
1	29-02-2012	Bab 1 & Bab 2	Lanjutkan Bab 3 & Instrumen	
2	08-03-2012	Bab 1, 2 & 3	Merubah variabel	
3	26-03-2012	Bab 1, 2 & 3	Revisi Bab 1, 2 & 3, Buat Instrumen Penelitian	
4	03-04-2012	Bab 1, 2 & 3	Revisi Instrumen Penelitian	
5	17-04-2012	Bab 1, 2 & 3, Serta Instrumen Penelitian	Buat Surat Validasi & Validasi Instrumen	
6	03-05-2012	Bab 1, 2, 3 & Instrumen Penelitian	Acc Proposal penelitian	
7	19-06-2012	Konsultasi hasil penelitian	lebih paham tentang pengolahan data penelitian	
8	10-07-2012	menyajikan hasil analisis data penelitian	masukan dalam bab 4 analisis data penelitian disesatkan Pertimbangan analisis data penelitian	
9	24-07-2012	Bab 1, 2, 3, & 4	Revisi Bab 1, 2, 3 & 4, Bab 5 sekalian dikerjakan	
10	12-09-2012	Bab 1, 2, 3, 4, & 5	Tambahkan hubungan antar variabel	
11	19-09-2012	Konsultasi analisis Korelasi & Regresi	lebih paham tentang analisis Korelasi & Regresi	
12	29-09-2012	Bab 1, 2, 3, 4 & 5	Revisi Bab 1, 2, 3, 4 & 5	
13	02-10-2012	Bab 1, 2, 3, 4 & 5	Lengkap Abstrak, Daftar isi, Pengerahan, dsb	
14	12-10-2012	Bab 1, 2, 3, 4 & 5, lampiran, dsb	Acc seminar & ujian	

Yogyakarta,
Mahasiswa Xps,

SUSILO
NIM. 07510244010

Mengetahui Ketua Prodi

Herlambang Sigit Pramonono, S.T., M.Cs
NIP. 19650829 199903 1 001

LAMPIRAN 5

Surat Validasi Instrumen

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Achmad Faozan Alfi, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Instrumen Tugas Akhir Skripsi, bersamaan ini saya :

Nama : SUSILO.

NIM : 07518244010

Judul Penelitian : *Kualitas Pembelajaran Mata Diklat Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK N 2 Yogyakarta Dilihat Dari Persepsi Siswa.*

Memohon dengan sangat kesedian Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgment* untuk memberikan validasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 07-05-2012

Hormat saya,

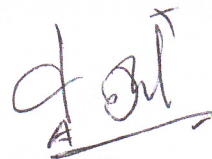
Pemohon

Dosen pembimbing



Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

NIP.19600529 198403 1 003



Susilo

NIM. 07518244010

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Faozan Alfi, M.Pd
 Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
 Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "*Kualitas Pembelajaran Mata Diklat Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK N 2 Yogyakarta Dilihat Dari Persepsi Siswa*", yang disusun oleh :

Nama : Susilo
 NIM : 07518244010
 Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
 Fakultas : Teknik

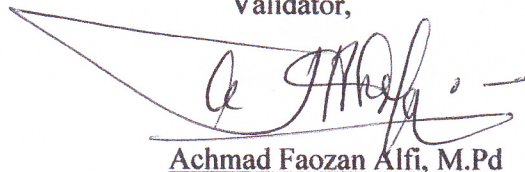
Setelah membaca dan mengamati pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (**Valid / ~~Belum Valid~~**) untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk itu masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

1. Rumus pengisian di benahi dan diberi contoh
2. Pertanyaan diganti pernyataan.
3. Tata-tulis harus sesuai kaidah/aturan baku
4. Butir soal diganti no. butir pernyataan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Mei 2012

Validator,


Achmad Faozan Alfi, M.Pd

NIP. 19470815 197603 1 001

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Soeharto, M.Soe, Ed.D

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Instrumen Tugas Akhir Skripsi, bersamaan ini saya :

Nama : SUSILO.

NIM : 07518244010

Judul Penelitian : *Kualitas Pembelajaran Mata Diklat Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK N 2 Yogyakarta Dilihat Dari Persepsi Siswa.*

Memohon dengan sangat kesedian Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgment* untuk memberikan validasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

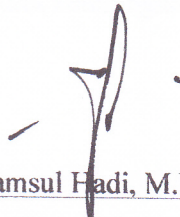
Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 07-05-2012

Hormat saya,

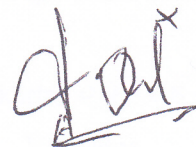
Pemohon

Dosen pembimbing



Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

NIP.19600529 198403 1 003



Susilo

NIM. 07518244010

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soeharto, M.Soe, Ed.D
 Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
 Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "*Kualitas Pembelajaran Mata Diklat Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK N 2 Yogyakarta Dilihat Dari Persepsi Siswa*", yang disusun oleh :

Nama : Susilo
 NIM : 07518244010
 Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
 Fakultas : Teknik

Setelah membaca dan mengamati pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (**Valid** / ~~Belum Valid~~) untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk itu masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

a. Cocoknya kalimat agar tidak
 mengambang & negatif
 b. Untuk kata dan, atau, dan yg dpt
 menjadi bias.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07-05-2012

Validator,

Soeharto

Soeharto, M.Soe, Ed. D

NIP.19530825 197903 1 003

c. Untuk kata adalah, yang & ukur
 tidak jelas

d. Untuk kata manasial alih

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Dr. Edy Supriyadi, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Instrumen Tugas Akhir Skripsi, bersamaan ini saya :

Nama : SUSILO.

NIM : 07518244010

Judul Penelitian : *Kualitas Pembelajaran Mata Diklat Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK N 2 Yogyakarta Dilihat Dari Persepsi Siswa.*

Memohon dengan sangat kesedian Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgment* untuk memberikan validasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 07-05-2012

Hormat saya,

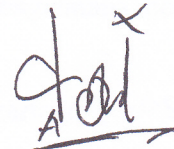
Pemohon

Dosen pembimbing



Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

NIP.19600529 198403 1 003



Susilo

NIM. 07518244010

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Edy Supriyadi, M. Pd

Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Instansi : Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "*Kualitas Pembelajaran Mata Diklat Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK N 2 Yogyakarta Dilihat Dari Persepsi Siswa*", yang disusun oleh :

Nama : Susilo.

NIM : 07518244010

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

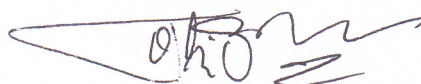
Setelah membaca dan mengamati pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (**Valid / Belum Valid**) untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk itu masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

- ①. Instrumen hendaknya diberikan dan satu unit (yang dipisah), dan lebih ringkas
- ②. Perlu diperbaiki/menambah materi dari aspek "kesesuaian materi dg silabus, kemandirian materi, tingkat kesulitan, kebermaknaan materi, dsb.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07-05-2012

Validator,



Dr. Edy Supriyadi, M. Pd

NIP. 19611003 198703 1 002

7/5-2012

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Zamtiyah, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Instrumen Tugas Akhir Skripsi, bersamaan ini saya :

Nama : SUSILO.

NIM : 07518244010

Judul Penelitian : *Kualitas Pembelajaran Mata Diklat Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK N 2 Yogyakarta Dilihat Dari Persepsi Siswa.*

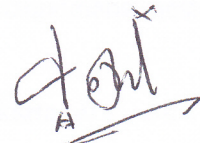
Memohon dengan sangat kesedian Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgment* untuk memberikan validasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 07-05-2012

Hormat saya,

Pemohon



Susilo

NIM. 07518244010

Dosen pembimbing



Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

NIP.19600529 198403 1 003

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zamtinah, M.Pd
 Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
 Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "*Kualitas Pembelajaran Mata Diklat Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK N 2 Yogyakarta Dilihat Dari Persepsi Siswa*", yang disusun oleh :

Nama : Susilo
 NIM : 07518244010
 Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
 Fakultas : Teknik

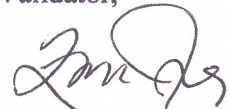
Setelah membaca dan mengamati pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (**Valid** / ~~Belum Valid~~) untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk itu masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

1. Hasil printout instrumen diperbaiki (dibuat lebih jelas).
2. Petunjuk pengisian no. 1 → buat yg. lebih jelas (tidak melubangi gambar).
3. Butir no 2, 6, 1; apa siswa sd. tahu letaknya meter, meter, meter / meter? yg. t.
4. Butir 6 dan 16 → sama?

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07-05-2012

Validator,



Zamtinah, M.Pd

NIP. 19620217 198903 2 002

LAMPIRAN 6

Instrumen Angket Penelitian



INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

**KUALITAS PEMBELAJARAN MATA DIKLAT PEKERJAAN MEKANIK DASAR
KELISTRIKAN KELAS X DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA DILIHAT DARI
PERSEPSI SISWA**

**Diajukan kepada
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Teknik**

**Disusun Oleh :
SUSILO
07518244010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

ANGKET PERNYATAAN PENELITIAN

Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kualitas pembelajaran mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta dilihat dari persepsi siswa. Dimana kualitas pembelajarannya saya lihat dari persepsi siswa terhadap penyampaian materi ajar pekerjaan mekanik dasar kelistrikan yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor yang di sampaikan guru kepada siswa, dan daya serap siswa terhadap materi tersebut. Saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket ini sebaik-baiknya.

Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda atau nama baik Anda di sekolah.

Atas bantuan Anda, saya sampaikan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan dari kebaikan Anda. Amin.

Yogyakarta, 2 Juni 2012

Hormat saya

SUSILO

NIM.07518244010

ANGKET PERNYATAAN PENELITIAN

I. Identitas Responden

Sebelum menjawab pertanyaan, isilah identitas Anda pada titik yang tersedia dibawah ini :

Nama Lengkap :

No.Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdoalah sebelum mengerjakan sesuai dengan keyakinan Anda masing-masing.
2. Bacalah pertanyaan dengan sebaik-baiknya
3. Untuk menjawab pertanyaan, berilah tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1. SL: Selalu

3. JR: Jarang

2. SR: Sering

4. TP: Tidak Pernah

4. Mohon diisi dengan keadaan yang sebenar-benarnya pada diri Anda.
5. Jawaban yang Anda berikan akan dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

Contoh Pengisian Angket :

NO	Pernyataan	1	2	3	4
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru mengawali pelajaran dengan berdo'a.	✓			
2.	Saya sering di tegur guru, karena terlambat masuk kelas.				✓

Instrumen:

**KUALITAS PEMBELAJARAN MATA DIKLAT PEKERJAAN MEKANIK DASAR
KELISTRIKAN KELAS X DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA DILIHAT DARI
PERSEPSI SISWA**

=====

Responden: Siswa

A. Persepsi siswa terhadap materi yang bersifat kognitif mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

NO	Pernyataan	1	2	3	4
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya.				
2.	Guru menyampaikan pokok-pokok materi berpedoman dari silabus				
3.	Guru memberikan gambaran fakta terhadap materi agar siswa lebih paham.				
4.	Sebelum praktikum guru memberikan pemahaman materi kepada siswa.				
5.	Guru menjelaskan materi ajar dari satu sumber buku PMDK.				
6.	Guru menjelaskan materi ajar dari modul praktik/job sheet				
7.	Guru mendemonstrasikan materi sebelum siswa praktik.				
8.	Guru menyampaikan materi langsung diaplikasikan ke praktik.				
9.	Guru menyampaikan materi tanpa memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa.				
10.	Guru memberikan kesimpulan dari materi yang				

	diajarkan sebelum menutup pelajaran.				
11.	Guru memberi ilustrasi gambaran materi selanjutnya, agar siswa memahami materi yang disampaikan.				
12.	Guru mengevaluasi materi yang telah disampaikan sebelum menutup pelajaran.				
13.	Guru menghubungkan pendidikan karakter dengan materi teori kepada siswa.				
14.	Guru menghubungkan materi praktik dengan pendidikan karakter kepada siswa.				
15.	Guru menyampaikan materi menggunakan suara berbahasa Indonesia dengan baik.				
16.	Guru menghubungkan materi teori dengan materi praktik.				
17.	Guru menyampaikan materi dengan metode dan media yang bervariasi agar siswa tidak bosan.				
18.	Guru dalam menyampaikan materi ajar menggunakan bermacam-macam media pembelajaran, diantaranya : LCD Viewer, OHP, Alat peraga, Vidio, laptop, dan papan tulis.				
19.	Guru memberikan penilaian sesuai standar nilai KKM kepada siswa.				
20.	Guru memberikan saran masukan kepada siswa terhadap pekerjaan hasil praktik sesuai materi.				
21.	Guru memberikan ringkasan materi sebelum menutup pelajaran.				
22.	Guru memberikan evaluasi dari materi ajar yang telah diajarkan kepada siswa, diantaranya : evaluasi materi, hasil praktik, sikap siswa, K3 dan penilaian.				

Saran :

.....

.....

.....

Pendapat :

.....

.....

.....

B. Persepsi siswa terhadap materi yang bersifat Afektif mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

NO	Pernyataan	1	2	3	4
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya mendengarkan materi yang disampaikan guru dengan serius.				
2.	Guru menyadarkan siswa pentingnya materi yang disampaikan.				
3.	Guru menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa.				
4.	Guru menanamkan pada diri siswa materi peraturan K3.				
5.	Saya aktif bertanya tentang materi yang diajarkan guru.				
6.	Guru menjawab semua pertanyaan siswa sesuai materi yang diajarkan.				
7.	Guru mendiskusikan materi bersama-sama dengan siswa.				
8.	Saya melaksanakan tugas praktik sesuai materi yang				

	disampaikan guru.				
9.	Saya melaksanakan tugas praktik sesuai peraturan K3 yang disampaikan guru.				
10.	Guru membantu mengarahkan siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.				
11.	Saya melaporkan hasil praktik kepada guru sesuai materi.				
12.	Guru mengajak siswa untuk mengerjakan tugas praktik dengan bersungguh-sungguh sesuai materi peraturan K3.				
13.	Guru memberikan kepercayaan kepada siswa untuk bekerja sama dalam mengerjakan tugas praktik.				
14.	Guru memberikan penilaian sesuai standar nilai KKM pada hasil praktik siswa.				
15.	Guru memberikan penilaian sikap kerja siswa, saat praktik sesuai peraturan K3.				
16.	Guru mengatur jalannya pembelajaran, agar siswa memperhatikan materi yang disampaikan.				
17.	Guru menanamkan sikap disiplin kerja kepada siswa.				
18.	Guru mengembangkan materi dengan media, metode dari sumber referensi yang lebih baik.				
19.	Saya menerapkan peraturan K3 saat praktik sesuai materi yang disampaikan guru.				
20.	Saya melaksanakan praktikum dengan disiplin sesuai materi yang disampaikan guru.				
21.	Saya melaksanakan praktikum secara bekerjasama dengan teman sesuai peraturan K3 yang diajarkan guru.				
22.	Guru merevisi tugas hasil praktik siswa yang kurang baik sesuai materi.				

23.	Guru menanyakan kembali hasil tugas praktik pada pertemuan sebelumnya.				
24.	Guru meminta siswa menjaga kebiasaan praktik sesuai dengan peraturan K3.				

Saran :

.....

.....

.....

Pendapat :

.....

.....

.....

C. Persepsi siswa terhadap materi yang bersifat psikomotor mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.

NO	Pernyataan	1	2	3	4
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya mengerjakan praktik sesuai langkah-langkah dengan baik sesuai materi yang diajarkan guru.				
2.	Saya meniru materi disampaikan guru.				
3.	Guru membantu membetulkan tugas dan hasil praktik siswa yang tidak sesuai materi dan job sheet.				
4.	Saya membersihkan ruang praktik setelah selesai praktik.				
5.	Saya menempatkan alat praktik pada tempatnya setelah kegiatan praktik selesai.				
6..	Saya mengikuti materi yang disampaikan guru dengan sikap disiplin kerja saat praktik.				
7.	Guru menampilkan langkah-langkah praktik kepada				

	siswa sesuai materi.				
8.	Saya dapat merakit alat kelistrikan sesuai materi, job sheet yang diajarkan guru.				
9.	Saya dapat menggunakan alat kerja bangku sesuai materi yang diajarkan dari guru.				
10.	Saya dapat menggunakan alat kerja mesin sesuai materi yang diajarkan dari guru.				
11.	Saya dapat memperbaiki alat kelistrikan sesuai materi yang diajarkan guru.				
12.	Saya dapat merakit alat kelistrikan sesuai materi yang diajarkan guru.				
13.	Guru trampil dalam menggunakan alat kerja bangku.				
14.	Guru trampil dalam menggunakan alat kerja mesin.				
15.	Saya trampil menggunakan alat kerja bangku untuk pekerjaan kelistrikan sesuai materi perturan K3.				
16.	Saya trampil menggunakan alat kerja bangku untuk pekerjaan kelistrikan sesuai materi perturan K3.				
17.	Guru memeriksa setiap pekerjaan praktik siswa sesuai materi.				
18.	Saya dapat mengidentifikasi pekerjaan mekanik dasar kelistrikan dengan baik sesuai materi peraturan K3.				
19.	Saya dapat menjalankan alat kerja mesin dengan baik, sesuai materi job sheet yang disampaikan guru.				
20.	Saya menampilkan hasil pekerjaan praktik kepada guru untuk di nilai.				
21.	Guru menampilkan gaya yang benar kepada siswa dalam menggunakan ala kerja bangku sesuai materi peraturan K3.				
22.	Guru menampilkan gaya yang benar kepada siswa				

	dalam menggunakan alat kerja mesin sesuai materi peraturan K3.				
23.	Guru mendemonstrasikan kepada siswa materi sebelum praktik sesuai penerapan peraturan K3.				
24.	Guru mendemonstrasikan kepada siswa penyelamatan kecelakaan kerja praktik sesuai penerapan peraturan K3.				
25.	Guru menampilkan contoh-contoh peralatan kerja bangku kepada siswa sebelum praktik.				
26.	Guru menampilkan contoh-contoh peralatan kerja mesin kepada siswa sebelum praktik.				
27.	Guru menampilkan contoh-contoh peralatan K3 kepada siswa sebelum praktik.				
28.	Guru menampilkan contoh-contoh hasil praktik yang sudah jadi kepada siswa sebelum praktik.				

Saran :

.....

.....

.....

Pendapat :

.....

.....

.....

Yogyakarta, 2 Juni 2012

Yang Bertanda Tangan

(.....)

LAMPIRAN 7

Tabel Hasil Data Penelitian

7. a. Tabel Hasil Data Materi Kognitif

7. b. Tabel Hasil Data Materi Afektif

7. c. Tabel Hasil Data Materi Psikomotor

Materi Kognitif

jawaban

responden

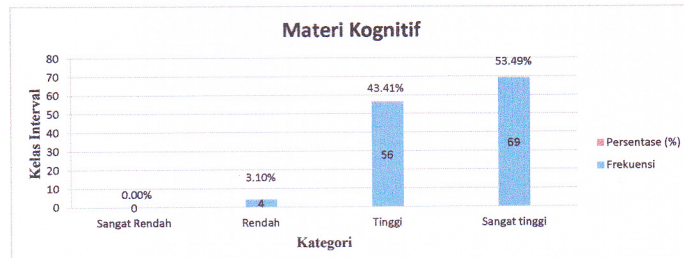
No	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JUMLAH	KATEGORI	NPK Responden
1	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	66	Sangat Tinggi	3.14
2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	64	Sangat Tinggi	3.05
3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	73	Sangat Tinggi	3.48
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	63	Tinggi	3.00
5	3	2	4	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	58	Tinggi	2.76
6	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	63	Tinggi	3.00
7	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	66	Sangat Tinggi	3.14
8	3	3	3	4	1	1	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	61	Tinggi	2.90
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	68	Sangat Tinggi	3.24
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	78	Sangat Tinggi	3.71
11	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	66	Sangat Tinggi	3.14
12	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	77	Sangat Tinggi	3.67
13	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	74	Sangat Tinggi	3.52
14	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	62	Tinggi	2.95
15	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	70	Sangat Tinggi	3.33
16	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	68	Sangat Tinggi	3.24
17	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	72	Sangat Tinggi	3.43
18	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	70	Sangat Tinggi	3.33
19	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79	Sangat Tinggi	3.76
20	3	3	4	4	1	1	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	62	Tinggi	2.95
21	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	62	Tinggi	2.95
22	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	61	Tinggi	2.90
23	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	1	3	1	2	3	2	54	Tinggi	2.57
24	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	61	Tinggi	2.90
25	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	Tinggi	2.95
26	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	76	Sangat Tinggi	3.62
27	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	67	Sangat Tinggi	3.19
28	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	73	Sangat Tinggi	3.48
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	79	Sangat Tinggi	3.76
30	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	73	Sangat Tinggi	3.48
31	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	69	Sangat Tinggi	3.29
32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	75	Sangat Tinggi	3.57
33	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	75	Sangat Tinggi	3.57
34	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	77	Sangat Tinggi	3.67
35	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	75	Sangat Tinggi	3.57
36	2	3	4	4	2	2	2	1	3	1	2	2	4	2	2	2	3	2	1	1	1	47	Rendah	2.24
37	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	59	Tinggi	2.81
38	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	62	Tinggi	2.95
39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	77	Sangat Tinggi	3.67
40	4	3	2	3	3	2	1	3	3	4	2	1	3	2	2	3	2	2	3	4	3	55	Tinggi	2.62
41	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	74	Sangat Tinggi	3.52
42	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	1	62	Tinggi	2.95
43	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	55	Tinggi	2.62
44	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	74	Sangat Tinggi	3.52
45	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	69	Sangat Tinggi	3.29
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	Sangat Tinggi	3.95
47	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	67	Sangat Tinggi	3.19
48	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	66	Sangat Tinggi	3.14
49	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	69	Sangat Tinggi	3.29
50	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	56	Tinggi	2.67
51	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	54	Tinggi	2.57
52	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	73	Sangat Tinggi	3.48	
53	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	58	Tinggi	2.76
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	67	Sangat Tinggi	3.19
55	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	49	Rendah	2.33
56	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	63	Tinggi	3.00
57	4	2	4	3	2	3	2	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	63	Tinggi	3.00
58	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	59	Tinggi	2.81
59	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	74	Sangat Tinggi	3.52
60	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	63	Tinggi	3.00
61	4	3	2	4	1	3	2	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	61	Tinggi	2.90
62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	78	Sangat Tinggi	3.71
63	3	4	2	3	2	2	3	4	1	2	3	4	4	4	3	2	4	4	1	2	4	61	Tinggi	2.90
64	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	54	Tinggi	2.57
65	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	69	Sangat Tinggi	3.29
66	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	56	Tinggi	2.67
67	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	Sangat Tinggi	3.29
68	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	66	Sangat Tinggi	3.14
69	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	61	Tinggi	2.90
70	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	72	Sangat Tinggi	3.43
71	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	69	Sangat Tinggi	3.29
72	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	55	Tinggi	2.62
73	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	72	Sangat Tinggi	3.43
74	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	71	Sangat Tinggi	3.38
75	3	1	3	4	1	2	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	59	Tinggi	2.8

78	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	59	Tinggi	2.81
79	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	60	Tinggi	2.86
80	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	68	Sangat Tinggi	3.24
81	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	56	Tinggi	2.67
82	4	1	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	68	Sangat Tinggi	3.24
83	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	4	1	3	57	Tinggi	2.71
84	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	66	Sangat Tinggi	3.14
85	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	66	Sangat Tinggi	3.14
86	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	53	Tinggi	2.52
87	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	55	Tinggi	2.62
88	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	56	Tinggi	2.67
89	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	59	Tinggi	2.81
90	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	62	Tinggi	2.95
91	3	3	4	4	3	2	2	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	62	Tinggi	2.95
92	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	54	Tinggi	2.57
93	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	57	Tinggi	2.71
94	3	2	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	64	Sangat Tinggi	3.05
95	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	59	Tinggi	2.81
96	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62	Tinggi	2.95
97	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	61	Tinggi	2.90
98	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	70	Sangat Tinggi	3.33
99	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	55	Tinggi	2.62
100	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	73	Sangat Tinggi	3.48
101	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	68	Sangat Tinggi	3.24
102	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	61	Tinggi	2.90
103	2	4	4	2	1	3	4	2	1	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	1	2	52	Rendah	2.48
104	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	68	Sangat Tinggi	3.24
105	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	70	Sangat Tinggi	3.33
106	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	69	Sangat Tinggi	3.29
107	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	67	Sangat Tinggi	3.19
108	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	Sangat Tinggi	3.52
109	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	65	Sangat Tinggi	3.10
110	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	72	Sangat Tinggi	3.43
111	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	69	Sangat Tinggi	3.29
112	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	67	Sangat Tinggi	3.19
113	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63	Tinggi	3.00
114	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	61	Tinggi	2.90
115	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	58	Tinggi	2.76
116	2	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	4	1	2	3	1	2	3	3	1	3	51	Rendah	2.43
117	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	54	Tinggi	2.57
118	4	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	63	Tinggi	3.00
119	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	65	Sangat Tinggi	3.10
120	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	70	Sangat Tinggi	3.33
121	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	66	Sangat Tinggi	3.14
122	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	73	Sangat Tinggi	3.48
123	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	2	2	60	Tinggi	2.86
124	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	66	Sangat Tinggi	3.14
125	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	55	Tinggi	2.62
126	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	56	Tinggi	2.67
127	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	69	Sangat Tinggi	3.29
128	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	61	Tinggi	2.90
129	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	69	Sangat Tinggi	3.29

jumlah per butir	399	387	430	464	355	379	419	398	363	410	387	401	405	409	452	371	392	400	442	333	379	8375	JUMLAH NPK	64.92
Validasi	0.5	0.4	0.45	0.49	0.58	0.55	0.55	0.52	0.52	0.51	0.55	0.56	0.53	0.41	0.46	0.54	0.51	0.34	0.5	0.58	0.52			
NPK Butir Soal	3.09	3.00	3.33	3.60	2.75	2.94	3.25	3.09	2.81	3.18	3.00	3.11	3.14	3.17	3.50	2.88	3.04	3.10	3.43	2.58	2.94			

0	Sangat Rendah
42	Rendah
53	Tinggi
64	Sangat Tinggi

No	Rentang Skor	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X < 42$	21-41	Sangat Rendah	0	0.00%
2	$53 > X \geq 42$	52-42	Rendah	4	3.10%
3	$64 > X \geq 53$	53-63	Tinggi	56	43.41%
4	$X \geq 64$	64-84	Sangat tinggi	69	53.49%
Jumlah				129	100.00%



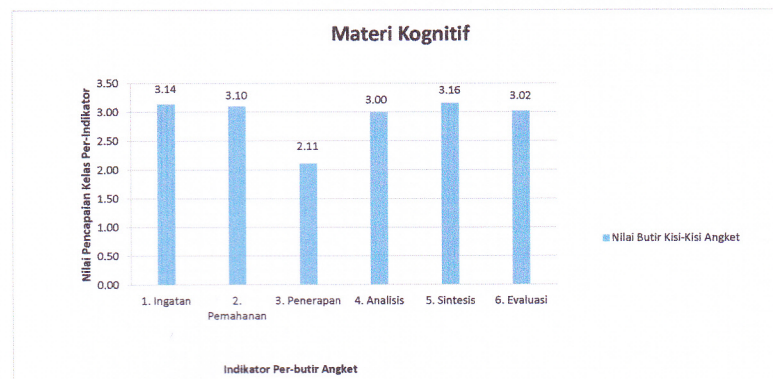
Mean	Median	Modus	Standar Deviasi Ideal	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean Ideal	Standar Deviasi
64.92	66	61	6.00	83	47	65	7.32

Jumlah Responden	Jumlah Soal	Total Skor	NPK	Persentase (%)	Keterangan
129	21	8619	66.81	79.54%	Sangat Tinggi

Skor Ideal Tertinggi
84

Variable	Indikator	Nilai	Butir Soal	Nilai Butir Soal	Jumlah Nilai Butir Soal Per-Indikator
Materi Kognitif	Ingatan	3.14	1	3.09	9.42
			2	3.00	
			3	3.33	
	Pemahaman	3.10	4	3.60	9.29
			5	2.75	
			6	2.94	
	Penerapan	2.11	7	3.25	6.34
			8	3.09	
			9	Tidak Dipakai	
	Analisis	3.00	10	2.81	8.99
			11	3.18	
			12	3.00	
	Sintesis	3.16	13	3.11	15.80
			14	3.14	
			15	3.17	
			16	3.50	
	Evaluasi	3.02	17	2.88	15.09
			18	3.04	
			19	3.10	
			20	3.43	
			21	2.58	
			22	2.94	

Variabel	Indikator	Nilai Butir Kisi-Kisi Angket
Materi Kognitif	1. Ingatan	3.14
	2. Pemahaman	3.10
	3. Penerapan	2.11
	4. Analisis	3.00
	5. Sintesis	3.16
	6. Evaluasi	3.02



Materi Afektif

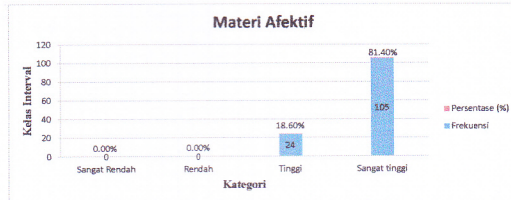
jawaban

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	JUMLAH	KATEGORI	NPK Responden
1	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	81	Sangat Tinggi	3.52	
2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	76	Sangat Tinggi	3.30	
3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	78	Sangat Tinggi	3.39		
4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	73	Sangat Tinggi	3.17		
5	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	80	Sangat Tinggi	3.48	
6	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	72	Sangat Tinggi	3.13	
7	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	71	Sangat Tinggi	3.09	
8	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	77	Sangat Tinggi	3.35	
9	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	78	Sangat Tinggi	3.39	
10	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	85	Sangat Tinggi	3.70	
11	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	77	Sangat Tinggi	3.35	
12	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	81	Sangat Tinggi	3.52		
13	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	Sangat Tinggi	3.30	
14	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	73	Sangat Tinggi	3.17		
15	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	72	Sangat Tinggi	3.13		
16	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	81	Sangat Tinggi	3.52		
17	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	79	Sangat Tinggi	3.43	
18	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	2	4	3	4	3	4	77	Sangat Tinggi	3.35		
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	89	Sangat Tinggi	3.87	
20	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	80	Sangat Tinggi	3.48		
21	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	70	Sangat Tinggi	3.04	
22	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	76	Sangat Tinggi	3.30	
23	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	1	4	69	Tinggi	3.00		
24	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	79	Sangat Tinggi	3.43		
25	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	77	Sangat Tinggi	3.35		
26	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	72	Sangat Tinggi	3.13		
27	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	Sangat Tinggi	3.17		
28	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	77	Sangat Tinggi	3.35		
29	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	84	Sangat Tinggi	3.65		
30	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	82	Sangat Tinggi	3.57		
31	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71	Sangat Tinggi	3.09		
32	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	84	Sangat Tinggi	3.65		
33	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	76	Sangat Tinggi	3.30		
34	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	79	Sangat Tinggi	3.43		
35	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	84	Sangat Tinggi	3.65		
36	3	2	4	1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	67	Tinggi	2.91		
37	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	Sangat Tinggi	3.13		
38	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	73	Sangat Tinggi	3.17		
39	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	82	Sangat Tinggi	3.57		
40	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	1	4	2	3	4	3	62	Tinggi	2.70		
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	Sangat Tinggi	4.00		
42	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	78	Sangat Tinggi	3.39		
43	1	3	2	2	1	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	59	Tinggi	2.57		
44	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	Sangat Tinggi	3.74		
45	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	72	Sangat Tinggi	3.13		
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	Sangat Tinggi	3.35		
47	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Sangat Tinggi	3.26		
48	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	71	Sangat Tinggi	3.09		
49	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	65	Tinggi	2.83		
50	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	65	Tinggi	2.83		
51	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	64	Tinggi	2.78			
52	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	78	Sangat Tinggi	3.39		
53	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	66	Tinggi	2.87			
54	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	Sangat Tinggi	3.91		
55	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	2	3	3	73	Sangat Tinggi	3.17		
56	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	67	Tinggi	2.91		
57	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	78	Sangat Tinggi	3.39		
58	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	64	Tinggi	2.78		
59	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	81	Sangat Tinggi	3.52		
60	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	75	Sangat Tinggi	3.26		
61	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	73	Sangat Tinggi	3.17		
62	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69	Tinggi	3.00		
63	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	72	Sangat Tinggi	3.13		
64	2	3	2	4	1	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	68	Tinggi	2.96		
65	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	78	Sangat Tinggi	3.39		
66	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	68	Tinggi	2.96		
67	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	81	Sangat Tinggi	3.52		
68	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	Sangat Tinggi	3.78		
69	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	76	Sangat Tinggi	3.30		
70	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	81	Sangat Tinggi	3.52		
71	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	83	Sangat Tinggi	3.61		
72	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	69	Tinggi			

[illegible]

0	Sangat Rendah
46	Rendah
58	Tinggi
70	Sangat Tinggi

No	Rentang Skor	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X < 46$	23-45	Sangat Rendah	0	0.00%
2	$58 > X > 46$	57-46	Rendah	0	0.00%
3	$70 > X \geq 58$	58-69	Tinggi	24	18.60%
4	$X \geq 70$	70-92	Sangat tinggi	105	81.40%
Jumlah				129	100.00%



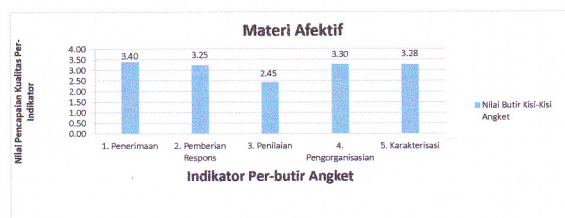
Mean	Median	Modus	Standar Deviasi Ideal	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean Ideal	Standar Deviasi
75.71	76	81	5.50	92	59	75.5	6.56

Jumlah Responden	Jumlah Soal	Total Skor	NPK	Persentase (%)	Keterangan
129	24	10169	78.83	82.11%	Selalu

Skor Ideal Tertinggi
96

Variable	Indikator	Nilai	Butir Soal	Nilai Butir Soal	Jumlah Nilai Butir Soal Per-Indikator
Materi Afektif	Penerimaan	3.40	1	3.23	13.58
			2	3.40	
			3	3.40	
			4	3.55	
			5	2.43	
	Pemberian Respons	3.25	6	3.27	22.74
			7	2.82	
			8	3.65	
			9	3.47	
			10	3.39	
			11	3.71	
			12	3.46	
	Penilaian	2.45	13	3.05	9.78
			14	Tidak Dicapai	
			15	3.27	
	Pengorganisasian	3.30	16	3.29	9.91
			17	3.56	
			18	3.06	
	Karakterisasi	3.28	19	3.33	19.66
			20	3.35	
			21	3.09	
			22	3.29	
			23	3.06	
			24	3.54	

Variabel	Indikator	Nilai Butir Kisil-Kisil Angket
Materi Afektif	1. Penerimaan	3.40
	2. Pemberian Respons	3.25
	3. Penilaian	2.45
	4. Pengorganisasian	3.30
	5. Karakterisasi	3.28



Materi Psikomotor

jawaban

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JUMLAH	KATEGORI	NPK Responden	
1	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	93	Sangat Tinggi	3.32	
2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	90	Sangat Tinggi	3.21	
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	Sangat Tinggi	3.75	
4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	98	Sangat Tinggi	3.50	
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	110	Sangat Tinggi	3.93	
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	85	Sangat Tinggi	3.04
7	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	95	Sangat Tinggi	3.39
8	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	93	Sangat Tinggi	3.32	
9	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	94	Sangat Tinggi	3.36	
10	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	Sangat Tinggi	3.25	
11	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89	Sangat Tinggi	3.18	
12	3	3	4	4	4	4	1	3	3	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	Sangat Tinggi	3.43	
13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	87	Sangat Tinggi	3.11	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	Sangat Tinggi	3.96	
15	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	97	Sangat Tinggi	3.46	
16	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	Sangat Tinggi	3.43	
17	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	95	Sangat Tinggi	3.39	
18	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	Sangat Tinggi	3.50	
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	Sangat Tinggi	3.39	
20	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	94	Sangat Tinggi	3.36	
21	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	93	Sangat Tinggi	3.32	
22	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	97	Sangat Tinggi	3.46	
23	4	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	95	Sangat Tinggi	3.39	
24	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	96	Sangat Tinggi	3.43	
25	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	89	Sangat Tinggi	3.18	
26	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	95	Sangat Tinggi	3.39	
27	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	Sangat Tinggi	3.39	
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	Sangat Tinggi	3.71	
29	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	102	Sangat Tinggi	3.64	
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	Sangat Tinggi	3.71	
31	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89	Sangat Tinggi	3.18	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	Sangat Tinggi	3.96	
33	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	Sangat Tinggi	3.50	
34	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	98	Sangat Tinggi	3.50	
35	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	Sangat Tinggi	3.43	
36	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	77	Tinggi	2.75	
37	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	99	Sangat Tinggi	3.54	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	99	Sangat Tinggi	3.54	
39	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	Sangat Tinggi	3.39	
40	4	3	2	4	3	2	1	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	3	3	2	76	Tinggi	2.71	
41	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	98	Sangat Tinggi	3.50	
42	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	Sangat Tinggi	3.43	
43	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	94	Sangat Tinggi	3.36	
44	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	Sangat Tinggi	3.89	
45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	Sangat Tinggi	3.25	
46	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	Sangat Tinggi	3.89	
47	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	90	Sangat Tinggi	3.21	
48	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	Sangat Tinggi	3.18	
49	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	Sangat Tinggi	3.07	
50	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	Tinggi	2.86	
51	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	Tinggi	2.93		
52	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	Sangat Tinggi	3.54	
53	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	Tinggi	2.82	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	Sangat Tinggi	3.89	
55	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	89	Sangat Tinggi	3.18	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	85	Sangat Tinggi	3.04		
57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	Sangat Tinggi	3.46	
58	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	Sangat Tinggi	3.04		
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	Sangat Tinggi	3.93	
60	3	4	4	2	3	4	4	4	4</																							

119	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	100	Sangat Tinggi	3.57
120	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	Sangat Tinggi	3.57
121	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	Sangat Tinggi	3.61
122	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97	Sangat Tinggi	3.46
123	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	85	Sangat Tinggi	3.04
124	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	101	Sangat Tinggi	3.61
125	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	Sangat Tinggi	3.39
126	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	89	Sangat Tinggi	3.18
127	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	87	Sangat Tinggi	3.11
128	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	Sangat Tinggi	3.75
129	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	103	Sangat Tinggi	3.68
jumlah per butir																												12269			
Validasi																															
NPK Butir Soal																															

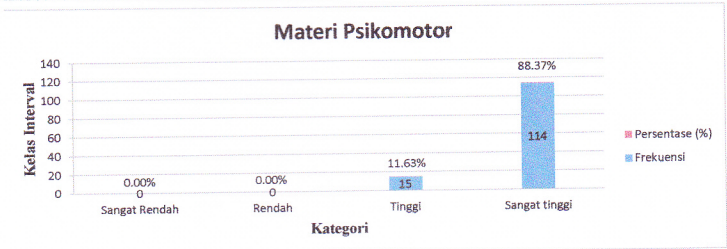
Jumlah NPK

95,10852173

JUMLAH NPK
95.10852713

0	Sangat Rendah
54	Rendah
70	Tinggi
84	Sangat Tinggi

No	Rentang Skor	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$x < 54$	28-53	Sangat Rendah	0	0.00%
2	$70 > x \geq 54$	69-54	Rendah	0	0.00%
3	$84 > x \geq 70$	70-83	Tinggi	15	11.63%
4	$x \geq 84$	84-112	Sangat tinggi	114	88.37%
Jumlah				129	100.00%



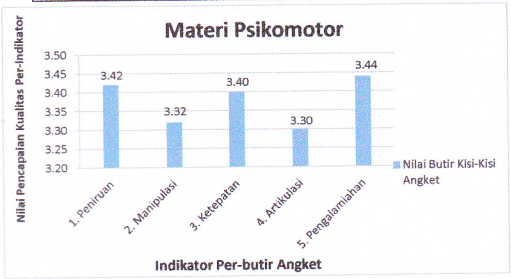
Mean	Median	Modus	Standar Deviasi Ideal	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean Ideal	Standar Deviasi
95.11	96	98	6	111	75	93	8.33

Jumlah Responden	Jumlah Soal	Total Skor	NPK	Persentase (%)	Keterangan
129	28	12250	94.96	84.79%	Selalu

Skor Ideal Tertinggi
112

Variable	Indikator	Nilai	Butir Soal	Nilai Butir Soal	Jumlah Nilai Butir Soal Per-Indikator
Materi Psikomotor	Peniruan	3.42	1	3.57	23.92
			2	3.26	
			3	3.19	
			4	3.49	
			5	3.58	
			6	3.42	
			7	3.41	
	Manipulasi	3.32	8	3.34	16.61
			9	3.57	
			10	3.45	
			11	3.11	
			12	3.14	
	Ketepatan	3.40	13	3.55	13.60
			14	3.53	
			15	3.26	
			16	3.26	
	Artikulasi	3.30	17	3.54	9.90
			18	3.10	
			19	3.26	
	Pengalamiahan	3.44	20	3.73	30.94
			21	3.54	
			22	3.50	
			23	3.44	
			24	3.25	
			25	3.38	
			26	3.42	
			27	3.20	
			28	3.48	

Variabel	Indikator	Nilai Butir Kisi-Kisi Angket
Materi Psikomotor	1. Peniruan	3.42
	2. Manipulasi	3.32
	3. Ketepatan	3.40
	4. Artikulasi	3.30
	5. Pengalamiahan	3.44



LAMPIRAN 8

**Tabel Hasil Data Prestasi Hasil Nilai
Belajar Siswa (Nilai rapot)**

PRESTASI HASIL BELAJAR (NILAI RAPOT)		
No	Nilai	Kategori
1	81	Tuntas
2	78	Tuntas
3	84	Tuntas
4	80	Tuntas
5	81	Tuntas
6	76	Tuntas
7	80	Tuntas
8	80	Tuntas
9	80	Tuntas
10	85	Tuntas
11	79	Tuntas
12	85	Tuntas
13	81	Tuntas
14	81	Tuntas
15	81	Tuntas
16	81	Tuntas
17	82	Tuntas
18	81	Tuntas
19	84	Tuntas
20	81	Tuntas
21	79	Tuntas
22	80	Tuntas
23	76	Tuntas
24	81	Tuntas
25	79	Tuntas
26	81	Tuntas
27	80	Tuntas
28	85	Tuntas
29	85	Tuntas
30	85	Tuntas
31	80	Tuntas
32	85	Tuntas
33	82	Tuntas
34	84	Tuntas
35	84	Tuntas
36	76	Tuntas
37	79	Tuntas
38	79	Tuntas
39	84	Tuntas
40	77	Tuntas
41	84	Tuntas
42	80	Tuntas
43	78	Tuntas
44	84	Tuntas
45	80	Tuntas
46	85	Tuntas
47	80	Tuntas
48	79	Tuntas
49	78	Tuntas
50	77	Tuntas
51	77	Tuntas
52	82	Tuntas
53	76	Tuntas
54	84	Tuntas
55	78	Tuntas
56	78	Tuntas
57	81	Tuntas
58	78	Tuntas
59	84	Tuntas
60	80	Tuntas
61	79	Tuntas
62	81	Tuntas
63	77	Tuntas
64	78	Tuntas
65	82	Tuntas
66	77	Tuntas
67	82	Tuntas
68	83	Tuntas
69	80	Tuntas
70	82	Tuntas
71	83	Tuntas
72	78	Tuntas
73	84	Tuntas
74	83	Tuntas
75	79	Tuntas
76	81	Tuntas
77	83	Tuntas
78	78	Tuntas
79	79	Tuntas
80	81	Tuntas
81	78	Tuntas
82	83	Tuntas
83	78	Tuntas
84	82	Tuntas
85	82	Tuntas

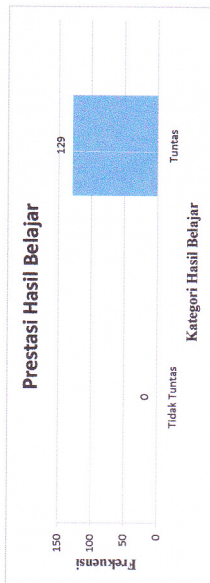
86	76	Tuntas
87	79	Tuntas
88	78	Tuntas
89	77	Tuntas
90	80	Tuntas
91	77	Tuntas
92	77	Tuntas
93	76	Tuntas
94	79	Tuntas
95	79	Tuntas
96	81	Tuntas
97	81	Tuntas
98	83	Tuntas
99	79	Tuntas
100	83	Tuntas
101	80	Tuntas
102	79	Tuntas
103	76	Tuntas
104	81	Tuntas
105	83	Tuntas
106	81	Tuntas
107	82	Tuntas
108	83	Tuntas
109	82	Tuntas
110	83	Tuntas
111	82	Tuntas
112	81	Tuntas
113	80	Tuntas
114	80	Tuntas
115	79	Tuntas
116	76	Tuntas
117	80	Tuntas
118	82	Tuntas
119	82	Tuntas
120	82	Tuntas
121	82	Tuntas
122	82	Tuntas
123	79	Tuntas
124	83	Tuntas
125	77	Tuntas
126	77	Tuntas
127	80	Tuntas
128	80	Tuntas
129	83	Tuntas
Rata-Rata	80.46511628	

Mean	ΣX	80.46511628
	ΣX^2	6474.634938
	$(\Sigma X/N)^2$	0.389077275
	$\Sigma X^2 - (\Sigma X/N)^2$	6474.245861

No	Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 76	Tidak Tuntas	0	0.00%
2	≥ 76	Tuntas	129	100.00%
Total			129	100%

0	Tidak Tuntas
76	Tuntas

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi Ideal	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean Ideal	Standar Deviasi
80.47	80.00	81	1.50	85.00	76.00	80.5	2.47



Mean=jumlah nilai siswa/jumlah siswa
Standar deviasi ideal= $1/6 \times (\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah})$
Mean ideal= $1/2 \times (\text{nilai tertinggi}+\text{nilai terendah})$

interval = $\frac{\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{kelas kategori}}$



LAMPIRAN 9

**Tabel Hasil Uji Validitas dan
Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Butir	Jumlah Butir Sahih	Jumlah Butir Gugur	No Butir Soal Gugur	Nilai Butir Soal Gugur
Materi Kognitif	22	21	1	9	0.16
Materi Afektif	24	23	1	14	0.29
Materi Psikomotor	28	28	0	0	0

Variabel	Reliabilitas	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Materi Kognitif	0.852	21
Materi Afektif	0.836	23
Materi Psikomotor	0.885	28

No Soal	Materi Kognitif	Materi Afektif	Materi Psikomotor
1	0.5	0.48	0.39
2	0.41	0.56	0.56
3	0.45	0.59	0.42
4	0.47	0.55	0.38
5	0.58	0.46	0.44
6	0.54	0.46	0.51
7	0.53	0.36	0.53
8	0.51	0.3	0.48
9	0.16	0.46	0.48
10	0.52	0.53	0.51
11	0.51	0.55	0.47
12	0.55	0.55	0.56
13	0.55	0.4	0.44
14	0.52	0.29	0.48
15	0.43	0.53	0.52
16	0.45	0.51	0.59
17	0.54	0.47	0.48
18	0.51	0.44	0.55
19	0.35	0.45	0.52
20	0.49	0.42	0.45
21	0.58	0.35	0.41
22	0.52	0.47	0.47
23		0.52	0.5
24		0.32	0.47
25			0.52
26			0.6
27			0.61
28			0.54

Reliability Kognitif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	129	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	129	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.852	21

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Afektif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	129	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	129	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.836	23

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Psikomotor

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	129	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	129	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.885	28

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

LAMPIRAN 10

**Tabel Hasil Uji Normalitas dan
Linieritas**

UJINORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Persepsi_Kognitif	.069	129	.200 [*]	.989	129	.361
Persepsi_Afektif	.068	129	.200 [*]	.988	129	.321
Persepsi_Psikomotor	.076	129	.064	.978	129	.037
Prestasi_Belajar	.082	129	.034	.964	129	.002

a. Lilliefors Significance Correction

* . This is a lower bound of the true significance.

UJINIBERTAS

1. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif terhadap prestasi belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar *	600.007	31	19.355	10.425	.000
Persepsi_Kognitif	552.384	1	552.384	297.531	.000
	47.623	30	1.587	.855	.680
Within Groups	180.087	97	1.857		
Total	780.093	128			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar *	.841	.708	.877	.769
Persepsi_Kognitif				

2. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif terhadap prestasi belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar *	592.370	29	20.427	10.772	.000
Persepsi_Afektif	535.525	1	535.525	282.422	.000
	56.846	28	2.030	1.071	.389
Within Groups	187.723	99	1.896		
Total	780.093	128			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar *	.829	.686	.871	.759
Persepsi_Afektif				

3. Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor terhadap prestasi belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar *					
Between Groups	525.552	33	15.926	5.944	.000
Persepsi_Psikomotor					
Linearity	469.165	1	469.165	175.102	.000
Deviation from Linearity	56.387	32	1.762	.658	.910
Within Groups	254.541	95	2.679		
Total	780.093	128			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar *				
Persepsi_Psikomotor	.776	.601	.821	.674

LAMPIRAN 11

**Tabel Hasil Uji Multikolinieritas, dan Regresi
Ganda Tiga Predaktor**

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Prestasi_Belajar Persepsi_Kognitif Persepsi_Afektif Persepsi_Psi
komotor
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES XPROD
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet1] F:\BAB 0-V SKRIPSI SUSILO.rtf\OLAH DATA\Hasi1 Olah Data Bar Ujian\
Olah data bar ujian.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi_Belajar	80.47	2.469	129
Persepsi_Kognitif	64.92	7.325	129
Persepsi_Afektif	75.71	6.559	129
Persepsi_Psikomotor	95.11	8.327	129

Correlations

		Prestasi_ Belajar	Persepsi_ Kognitif
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	1	.841**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	780.093	1947.651
	Covariance	6.094	15.216
	N	129	129
Persepsi_Kognitif	Pearson Correlation	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	1947.651	6867.225
	Covariance	15.216	53.650
	N	129	129
Persepsi_Afektif	Pearson Correlation	.829**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1717.209	4038.132
	Covariance	13.416	31.548
	N	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Persepsi_Afektif	Persepsi_Psikomotor
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	.829**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1717.209	2040.488
	Covariance	13.416	15.941
	N	129	129
Persepsi_Kognitif	Pearson Correlation	.657**	.513**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	4038.132	4008.085
	Covariance	31.548	31.313
	N	129	129
Persepsi_Afektif	Pearson Correlation	1	.633**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	5506.388	4427.016
	Covariance	43.019	34.586
	N	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Prestasi_Belajar	Persepsi_Kognitif
Persepsi_Psikomotor	Pearson Correlation	.776**	.513**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2040.488	4008.085
	Covariance	15.941	31.313
	N	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Persepsi_Afektif	Persepsi_Psikomotor
Persepsi_Psikomotor	Pearson Correlation	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	4427.016	8874.481
	Covariance	34.586	69.332
	N	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Prestasi_Belajar
/METHOD=ENTER Persepsi_Kognitif Persepsi_Afektif Persepsi_Psikomotor
/RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).

```

Regression

[DataSet1] F:\BAB 0-V SKRIPSI SUSILO.rtf\OLAH DATA\HASil Olah Data Bar Ujian\
Olah data bar ujian.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi_Belajar	80.47	2.469	129
Persepsi_Kognitif	64.92	7.325	129
Persepsi_Afektif	75.71	6.559	129
Persepsi_Psikomotor	95.11	8.327	129

Correlations

		Prestasi_Belajar	Persepsi_Kognitif
Pearson Correlation	Prestasi_Belajar	1.000	.841
	Persepsi_Kognitif	.841	1.000
	Persepsi_Afektif	.829	.657
	Persepsi_Psikomotor	.776	.513
Sig. (1-tailed)	Prestasi_Belajar	.	.000
	Persepsi_Kognitif	.000	.
	Persepsi_Afektif	.000	.000
	Persepsi_Psikomotor	.000	.000
N	Prestasi_Belajar	129	129
	Persepsi_Kognitif	129	129
	Persepsi_Afektif	129	129
	Persepsi_Psikomotor	129	129

Correlations

		Persepsi_Afektif	Persepsi_Psikomotor
Pearson Correlation	Prestasi_Belajar	.829	.776
	Persepsi_Kognitif	.657	.513
	Persepsi_Afektif	1.000	.633
	Persepsi_Psikomotor	.633	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi_Belajar	.000	.000
	Persepsi_Kognitif	.000	.000
	Persepsi_Afektif	.	.000
	Persepsi_Psikomotor	.000	.
N	Prestasi_Belajar	129	129
	Persepsi_Kognitif	129	129
	Persepsi_Afektif	129	129
	Persepsi_Psikomotor	129	129

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi_Psikomotor, Persepsi_Kognitif, Persepsi_Afektif ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 ^a	.911	.908	.747

a. Predictors: (Constant), Persepsi_Psikomotor, Persepsi_Kognitif, Persepsi_Afektif

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.911	424.150	3	125	.000	2.163

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	710.315	3	236.772	424.150	.000 ^a
	Residual	69.778	125	.558		
	Total	780.093	128			

a. Predictors: (Constant), Persepsi_Psikomotor, Persepsi_Kognitif, Persepsi_Afektif

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	51.900	.844		61.527	.000
	Persepsi_Kognitif	.156	.012	.464	12.898	.000
	Persepsi_Afektif	.115	.015	.307	7.683	.000
	Persepsi_Psikomotor	.102	.010	.343	9.788	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Persepsi_Kognitif	.841	.756	.345	.553	1.809
	Persepsi_Afektif	.829	.566	.206	.450	2.224
	Persepsi_Psikomotor	.776	.659	.262	.582	1.718

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension		
		Eigenvalue	Condition Index
1	1	3.987	1.000
	2	.006	24.834
	3	.004	32.979
	4	.002	40.443

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Variance Proportions			
		(Constant)	Persepsi_Kognitif	Persepsi_Afektif	Persepsi_Psikomotor
1	1	.00	.00	.00	.00
	2	.33	.63	.00	.03
	3	.64	.16	.04	.59
	4	.03	.21	.96	.38

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Prestasi_Belajar	Predicted Value	Residual
6	-3.624	76	78.71	-2.708

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Residuals Statistics^a

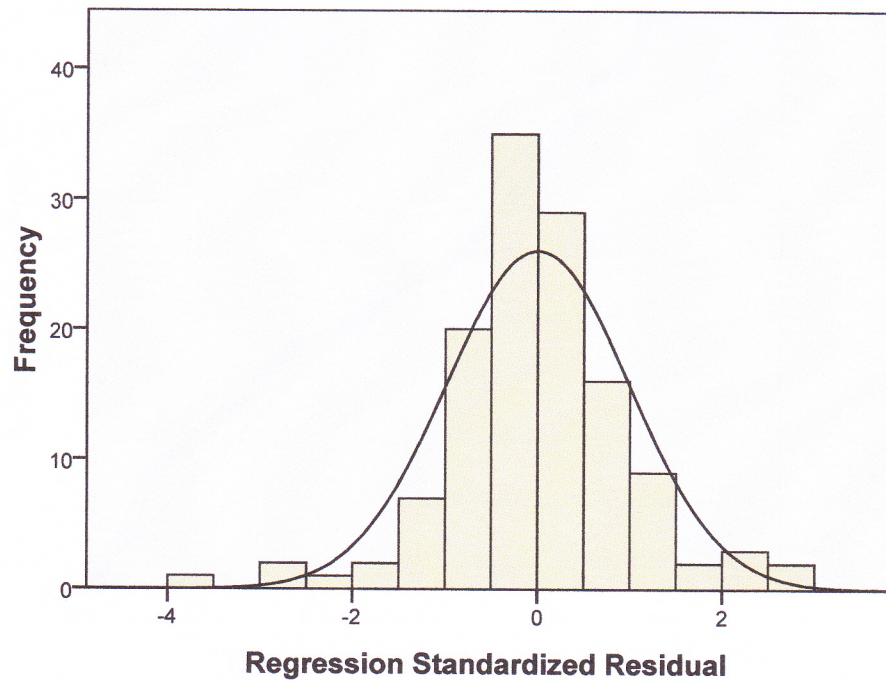
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	74.81	85.18	80.47	2.356	129
Residual	-2.708	2.219	.000	.738	129
Std. Predicted Value	-2.399	2.000	.000	1.000	129
Std. Residual	-3.624	2.969	.000	.988	129

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Charts

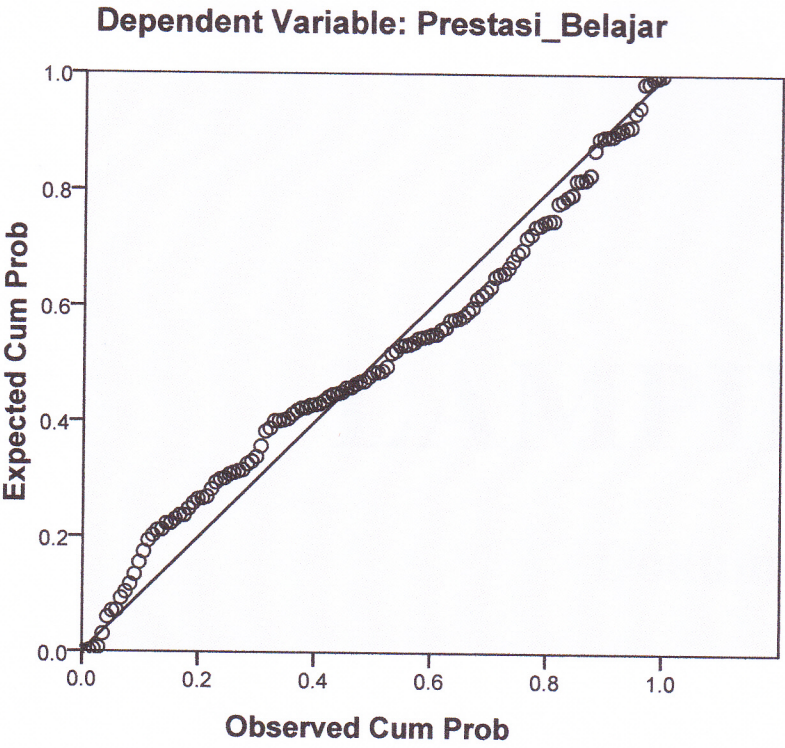
Histogram

Dependent Variable: Prestasi_Belajar



Mean =1.13E-14
Std. Dev. =0.988
N =129

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

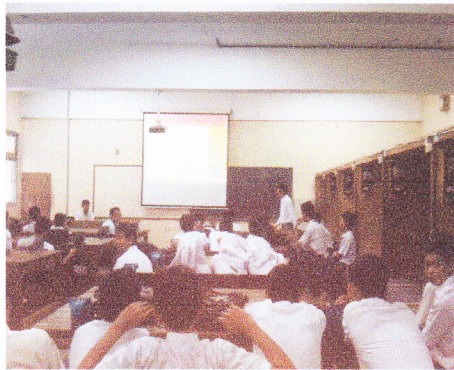


LAMPIRAN 12

Dokumentasi

DOKUMENTASI

1. Kegiatan Pembelajaran Teori dan Praktik



2. Pengisian Instrumen Angket Penelitian



LAMPIRAN 13

Daftar Hadir Seminar Skripsi

DAFTAR HADIR **SEMINAR TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama : SUSILO

NIM : 07518241010

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Judul Skripsi : Kualitas Pembelajaran Mata Diklat Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan

Kelas X Di SMK Negeri 2 Yogyakarta Dilihat Dari Persepsi Siswa

Pembimbing : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

No	Nama	NIM	Konsentrasi	Tanda Tangan
1	Ragil Agung N	07518244002	PT. MEKA	1.
2	Syphrizal M.S	07518244004	PT. MEKA	2.
3	Viorina Puspriani	07501241020	PT. ELKO	3.
4	Riyanto	11501247001	PT. ELKO	4.
5	Prasiwi R.	12518244017	PT. MEKA	5.
6	Anggita Aminda R	08518241018	PT. MEKA	6.
7	Riduwan Singgih Prabowo	08501244035	PT. ELKO	7.
8	Agus Satrya	07518241015	PT. MEKA	8.
9	Joko Slamet Saputra	07518241020	PT. MEKA	9.
10	S. Rasyadi	07518241018	-	10.
11	Susi	06501241003	PT. ELKO	11.
12	Indri Purwitasary	09518241015	PT. MEKA	12.
13	Agnes Dwi C	09518241007	PT. MEKA	13.
14	Wina Sri Irmaya	08501241026	PT. ELKO	14.
15	Mishordin	07518244014	PT. MEKA	15.
16	Agrest Patra R	10513242002	PT. BUSANA	16.
17	Flan dan utomo	07518244003	PT. MEKA	17.
18	Yushanor MN	07518241017	PT. MEKA	18.
19	Taufiq Fadh A.	07518244001	-	19.
20	Septianwen Filtra R	07518244001	-	20.

Yogyakarta, 23 Oktober 2012

Mengetahui,

Pembimbing

Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

NIP: 19600529 198403 1 003

Mahasiswa

Susilo

NIM. 07518244010

DAFTAR HADIR
SEMINAR TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : SUSILO







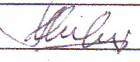
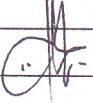
NIM : 07518241010

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Judul Skripsi : Kualitas Pembelajaran Mata Diklat Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan

Kelas X Di SMK Negeri 2 Yogyakarta Dilihat Dari Persepsi Siswa

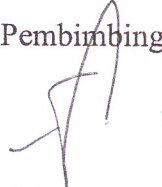
Pembimbing : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

No	Nama	NIM	Konsentrasi	Tanda Tangan
21	Lilik Hargo Suro	07518244001	PT-Mekatronika	21. 
22	Tri Ratno Aji	07518241020	PT-Mekatronika	22. 
23	Restiadi Nurwidayanto	07518241011	-	23. 
24	Ratno Endah E	08518241024	-	24. 
25	Mahmud N	06518241009	-	25. 
26	Kisnati H.	06518241034	T-Elektro	26. 
27	M. Doni	06518241016	PT-Mekatronika	27. 
28	ARIF WIDYANTO	11501247010	PT. Elektro	28. 
29				29.
30				30.
31				31.
32				32.
33				33.
34				34.
35				35.
36				36.
37				37.
38				38.
39				39.
40				40.

Yogyakarta, 23 Oktober 2012

Mengetahui,

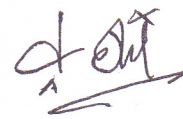
Pembimbing



Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

NIP: 19600529 198403 1 003

Mahasiswa



Susilo

NIM. 07518244010